



SALINAN

BUPATI GIANYAR
PROVINSI BALI

RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR
NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GIANYAR,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang yang terintegrasi harmonis berdasarkan falsafah *Tri Hita Karana* dan nilai-nilai *Sad Kerthi Loka Bali* di daerah, diperlukan adanya rencana detail tata ruang;
 - b. bahwa untuk kelancaran pembangunan di kawasan Kecamatan Payangan dengan memanfaatkan ruang secara berdaya guna, berhasil guna, serasi, selaras, seimbang, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - c. bahwa sesuai Pasal 13 ayat (5) Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gianyar Tahun 2023-2043 perlu disusun Rencana Detail Tata Ruang pada Pusat Pelayanan Kawasan Kecamatan Payangan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Payangan Tahun 2023-2043;
- Mengingat :
1. [Pasal 18 ayat \(6\) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945](#);
 2. [Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958](#) tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 3. [Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007](#) tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011](#) tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
5. [Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014](#) tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. [Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023](#) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. [Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010](#) tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat Dalam Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5160);
8. [Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021](#) tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
9. [Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2011](#) tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 121);
10. [Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015](#) tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
11. [Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2023](#) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2023-2043 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2);
12. [Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 2 Tahun 2023](#) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gianyar Tahun 2023-2043 (Lembaran Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2023 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Gianyar.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Gianyar.
3. Bupati adalah Bupati Gianyar.
4. Desa Adat adalah Desa Adat di Daerah.
5. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
6. *Tri Hita Karana* adalah falsafah hidup masyarakat Bali yang memuat tiga unsur yang membangun keseimbangan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya yang menjadi sumber kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan bagi kehidupan manusia.
7. *Sad Kerthi* adalah enam hal mulia yang wajib dilakukan membangun alam dan manusia yang terdiri atas *atma kerthi, samudra kerthi, wana kerthi, danu kerthi, jagat kerthi dan jana kerthi*.
8. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
9. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan Tata Ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
10. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
11. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang.
12. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan rencana tata ruang.
13. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disebut KKKPR adalah dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan rencana detail tata ruang.
14. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.
15. Rencana Tata Ruang Wilayah yang selanjutnya disingkat RTRW adalah RTR yang bersifat umum dari wilayah Daerah, yang merupakan penjabaran dari RTRW provinsi, dan berisi tujuan, kebijakan, strategi Penataan Ruang wilayah Daerah, rencana struktur ruang wilayah Daerah, rencana pola ruang wilayah Daerah, penetapan kawasan strategis Daerah, arahan Pemanfaatan Ruang wilayah Daerah dan ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang wilayah Daerah.

16. Rencana Detail Tata ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang RTR wilayah Daerah yang dilengkapi dengan peraturan zonasinya.
17. Struktur Ruang adalah susunan pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan ekonomi masyarakat yang secara hierarki memiliki hubungan fungsional.
18. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang terdiri atas peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
19. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari Daerah sesuai dengan arahan atau yang ditetapkan di dalam rencana tata ruang wilayah Daerah yang bersangkutan.
20. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disebut SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.
21. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana Daerah.
22. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
23. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.
24. Peraturan Zonasi adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan Pemanfaatan Ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap Blok/Zona peruntukan yang penetapan Zonanya dalam RDTR.
25. Teknik Peraturan Zonasi yang selanjutnya disingkat TPZ adalah ketentuan lain dari Zonasi konvensional yang dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan Zonasi dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan Peraturan Zonasi dasar, mempertimbangkan kondisi kontekstual kawasan dan arah Penataan Ruang.
26. *Bonus zoning* adalah TPZ yang memberikan izin kepada pengembang untuk meningkatkan intensitas Pemanfaatan Ruang melebihi aturan dasar, dengan imbalan atau kompensasi pengembang tersebut harus menyediakan sarana publik tertentu, misalnya ruang terbuka hijau, terowongan penyeberangan, dan sebagainya.
27. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat Daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan Penataan Ruang.
28. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan non pemerintah lain dalam penyelenggaraan Penataan Ruang.
29. Peran Masyarakat adalah partisipasi aktif Masyarakat dalam perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
30. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.

31. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi yang melayani sub wilayah kota.
32. Pusat Lingkungan Kecamatan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kecamatan.
33. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan/desa.
34. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
35. Jalan Kolektor Primer adalah Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
36. Jalan Lokal Primer adalah Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.
37. Jalan Lingkungan Primer adalah Jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan Jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
38. Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota adalah Jalur Kereta Api Antarkota yang melintasi wilayah Daerah untuk melayani perpindahan orang dan/atau barang.
39. Gardu Induk adalah gardu yang berfungsi untuk menurunkan tegangan dari jaringan subtransmisi menjadi tegangan menengah.
40. Gardu Distribusi adalah gardu yang berfungsi untuk menurunkan tegangan primer menjadi tegangan sekunder.
41. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang atau konduktor di udara bertegangan nominal 35 kV (tiga puluh lima kilo volt) sampai dengan 230 kV (dua ratus tiga puluh kilo volt).
42. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 kV (tiga puluh lima kilo volt) sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
43. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 v (dua ratus dua puluh volt) sampai dengan 1000 v (seribu volt) sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
44. Rumah Kabel adalah rumah kecil yang merupakan tempat distribusi kabel telepon yang digunakan untuk mendistribusikan atau mengkoneksikan antara kabel primer dari kabel sentral dengan kabel sekunder.
45. Menara *Base Transceiver Station* (BTS) adalah bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat otomatisasi sambungan telepon.
46. Jaringan Serat Optik adalah jaringan telekomunikasi utama yang berbasis serat optik, menghubungkan antar ibu kota provinsi dan/atau antar jaringan lainnya yang menghubungkan kota/

- kabupaten sehingga terbentuk konfigurasi ring, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
47. Pintu Air adalah Pintu/bangunan pelengkap yang berfungsi untuk mengatur debit, dan dapat dipasang diantaranya pada saluran masuk (*inlet*) siphon, saluran masuk (*inlet*) dan saluran keluar (*outlet*) kolam detensi dan retensi, *inlet* stasiun pompa dan di ujung saluran yang berhubungan dengan badan air.
 48. Bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat juga dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (*tailing*), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.
 49. Prasarana Irigasi adalah bangunan irigasi yang berfungsi untuk mengambil air dari sumber air.
 50. Jaringan Irigasi Primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, bangunan pelengkap.
 51. Jaringan Irigasi Sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
 52. Jaringan Irigasi Tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuartar dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartar, serta bangunan pelengkap.
 53. Bangunan Pengambil Air Baku adalah Bangunan yang berfungsi sebagai pengambilan dan atau penyedia air baku.
 54. Bangunan Penangkap Mata Air adalah Sarana yang dibangun untuk mengumpulkan air pada sumber mata air dan melindungi sumber mata air terhadap pencemaran.
 55. Instalasi Produksi adalah Tempat pengolahan air sungai menjadi air yang dapat dikonsumsi.
 56. Jaringan Distribusi Pembagi adalah pipa yang digunakan untuk pengaliran Air Minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan.
 57. IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman adalah IPAL untuk cakupan pelayanan skala permukiman atau skala Kawasan tertentu.
 58. Pipa Induk adalah pipa yang berfungsi untuk mengumpulkan air limbah domestik dari pipa retikulasi dan menyalurkan ke subsistem pengolahan terpusat.
 59. Pipa Retikulasi adalah pipa yang terdiri atas pipa lateral dan pipa servis yang berfungsi sebagai saluran pengumpul air limbah domestik.
 60. Tempat Penampungan Sementara (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat daur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
 61. Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan daur ulang skala kawasan.
 62. Jaringan Drainase Primer adalah jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.

63. Jaringan Drainase Sekunder adalah jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke Jaringan Drainase Primer.
64. Jaringan Drainase Tersier adalah jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkan ke Jaringan Drainase Sekunder.
65. Jaringan Pejalan Kaki adalah ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.
66. Jalur Sepeda adalah bagian jalur yang memanjang dengan atau tanpa marka Jalan yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor.
67. Jalur Evakuasi Bencana adalah jalur yang menghubungkan hunian dengan TES dan jalur yang menghubungkan TES dengan TEA.
68. Tanggul Penahan Longsor adalah bangunan pematang besar di tepi sungai dan/atau lainnya yang bersifat mengikat atau menahan massa tanah yang bergerak.
69. Tempat Evakuasi Akhir adalah tempat berkumpul akhir bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
70. Tempat Evakuasi Sementara adalah tempat kumpul sementara bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
71. Zona Lindung adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
72. Zona Badan Air (BA) adalah air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
73. Zona Perlindungan Setempat (PS) adalah daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai luhur dalam tata kehidupan Masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber air, termasuk di dalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan sungai, pura *kahyangan jagat* dan pura *kahyangan tiga* serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
74. Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam dengan mempertimbangkan aspek ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika.
75. Sub-Zona Rimba Kota (RTH-1) adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.
76. Sub-Zona Taman Kelurahan (RTH-4) adalah taman yang ditunjukkan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
77. Sub-Zona Pemakaman (RTH-7) adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah

atau *setra* yang juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial Masyarakat disekitar beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.

78. Sub-Zona Jalur Hijau (RTH-8) adalah jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan maupun di dalam ruang pengawasan jalan, termasuk jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
79. Zona Budi Daya adalah Zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan.
80. Zona Badan Jalan (BJ) adalah bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
81. Zona Pertanian (P) adalah peruntukkan ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan mengusahakan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, pemeliharaan hewan untuk pribadi atau tujuan komersial.
82. Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) adalah peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
83. Sub-Zona Hortikultura (P-2) adalah peruntukan ruang lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari.
84. Sub-Zona Perkebunan (P-3) adalah peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan/atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
85. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL) adalah peruntukan ruang yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.
86. Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI) adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan RTRW yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
87. Zona Pariwisata (W) adalah peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
88. Zona Perumahan (R) adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik di perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.
89. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
90. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) adalah Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
91. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.

92. Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan yang berupa pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi, dengan fasilitasnya yang dikembangkan dalam bentuk tunggal/renggang, deret/rapat dengan skala pelayanan yang ditetapkan dalam RTRW.
93. Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota.
94. Sub-Zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
95. Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
96. Zona Perdagangan dan Jasa (K) adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.
97. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
98. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.
99. Zona Peruntukan Lainnya (PL) adalah ruang penyelamatan diri (*escape building*) dan berfungsi sebagai tempat berkumpul (*assembly point*) penduduk yang akan melanjutkan mobilisasi ke tempat evakuasi akhir.
100. Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) (PL-3) adalah peruntukan ruang yang memiliki fasilitas/unit yang dapat mengolah air baku melalui proses fisik, kimia dan atau biologi tertentu sehingga menghasilkan air minum yang memenuhi baku mutu yang berlaku.
101. Zona Pengelolaan Persampahan (PP) adalah peruntukan ruang di daratan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pengumpul dan mengelola persampahan.
102. Zona Pertahanan dan Keamanan (HK) adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan kodam, korem, Koramil, dan sebagainya.
103. Zona Perkantoran (KT) adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
104. Koefisien Dasar Bangunan selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah diperpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR.
105. Koefisien Lantai Bangunan selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah diperpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR.

106. Koefisien Dasar Hijau selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR.
107. Luas Kaveling Minimum adalah luas minimum suatu perpetakan tanah, yang menurut pertimbangan.
108. Luas Kaveling Minimum adalah luasan kavling minimum yang disepakati oleh Pemerintah Daerah Kabupaten dengan kantor pertanahan setempat untuk Zona Perumahan.
109. Koefisien Tapak *Basement* yang selanjutnya disingkat KTB adalah angka presentasi luas tapak bangunan yang dihitung dari proyeksi dinding terluar bangunan dibawah permukaan tanah terhadap luas perpetakan atau lahan perencanaan yang dikuasai sesuai RTRW, RDTR dan Peraturan Zonasi.
110. Ketinggian Bangunan yang selanjutnya disingkat TB adalah tinggi maksimum bangunan gedung yang diizinkan pada lokasi tertentu dan diukur dari jarak maksimum puncak atap bangunan terhadap permukaan tanah yang dinyatakan dalam satuan meter.
111. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah garis yang membatasi jarak bebas minimum dari sisi terluar sebuah masa bangunan terhadap batas lahan yang dikuasai.
112. Jarak Bebas Antar Bangunan adalah jarak minimal yang diperkenankan dari dinding terluar bangunan gedung sampai batas lahan perencanaan.
113. Jarak Bebas Samping adalah jarak minimum antara batas petak samping terhadap dinding bangunan terdekat.
114. Jarak Bebas Belakang adalah jarak minimum antara garis batas petak belakang terhadap dinding bangunan terbelakang.

BAB II RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu Ruang Lingkup Peraturan Bupati Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. tujuan penataan WP;
- b. rencana Struktur Ruang;
- c. rencana Pola Ruang;
- d. ketentuan Pemanfaatan Ruang;
- e. Peraturan Zonasi; dan
- f. kelembagaan.

Bagian Kedua Ruang Lingkup Wilayah Perencanaan Pasal 3

- (1) Delineasi WP Kecamatan Payangan seluas 7.370,27 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh koma dua tujuh) hektare termasuk ruang udara dan ruang dalam bumi.
- (2) Batas WP Kecamatan Payangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bangli;
 - b. sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tegallalang;
 - c. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Badung; dan
 - d. sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ubud.

- (3) Delineasi WP Kecamatan Payangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- a. Desa Bresela, seluas 200,83 (dua ratus koma delapan tiga) hektare;
 - b. Desa Buahhan Kaja, seluas 1.351,23 (seribu tiga ratus lima puluh satu koma dua tiga) hektare;
 - c. Desa Buahhan, seluas 684,82 (enam ratus delapan puluh empat koma delapan dua) hektare;
 - d. Desa Bukian, seluas 814,06 (delapan ratus empat belas koma nol enam) hektare;
 - e. Desa Kelusa, seluas 613,24 (enam ratus tiga belas koma dua empat) hektare;
 - f. Desa Kerta, seluas 1.703,26 (seribu tujuh ratus tiga koma dua enam) hektare;
 - g. Desa Melinggih Kelod, seluas 402,67 (empat ratus dua koma enam tujuh) hektare;
 - h. Desa Melinggih, seluas 464,23 (empat ratus enam puluh empat koma dua tiga) hektare; dan
 - i. Desa Puhu, seluas 1.135,94 (seribu seratus tiga puluh lima koma sembilan empat) hektare.
- (4) Delineasi WP Kecamatan Payangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibagi menjadi 4 (empat) SWP, terdiri atas:
- a. SWP A seluas 402,67 (empat ratus dua koma enam tujuh) hektare terdiri atas 3 (tiga) Blok yang meliputi:
 1. Blok A.1 seluas 192,39 (seratus sembilan puluh dua koma tiga sembilan) hektare;
 2. Blok A.2 seluas 48,33 (empat puluh delapan koma tiga tiga) hektare; dan
 3. Blok A.3 seluas 161,95 (seratus enam puluh satu koma sembilan lima) hektare.
 - b. SWP B seluas 2.284,98 (dua ribu dua ratus delapan puluh empat koma sembilan delapan) hektare terdiri atas 9 (sembilan) Blok yang meliputi:
 1. Blok B.1 seluas 106,16 (seratus enam koma satu enam) hektare;
 2. Blok B.2 seluas 358,07 (tiga ratus lima puluh delapan koma nol tujuh) hektare;
 3. Blok B.3 seluas 403,87 (empat ratus tiga koma delapan tujuh) hektare;
 4. Blok B.4 seluas 135,13 (seratus tiga puluh lima koma satu tiga) hektare;
 5. Blok B.5 seluas 145,82 (seratus empat puluh lima koma delapan dua) hektare;
 6. Blok B.6 seluas 299,18 (dua ratus sembilan puluh sembilan koma satu delapan) hektare;
 7. Blok B.7 seluas 401,92 (empat ratus satu koma sembilan dua) hektare;
 8. Blok B.8 seluas 320,55 (tiga ratus dua puluh koma lima lima) hektare; dan
 9. Blok B.9 seluas 114,28 (seratus empat belas koma dua delapan) hektare.
 - c. SWP C seluas 3.054,49 (tiga ribu lima puluh empat koma empat sembilan) hektare terdiri atas 10 (sepuluh) Blok yang meliputi:
 1. Blok C.1 seluas 224,39 (dua ratus dua puluh empat koma tiga sembilan) hektare;
 2. Blok C.2 seluas 133,65 (seratus tiga puluh tiga koma enam lima) hektare;

3. Blok C.3 seluas 161,46 (seratus enam puluh satu koma empat enam) hektare;
 4. Blok C.4 seluas 483,90 (empat ratus delapan puluh tiga koma sembilan nol) hektare;
 5. Blok C.5 seluas 352,16 (tiga ratus lima puluh dua koma satu enam) hektare;
 6. Blok C.6 seluas 247,48 (dua ratus empat puluh tujuh koma empat delapan) hektare;
 7. Blok C.7 seluas 207,68 (dua ratus tujuh koma enam delapan) hektare;
 8. Blok C.8 seluas 338,08 (tiga ratus tiga puluh delapan koma nol delapan) hektare;
 9. Blok C.9 seluas 427,35 (empat ratus dua puluh tujuh koma tiga lima) hektare; dan
 10. Blok C.10 seluas 478,35 (empat ratus tujuh puluh delapan koma tiga lima) hektare.
- d. SWP D seluas 1.628,13 (seribu enam ratus dua puluh delapan koma satu tiga) hektare terdiri atas 7 (tujuh) Blok yang meliputi:
1. Blok D.1 seluas 354,23 (tiga ratus lima puluh empat koma dua tiga) hektare;
 2. Blok D.2 seluas 197,30 (seratus sembilan puluh tujuh koma tiga nol) hektare;
 3. Blok D.3 seluas 259,75 (dua ratus lima puluh sembilan koma tujuh lima) hektare;
 4. Blok D.4 seluas 395,67 (tiga ratus sembilan puluh lima koma enam tujuh) hektare;
 5. Blok D.5 seluas 150,29 (seratus lima puluh koma dua sembilan) hektare;
 6. Blok D.6 seluas 115,56 (seratus lima belas koma lima enam) hektare; dan
 7. Blok D.7 seluas 155,34 (seratus lima puluh lima koma tiga empat) hektare.
- (5) Delineasi WP Kecamatan Payangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Pasal 4

Penataan WP Payangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, bertujuan untuk mewujudkan Kecamatan Payangan sebagai kawasan wisata berbasis alam dan budaya yang terintegrasi, inklusif, dan berkelanjutan berlandaskan *Tri Hita Karana* dan nilai-nilai *Sad Kerthi*.

BAB III

RENCANA STRUKTUR RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 5

- (1) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, meliputi:
 - a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi;
 - c. rencana jaringan energi;

- d. rencana jaringan telekomunikasi;
 - e. rencana jaringan sumber daya air;
 - f. rencana jaringan air minum;
 - g. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
 - h. rencana jaringan persampahan;
 - i. rencana jaringan drainase; dan
 - j. rencana jaringan prasarana lainnya.
- (2) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

- (1) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan;
 - b. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan; dan
 - c. pusat pelayanan lingkungan.
- (2) Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berada di SWP B Blok B.1.
- (3) Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berada di SWP A Blok A.1, SWP B Blok B.7, SWP C Blok C.9, dan SWP D Blok D.1.
- (4) Pusat pelayanan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
 - a. Pusat Lingkungan Kecamatan; dan
 - b. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa.
- (5) Pusat Lingkungan Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a berada di SWP B Blok B.3 dan SWP D Blok D.4.
- (6) Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b berada di SWP C Blok C.2 dan SWP D Blok D.2.
- (7) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digambarkan dalam Peta Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan dengan ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.1, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b, terdiri atas:
 - a. Jalan umum; dan
 - b. Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota.
- (2) Jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Jalan Kolektor Primer;
 - b. Jalan Lokal Primer; dan
 - c. Jalan Lingkungan Primer.
- (3) Jalan Kolektor Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, terdiri atas:
 - a. Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP C;

- b. Kerta – Marga Tengah yang melalui SWP C;
 - c. Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D;
 - d. Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - e. Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C;
 - f. Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - g. Tegallalang – Kelusa yang melalui SWP D;
 - h. Jalan Raya Melinggih yang melalui SWP D; dan
 - i. rencana Jalan Kolektor Primer lainnya yang melalui SWP C dan SWP D.
- (4) Jalan Lokal Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, terdiri atas:
- a. Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A dan SWP B;
 - b. Buahah – Satung – Susut yang melalui SWP B;
 - c. Buahah – Susut yang melalui SWP B;
 - d. Bukian – Tagtag yang melalui SWP D;
 - e. Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B;
 - f. Kelusa – Keliki – Kawan yang melalui SWP D;
 - g. Kelusa – Taro yang melalui SWP D;
 - h. Kerta – Buhu – Puakan yang melalui SWP C;
 - i. Lebah – Kebek yang melalui SWP B dan SWP D;
 - j. Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C;
 - k. Puhu – Selasih yang melalui SWP B dan SWP C;
 - l. Seming – Pilan yang melalui SWP C;
 - m. Tangkup – Bukian yang melalui SWP D;
 - n. Tiingipis – Gambih yang melalui SWP B dan SWP C;
 - o. Jl. Barata yang melalui SWP C;
 - p. Jl. Pandawa yang melalui SWP C;
 - q. Jl. Raya Bima yang melalui SWP D;
 - r. Jl. Raya Pondokan Kelod yang melalui SWP B dan SWP D;
 - s. Jl. Raya Semaon yang melalui SWP B;
 - t. Jl. Tibakauh yang melalui SWP A; dan
 - u. rencana Jalan Lokal Primer lainnya yang melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D.
- (5) Jalan Lingkungan Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c yang melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (6) Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melalui SWP A, SWP B dan SWP C.
- (7) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Energi
Pasal 8

- (1) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c, terdiri atas:
- a. jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem;
 - b. jaringan distribusi tenaga listrik; dan
 - c. gardu listrik.
- (2) Jaringan transmisi tenaga listrik antarsistem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP D.
- (3) Jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM); dan

- b. Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR).
- (4) Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D.
- (5) Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D.
- (6) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
 - a. Gardu Induk; dan
 - b. Gardu Distribusi.
- (7) Gardu Induk sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a terdapat di SWP A Blok A.3.
- (8) Gardu Distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5 dan Blok C.10; dan
 - d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7.
- (9) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.3 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Rencana Jaringan Telekomunikasi
Pasal 9

- (1) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d, terdiri atas:
 - a. jaringan tetap; dan
 - b. jaringan bergerak seluler.
- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Jaringan Serat Optik; dan
 - b. Rumah Kabel.
- (3) Jaringan Serat Optik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D; dan
- (4) Rumah Kabel sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.7; dan
 - c. SWP D Blok D.2.
- (5) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Menara *Base Transceiver Station* (BTS), terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
 - d. SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.5 dan Blok D.7.
- (6) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Rencana Jaringan Sumber Daya Air
Pasal 10

- (1) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf e, terdiri atas:

- a. sistem jaringan irigasi; dan
 - b. bangunan sumber daya air.
- (2) Sistem jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
- a. Jaringan Irigasi Primer;
 - b. Jaringan Irigasi Sekunder; dan
 - c. Jaringan Irigasi Tersier.
- (3) Jaringan Irigasi Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a melalui SWP A, SWP B dan SWP C.
- (4) Jaringan Irigasi Sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b melalui SWP A, SWP B dan SWP C.
- (5) Jaringan Irigasi Tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (6) Bangunan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. Pintu Air;
 - b. Bendungan; dan
 - c. Prasarana Irigasi.
- (7) Pintu air sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a terdapat di SWP B Blok B.3.
- (8) Bendungan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b, terdapat di:
- a. SWP B Blok B.3; dan
 - b. SWP C Blok C.4.
- (9) Prasarana Irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf c, terdapat di:
- a. SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7 dan Blok B.8;
 - b. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.9; dan
 - c. SWP D Blok D.2.
- (10) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh
Rencana Jaringan Air Minum
Pasal 11

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f, terdiri atas:
- a. jaringan perpipaan; dan
 - b. bukan jaringan perpipaan.
- (2) Jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
- a. unit air baku;
 - b. unit produksi; dan
 - c. unit distribusi.
- (3) Unit air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a berupa Bangunan Pengambil Air Baku terdapat di SWP C Blok C.4.
- (4) Unit produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b berupa Instalasi Produksi terdapat di SWP B Blok B.2.
- (5) Unit distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c berupa Jaringan Distribusi Pembagi melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (6) Bukan jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Bangunan Penangkap Mata Air, terdapat di:
- a. SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7 dan Blok B.9;
 - b. SWP C Blok C.4 dan Blok C.9; dan

c. SWP D Blok D.5.

- (7) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedelapan

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pasal 12

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf g berupa sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat, terdiri atas:
- subsistem pengumpulan; dan
 - subsistem pengolahan terpusat.
- (2) Subsistem pengumpulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
- Pipa Retikulasi; dan
 - Pipa Induk.
- (3) Pipa Retikulasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (4) Pipa Induk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (5) Subsistem pengolahan terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman yang terdapat di SWP D Blok D.3.
- (6) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesembilan

Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 13

- (1) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf h, terdiri atas:
- Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R); dan
 - Tempat Penampungan Sementara (TPS).
- (2) Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdapat di:
- SWP B Blok B.2, Blok B.4 dan Blok B.7;
 - SWP C Blok C.4 dan Blok C.10; dan
 - SWP D Blok D.3 dan Blok D.5.
- (3) Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdapat di:
- SWP A Blok A.1;
 - SWP B Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.8;
 - SWP C Blok C.2, Blok C.8 dan Blok C.9; dan
 - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.4.
- (7) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana

tercantum dalam Lampiran II.8 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesepuluh
Rencana Jaringan Drainase
Pasal 14

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf i, terdiri atas:
 - a. Jaringan Drainase Primer;
 - b. Jaringan Drainase Sekunder; dan
 - c. Jaringan Drainase Tersier.
- (2) Jaringan Drainase Primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a melalui SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D.
- (3) Jaringan Drainase Sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melalui SWP A, SWP B dan SWP C.
- (4) Jaringan Drainase Tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c melalui SWP B, SWP C dan SWP D.
- (5) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.9 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesebelas
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya
Pasal 15

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf j, terdiri atas:
 - a. Jalur Evakuasi Bencana;
 - b. Tempat Evakuasi;
 - c. Jalur Sepeda;
 - d. Jaringan Pejalan Kaki; dan
 - e. Tanggul Penahan Longsor.
- (2) Jalur Evakuasi Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, melalui:
 - a. Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B dan SWP C;
 - b. Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D;
 - c. Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - d. Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C;
 - e. Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - f. Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A;
 - g. Kelusa – Taro yang melalui SWP D;
 - h. Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C; dan
 - i. Seming - Pilan yang melalui SWP C.
- (3) Tempat evakuasi sebagaimana pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
 - a. Tempat Evakuasi Sementara; dan
 - b. Tempat Evakuasi Akhir.
- (4) Tempat Evakuasi Sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, terdapat di:
 - a. Puskesmas Pembantu Melinggih Kelod yang terdapat di SWP A Blok A.1;

- b. Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Payangan yang terdapat di SWP B Blok B.2;
 - c. Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia Gianyar yang terdapat di SWP B Blok B.3;
 - d. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payangan yang terdapat di SWP B Blok B.7;
 - e. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Payangan yang terdapat di SWP C Blok C.1;
 - f. Sekolah Dasar Negeri 4 Buahman yang terdapat di SWP C Blok C.5;
 - g. Sekolah Dasar Negeri 5 Kerta yang terdapat di SWP C Blok C.6;
 - h. Sekolah Dasar Negeri 1 Kerta dan SDN 3 Kerta yang terdapat di SWP C Blok C.10;
 - i. Sekolah Dasar Negeri 2 Kelusa yang terdapat di SWP D Blok D.1;
 - j. Sekolah Dasar Negeri 1 Kelusa yang terdapat di SWP D Blok D.2; dan
 - k. Sekolah Dasar Negeri 1 Bukian yang terdapat di SWP D Blok D.4.
- (5) Tempat Evakuasi Akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, terdapat di terminal/parkir pada SWP B Blok B.1.
- (6) Jalur sepeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, melalui:
- a. Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP C;
 - b. Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D;
 - c. Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - d. Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C;
 - e. Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D;
 - f. Tegallalang – Kelusa yang melalui SWP D;
 - g. Buahman – Satung – Susut yang melalui SWP B;
 - h. Buahman – Susut yang melalui SWP B;
 - i. Bukian – Tagtag yang melalui SWP D;
 - j. Kelusa – Keliki – Kawan yang melalui SWP D;
 - k. Kelusa – Taro yang melalui SWP D;
 - l. Kerta – Buhu – Puakan yang melalui SWP C;
 - m. Kerta - Marga Tengah yang melalui SWP C;
 - n. Lebah – Kebek yang melalui SWP B dan SWP D;
 - o. Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A dan SWP B;
 - p. Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C;
 - q. Puhu – Selasih yang melalui SWP B dan SWP C;
 - r. Seming – Pilan yang melalui SWP C;
 - s. Tangkup – Bukian yang melalui SWP D;
 - t. Tiingipis – Gambih yang melalui SWP B dan SWP C;
 - u. Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B;
 - v. Jl. Barata yang melalui SWP C;
 - w. Jl. Pandawa yang melalui SWP C;
 - x. Jl. Raya Bima yang melalui SWP D; dan
 - y. Jl. Tibakauh yang melalui SWP A.
- (7) Jaringan Pejalan Kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, berada pada ruas jalan Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B.
- (8) Tanggul Penahan Longsor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e melalui SWP B.
- (9) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.10 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 16

- (1) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, terdiri atas:
 - a. Zona Lindung; dan
 - b. Zona Budi Daya.
- (2) Zona Lindung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Zona Badan Air (BA);
 - b. Zona Perlindungan Setempat (PS); dan
 - c. Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH).
- (3) Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
 - a. Zona Badan Jalan (BJ);
 - b. Zona Pertanian (P);
 - c. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL);
 - d. Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
 - e. Zona Pariwisata (W);
 - f. Zona Perumahan (R);
 - g. Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU);
 - h. Zona Perdagangan dan Jasa (K);
 - i. Zona Perkantoran (KT);
 - j. Zona Peruntukan Lainnya (PL);
 - k. Zona Pengelolaan Persampahan (PP);
 - l. Zona Pertahanan dan Keamanan (HK).
- (4) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan pada peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 (satu berbanding lima ribu) sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua

Zona Lindung

Paragraf 1

Zona Badan Air

Pasal 17

Zona Badan Air (BA) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf a, dengan luas 103,76 (seratus tiga koma tujuh enam) hektare, terdapat di:

- a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
- b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
- c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7 dan Blok C.10; dan
- d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.

Paragraf 2

Zona Perlindungan Setempat

Pasal 18

Zona Perlindungan Setempat (PS) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf b, dengan luas 104,82 (seratus empat koma delapan dua) hektare, terdapat di:

- a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
- b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;

- c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.10; dan
- d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.

Paragraf 3
Zona Ruang Terbuka Hijau
Pasal 19

- (1) Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf c, dengan luas 17,29 (tujuh belas koma dua sembilan) hektare, terdiri atas:
 - a. Sub-Zona Rimba Kota (RTH-1);
 - b. Sub-Zona Taman Kelurahan (RTH-4);
 - c. Sub-Zona Pemakaman (RTH-7); dan
 - d. Sub-Zona Jalur Hijau (RTH-8).
- (2) Sub-Zona Rimba Kota (RTH-1) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 13,15 (tiga belas koma satu lima) hektare, terdapat di SWP C Blok C.7 dan Blok C.8.
- (3) Sub-Zona Taman Kelurahan (RTH-4) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 2,83 (dua koma delapan tiga) hektare, terdapat di:
 - a. SWP B Blok B.7; dan
 - b. SWP C Blok C.5 dan Blok C.9.
- (4) Sub-Zona Pemakaman (RTH-7) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 0,65 (nol koma enam lima) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.7; dan
 - c. SWP C Blok C.1.
- (5) Sub-Zona Jalur Hijau (RTH-8) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dengan luas 0,66 (nol koma enam enam) hektare, terdapat di SWP C Blok C.8 dan Blok C.9.

Bagian Ketiga
Zona Budi Daya
Paragraf 1
Zona Badan Jalan
Pasal 20

Zona Badan Jalan (BJ) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf a dengan luas 52,88 (lima puluh dua koma delapan delapan) hektare, terdapat di:

- a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
- b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
- c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
- d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.

Paragraf 2
Zona Pertanian
Pasal 21

- (1) Zona Pertanian (P) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf b, dengan luas 5.156,44 (lima ribu seratus lima puluh enam koma empat empat) hektare, terdiri atas:
 - a. Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1);
 - b. Sub-Zona Hortikultura (P-2); dan

- c. Sub-Zona Perkebunan (P-3).
- (2) Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 1.069,70 (seribu enam puluh sembilan koma tujuh nol) hektare, terdapat di:
- SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
 - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
 - SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
 - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan D.7.
- (3) Sub-Zona Hortikultura (P-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 360,87 (tiga ratus enam puluh koma delapan tujuh) hektare, terdapat di:
- SWP B Blok B.5 dan Blok B.8; dan
 - SWP C Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10.
- (4) Sub-zona Perkebunan (P-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 3.725,88 (tiga ribu tujuh ratus dua puluh lima koma delapan delapan) hektare, terdapat di:
- SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
 - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
 - SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
 - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.

Paragraf 3

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

Pasal 22

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf c, dengan luas 1,16 (satu koma satu enam) hektare, terdapat di SWP A Blok A.3.

Paragraf 4

Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 23

Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf d, dengan luas 0,36 (nol koma tiga enam) hektare, terdapat di SWP D Blok D.4.

Paragraf 5

Zona Pariwisata

Pasal 24

Zona Pariwisata (W) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf e, dengan luas 98,99 (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan) hektare, terdapat di:

- SWP A Blok A.1 dan Blok A.3;
- SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
- SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
- SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5.

Paragraf 6

Zona Perumahan

Pasal 25

- (1) Zona Perumahan (R) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf f, dengan luas 1.723,94 (seribu tujuh ratus dua puluh tiga koma sembilan empat) hektare, terdiri atas:
 - a. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2);
 - b. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3); dan
 - c. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4).
- (2) Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 152,98 (seratus lima puluh dua koma sembilan delapan) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.4 dan Blok B.8;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.6 dan Blok C.7; dan
 - d. SWP D Blok D.2 dan Blok D.5.
- (3) Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 532,95 (lima ratus tiga puluh dua koma sembilan lima) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, dan Blok C.5; dan
 - d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7.
- (4) Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 1.038,01 (seribu tiga puluh delapan koma nol satu) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7 dan Blok B.8;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10; dan
 - d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.

Paragraf 7

Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 26

- (1) Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf g, dengan luas 19,67 (sembilan belas koma enam tujuh) hektare, terdiri atas:
 - a. Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1);
 - b. Sub-Zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2); dan
 - c. Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3).
- (2) Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 0,57 (nol koma lima tujuh) hektare terdapat di SWP B Blok B.1.
- (3) Sub-Zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 5,22 (lima koma dua dua) hektare, terdapat di:
 - a. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.5, Blok B.7 dan Blok B.8; dan
 - b. SWP C Blok C.1 dan Blok C.10.
- (4) Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 13,89 (tiga belas koma delapan sembilan) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7 dan Blok B.8;
 - c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10; dan

d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7.

Paragraf 8

Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 27

- (1) Zona Perdagangan dan Jasa (K) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf h, dengan luas 89,54 (delapan sembilan koma lima empat) hektare, terdiri atas:
 - a. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2); dan
 - b. Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3).
- (2) Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 72,52 (tujuh puluh dua koma lima dua) hektare, terdapat di:
 - a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3;
 - b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7 dan Blok B.8; dan
 - c. SWP C Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10.
- (3) Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 17,02 (tujuh belas koma nol dua) hektare, terdapat di:
 - a. SWP B Blok B.1;
 - b. SWP C Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.9; dan
 - c. SWP D Blok D.2 dan Blok D.3.

Paragraf 9

Zona Perkantoran

Pasal 28

Zona Perkantoran (KT) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf i dengan luas 0,49 (nol koma empat sembilan) hektare, terdapat di SWP B Blok B.1 dan Blok B.7.

Paragraf 10

Zona Peruntukan Lainnya

Pasal 29

Zona Peruntukan Lainnya (PL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf j berupa Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) (PL-3) dengan luas 0,45 (nol koma empat lima) hektare, terdapat di SWP B Blok B.2.

Paragraf 11

Zona Pengelolaan Persampahan

Pasal 30

Zona Pengelolaan Persampahan (PP) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf k dengan luas 0,33 (nol koma tiga tiga) hektare, terdapat di SWP B Blok B.7.

Paragraf 12

Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 31

Zona Pertahanan dan Keamanan (HK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) huruf l dengan luas 0,14 (nol koma satu empat) hektare, terdapat di SWP B Blok B.1 dan Blok B.7.

BAB VI
KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu
Umum
Pasal 32

- (1) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d merupakan acuan dalam mewujudkan rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang RDTR Kecamatan Payangan
- (2) Ketentuan Kegiatan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. KKKPR; dan
 - b. program prioritas Pemanfaatan Ruang.

Bagian Kedua
Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang
Pasal 33

- (1) Pelaksanaan KKKPR di RDTR Kecamatan Payangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (2) huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) KKKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Bagian Ketiga
Program Prioritas Pemanfaatan Ruang
Pasal 34

- (1) Program prioritas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada Pasal 32 huruf b disusun berdasarkan indikasi program lima tahunan, meliputi:
 - a. program pemanfaatan ruang prioritas;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;
 - d. instansi pelaksana; dan
 - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (2) Program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. program perwujudan rencana Struktur Ruang; dan
 - b. program perwujudan rencana Pola Ruang.
- (3) Lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tempat program Pemanfaatan Ruang akan dilaksanakan di Blok dalam SWP RDTR Kecamatan Payangan.
- (4) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Bali;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gianyar;
 - d. swasta;
 - e. Masyarakat; dan/atau
 - f. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (5) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas:
 - a. pemerintah pusat;
 - b. pemerintah provinsi;
 - c. Pemerintah Daerah;
 - d. swasta; dan/atau
 - e. Masyarakat.

- (6) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada pasal 34 ayat (1) huruf e berupa usulan program yang direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang dirinci setiap 5 (lima) tahun, terdiri atas 2 (dua) tahapan, meliputi:
 - a. program jangka menengah pertama atau PJM-1 tahun 2023-2026; dan
 - b. program jangka menengah kedua hingga kelima atau PJM-2 hingga PJM-5 tahun 2027-2043.
- (7) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan dasar bagi instansi pelaksana dalam menetapkan prioritas pembangunan pada WP Kecamatan Payangan.
- (8) Program prioritas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termuat dalam tabel program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PERATURAN ZONASI
Bagian Kesatu
Umum
Pasal 35

- (1) Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e berfungsi sebagai:
 - a. perangkat operasional pengendalian Pemanfaatan Ruang;
 - b. acuan dalam pemberian kesesuaian kegiatan Pemanfaatan Ruang termasuk di dalamnya Pemanfaatan Ruang udara dan Pemanfaatan Ruang di bawah tanah;
 - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif; dan
 - d. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.
- (2) Peraturan zonasi meliputi:
 - a. aturan dasar; dan
 - b. teknik pengaturan zonasi.
- (3) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, meliputi:
 - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
 - c. ketentuan tata bangunan;
 - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
 - e. ketentuan khusus; dan
 - f. ketentuan pelaksanaan.

Bagian Kedua
Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan
Pasal 36

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3) huruf a, terdiri atas:
 - a. kegiatan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan dengan kode I;
 - b. kegiatan pemanfaatan bersyarat secara terbatas dengan kode T;
 - c. kegiatan pemanfaatan bersyarat tertentu dengan kode B; dan
 - d. kegiatan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan dengan kode X.
- (2) Klasifikasi T sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. T1 yaitu pembatasan jam operasional dari jam 07.00 hingga 22.00 WITA pada Hari Senin sampai Jumat dan dari jam 07.00 hingga 23.00 WITA pada Hari Sabtu, Minggu dan hari libur;
 - b. T2 yaitu pembatasan intensitas pemanfaatan ruang menjadi 75% dari intensitas dasar tiap Zona atau Sub-Zona;
 - c. T3 yaitu terbatas pada kegiatan eksisting yang sudah beroperasi;

- d. T4 yaitu terbatas radius antar kegiatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan; dan
 - e. T5 yaitu terbatas untuk kegiatan berusaha skala mikro dan kecil.
- (4) Klasifikasi B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
- a. B1 yaitu pemenuhan syarat untuk kegiatan yang wajib memiliki izin lingkungan (wajib analisis dampak lingkungan dan/atau upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup) sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
 - b. B2 yaitu pemenuhan syarat untuk kegiatan yang wajib memiliki analisis dampak lalu lintas sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan; dan
 - c. B3 yaitu pemenuhan syarat untuk kegiatan yang wajib menyediakan prasarana dan sarana yang ditetapkan diluar ketentuan prasarana dan sarana minimal.
 - d. B4 yaitu pemenuhan syarat mendapatkan rekomendasi perubahan penggunaan tanah dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan Tata Ruang untuk kegiatan yang berada di Sub-Zona Tanaman Pangan yang masuk dalam peta lahan sawah yang dilindungi, namun tidak menjadi bagian dari penetapan LP2B.
- (5) Klasifikasi ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disajikan dalam tabel ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan (matriks ITBX) sebagaimana tercantum dalam Lampiran V.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Dalam hal ini jenis kegiatan tidak termuat dalam ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada Lampiran V.1, Bupati menetapkan jenis kegiatan dimaksud setelah mendapatkan pertimbangan dari Forum Penataan Ruang yang kemudian untuk keperluan pelaksanaan Persetujuan KKPR.

Bagian Ketiga
Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang
Pasal 37

- (1) Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3) huruf b ditetapkan melalui penetapan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan ruang, meliputi:
- a. KDB maksimum;
 - b. KLB maksimum;
 - c. KDH minimum;
 - d. Luas Kaveling Minimum;
 - e. KTB maksimum; dan
 - f. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang lainnya.
- (2) Luas Kaveling Minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan Luas Kaveling Minimum pada Zona Perumahan adalah 100 (seratus) meter persegi.
- (3) Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termuat dalam tabel ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sebagaimana tercantum dalam Lampiran V.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Ketentuan Tata Bangunan
Pasal 38

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 Ayat (3) huruf c, meliputi:
- a. TB maksimum;

- b. GSB minimum;
 - c. Jarak Bebas Antar Bangunan Minimal;
 - d. Jarak Bebas Samping dan Jarak Bebas Belakang Minimum; dan
 - e. tampilan bangunan.
- (2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termuat dalam tabel ketentuan tata bangunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran V.3 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal
Pasal 39

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3) huruf d berupa penyediaan prasarana dan sarana yang dipersyaratkan sesuai dengan Zona atau Sub-Zona meliputi:
- a. Jaringan Pejalan Kaki;
 - b. Ruang Terbuka Hijau;
 - c. utilitas;
 - d. prasarana lingkungan;
 - e. fasilitas pendukung; dan
 - f. saluran irigasi teknis.
- (2) Setiap zona dan sub-zona, kegiatan dan/atau bidang kepemilikan tanah yang terdapat saluran irigasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dalam proses pembangunan harus menjaga saluran irigasi teknis dan/atau ekosistem pertanian tanaman pangan di sekitarnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termuat dalam tabel ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana tercantum dalam Lampiran V.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Ketentuan Khusus
Pasal 40

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3) huruf e merupakan ketentuan yang mengatur pemanfaatan kegiatan dan penggunaan lahan pada Zona dan/atau Sub-Zona yang memiliki fungsi khusus dan terjadi pertampalan atau *overlay* dengan fungsi Zona dan/atau Sub-Zona lainnya.
- (2) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- a. ketentuan khusus Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
 - b. ketentuan khusus kawasan rawan bencana, meliputi:
 - 1. ketentuan khusus rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi;
 - 2. ketentuan khusus rawan bencana gempa bumi tingkat tinggi;
 - 3. ketentuan khusus rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi; dan
 - 4. ketentuan khusus rawan bencana cuaca ekstrim tingkat tinggi dan rawan bencana gempa bumi tingkat tinggi.
 - c. ketentuan khusus tempat evakuasi bencana, meliputi:
 - 1. ketentuan khusus tempat evakuasi sementara;
 - 2. ketentuan khusus tempat evakuasi akhir.
 - d. ketentuan khusus kawasan cagar budaya.
 - e. ketentuan khusus kawasan sempadan, meliputi:
 - 1. ketentuan khusus sempadan ketenagalistrikan;
 - 2. ketentuan khusus sempadan sungai.
- (3) Ketentuan khusus Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara

konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan daerah diatur lebih lanjut dalam Lampiran V.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (4) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan kawasan dengan kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu diatur lebih lanjut dalam Lampiran V.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (5) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk mendapatkan tindakan penanganan lebih lanjut diatur lebih lanjut dalam Lampiran V.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d merupakan warisan Budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan di darat dan/atau di air diatur lebih lanjut dalam Lampiran V.8 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (7) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e merupakan kawasan dengan jarak tertentu dari pantai, sungai, situ/danau/embung/waduk, mata air, dan pipa/kabel bawah laut yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi diatur lebih lanjut dalam Lampiran V.9 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh
Ketentuan Pelaksanaan
Pasal 41

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3) huruf f, meliputi:
 - a. ketentuan penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan Peraturan Zonasi; dan
 - b. ketentuan pemberian insentif dan disinsentif
- (2) Ketentuan penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Pemanfaatan Ruang yang izinnya diterbitkan sebelum penetapan RDTR/Peraturan Zonasi.
- (3) Pemanfaatan Ruang yang dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. kegiatan yang pada saat ditetapkannya Peraturan Bupati ini tidak sesuai dengan ketentuan rencana Pola Ruang dan ketentuan kegiatan pada Zona yang bersangkutan tetap diperbolehkan beroperasi selama tidak dilakukan perubahan fungsi, perubahan bangunan, dan peningkatan skala kegiatan;
 - b. kegiatan yang pada saat ditetapkannya Peraturan Bupati ini telah memiliki izin berdasarkan ketentuan RTRW tetap berlaku sepanjang tidak dilakukan perubahan fungsi dan bangunan serta peningkatan skala kegiatan;
 - c. kegiatan yang pada saat ditetapkannya Peraturan Bupati ini tidak sesuai dengan ketentuan intensitas dan tata bangunan pada Zona yang bersangkutan diberikan toleransi selama tidak dilakukan perubahan fungsi dan bangunan serta peningkatan skala kegiatan;

- (4) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dilakukan dengan memperhatikan ketentuan:
- a. pemberian insentif dan disinsentif bertujuan sebagai perangkat untuk memberikan imbalan terhadap pelaksanaan kegiatan agar sejalan dengan RDTR;
 - b. pemberian insentif dapat dilakukan apabila Pemanfaatan Ruang sesuai dengan RDTR sehingga perlu didorong namun tetap dikendalikan pengembangannya;
 - c. pemberian disinsentif dapat dilakukan apabila Pemanfaatan Ruang tidak sesuai dengan RDTR sehingga perlu dicegah, dibatasi, atau dikurangi pengembangannya;
 - d. pemberian insentif dan disinsentif dapat dilakukan kepada Pemerintah Daerah dan kepada Masyarakat; dan
 - e. pemberian insentif dan disinsentif dengan tetap menghormati hak yang telah ada terlebih dahulu sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (5) Insentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, dapat diberikan dalam bentuk:
- a. pemberian kompensasi;
 - b. urun saham;
 - c. pembangunan serta pengadaan prasarana; dan/atau
 - d. penghargaan.
- (6) Insentif kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, dapat diberikan dalam bentuk:
- a. keringanan pajak;
 - b. pemberian kompensasi;
 - c. pengurangan retribusi;
 - d. imbalan;
 - e. sewa ruang;
 - f. urun saham;
 - g. penyediaan prasarana dan sarana; dan/atau
 - h. kemudahan prosedur perizinan.
- (7) Disinsentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, dapat diberikan dalam bentuk:
- a. pembatasan penyediaan prasarana;
 - b. pengenaan kompensasi; atau
 - c. penalti.
- (8) Disinsentif kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, dapat diberikan dalam bentuk:
- a. pengenaan pajak yang tinggi;
 - b. pembatasan pajak yang tinggi;
 - c. pengenaan kompensasi; atau
 - d. penalti.
- (9) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif dan disinsentif diatur dengan peraturan kepala daerah setelah diundangkannya Peraturan Bupati ini.

- (1) TPZ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (2) huruf b, meliputi:
 - a. TPZ *bonus zoning* dengan kode b; dan
 - b. TPZ Khusus dengan kode j.
- (2) Pengaturan lebih lanjut terkait TPZ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran V.10, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 43

- (1) Dalam rangka penyelenggaraan Penataan Ruang secara partisipatif di daerah, dibentuk Forum Penataan Ruang.
- (2) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bertugas untuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan Penataan Ruang.
- (3) Anggota Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di daerah terdiri atas perangkat daerah, asosiasi profesi, asosiasi akademisi, dan tokoh Masyarakat.
- (4) Pembentukan, susunan keanggotaan, tugas, fungsi dan tata kerja Forum Penataan Ruang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait koordinasi penyelenggaraan Penataan Ruang.

BAB IX KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 44

- (1) RDTR Kecamatan Payangan berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam setiap 5 (lima) tahunan.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis, peninjauan kembali RDTR Kecamatan Payangan dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
 - a. bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan Undang-undang;
 - b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
 - c. perubahan batas wilayah daerah yang ditetapkan dengan undang-undangan; atau
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
- (4) Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d yang berimplikasi pada Peninjauan Kembali Peraturan Bupati dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang.
- (5) Rekomendasi Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diterbitkan berdasarkan kriteria:
 - a. penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam Peraturan Perundang-Undangan;
 - b. rencana pembangunan dan pengembangan objek vital nasional; dan/atau
 - c. lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.
- (6) Peraturan Bupati Gianyar tentang RDTR Kecamatan Payangan ini dilengkapi dengan album peta yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB X KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 45

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka:

- a. Permohonan izin yang berkaitan dengan Pemanfaatan Ruang yang masih dalam proses, harus mengacu pada Peraturan Bupati ini.
- b. semua Peraturan Bupati yang berkaitan dengan perwujudan RDTR ini yang telah ada tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan atau belum diganti berdasarkan Peraturan Bupati ini.
- c. izin Pemanfaatan Ruang yang telah dikeluarkan dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya.
- d. izin Pemanfaatan Ruang yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini berlaku ketentuan:
 1. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin tersebut disesuaikan dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Bupati ini;
 2. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya, dilakukan penyesuaian dengan masa transisi berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan; dan
 3. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Bupati ini, izin yang telah diterbitkan dapat dibatalkan.
- e. Pemanfaatan Ruang yang diselenggarakan tanpa izin dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini, akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 46

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Gianyar.

Ditetapkan di Gianyar
Pada tanggal 25 Mei 2023
BUPATI GIANYAR,

ttd

I Made Mahayastra

Diundangkan di Gianyar
Pada tanggal 25 Mei 2023
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GIANYAR,

ttd

I DEWA GEDE ALIT MUDIARTA

BERITA DAERAH KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2023 NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN GIANYAR,**

Drs. I Ketut Sedana, MAP.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19731117 199311 1 001

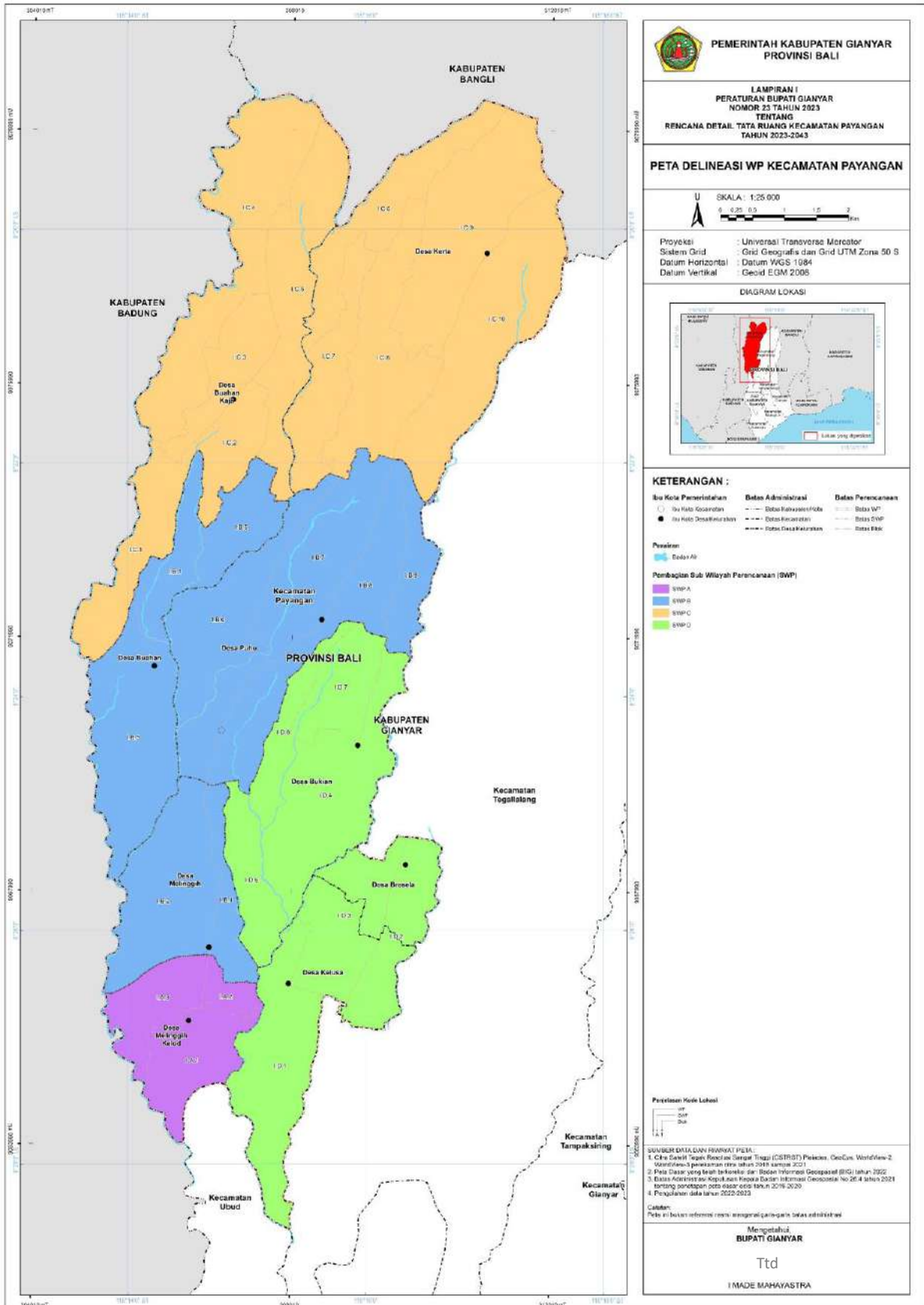


Daftar Lampiran

| | |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran I | Peta Delineasi WP Kecamatan Payangan |
| Lampiran II | Peta Rencana Struktur Ruang |
| Lampiran II.1 | Peta Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan |
| Lampiran II.2 | Peta Rencana Jaringan Transportasi |
| Lampiran II.3 | Peta Rencana Jaringan Energi |
| Lampiran II.4 | Peta Rencana Jaringan Telekomunikasi |
| Lampiran II.5 | Peta Rencana Jaringan Sumber Daya Air |
| Lampiran II.6 | Peta Rencana Jaringan Air Minum |
| Lampiran II.7 | Peta Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) |
| Lampiran II.8 | Peta Rencana Jaringan Persampahan |
| Lampiran II.9 | Peta Rencana Jaringan Drainase |
| Lampiran II.10 | Peta Rencana Jaringan Prasarana Lainnya |
| Lampiran III | Peta Rencana Pola Ruang |
| Lampiran IV | Tabel Program Prioritas Pemanfaatan Ruang |
| Lampiran V.1 | Tabel Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan |
| Lampiran V.2 | Tabel Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang |
| Lampiran V.3 | Tabel Ketentuan Tata Bangunan |
| Lampiran V.4 | Tabel Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal |
| Lampiran V.5 | Ketentuan Khusus Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) |
| Lampiran V.6 | Ketentuan Khusus Kawasan Rawan Bencana |
| Lampiran V.7 | Ketentuan Khusus Tempat Evakuasi Bencana |
| Lampiran V.8 | Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya |
| Lampiran V.9 | Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan |
| Lampiran V.10 | Teknik Pengaturan Zonasi |

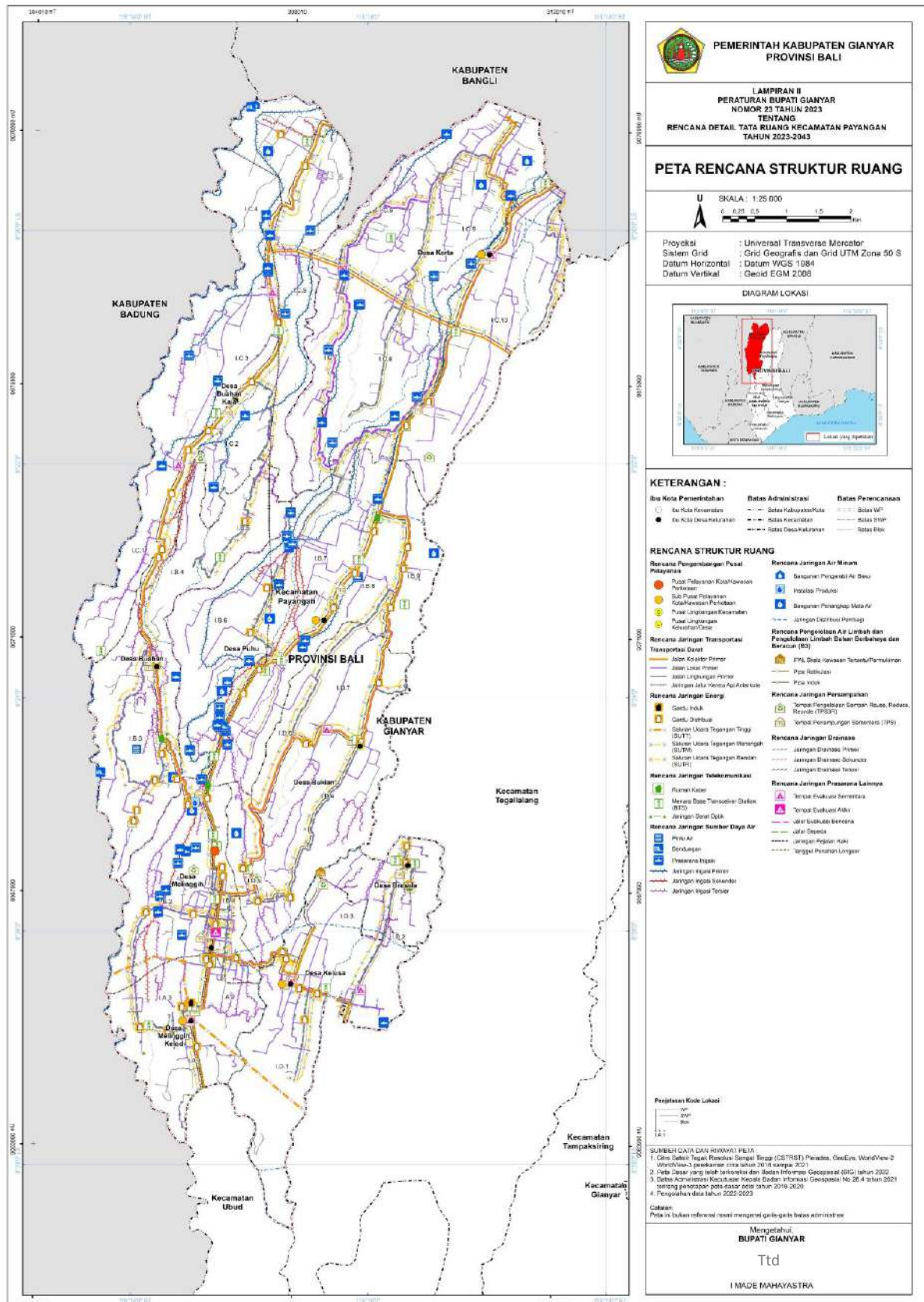
LAMPIRAN I
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA DELINEASI WP KECAMATAN PAYANGAN



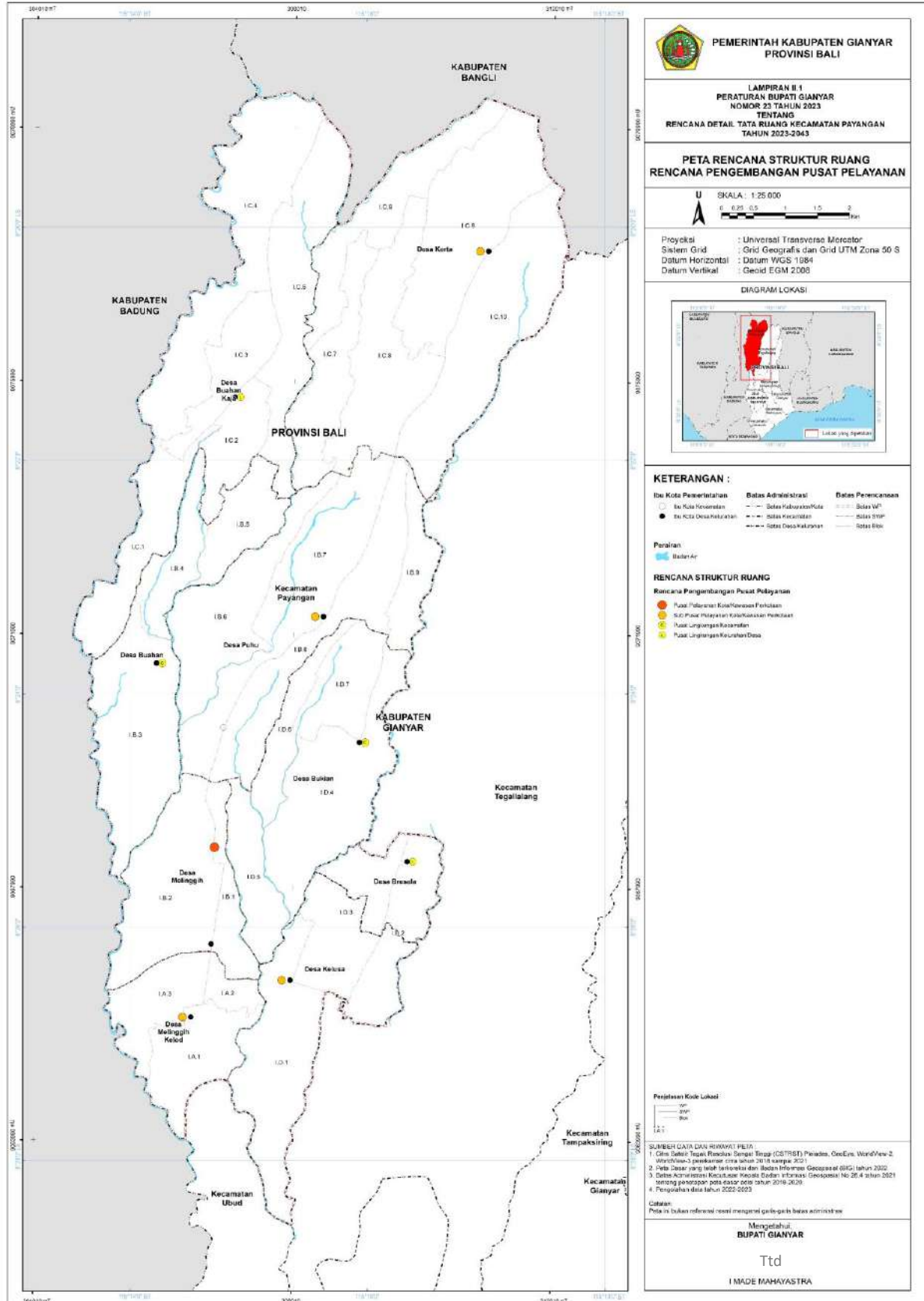
LAMPIRAN II
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG



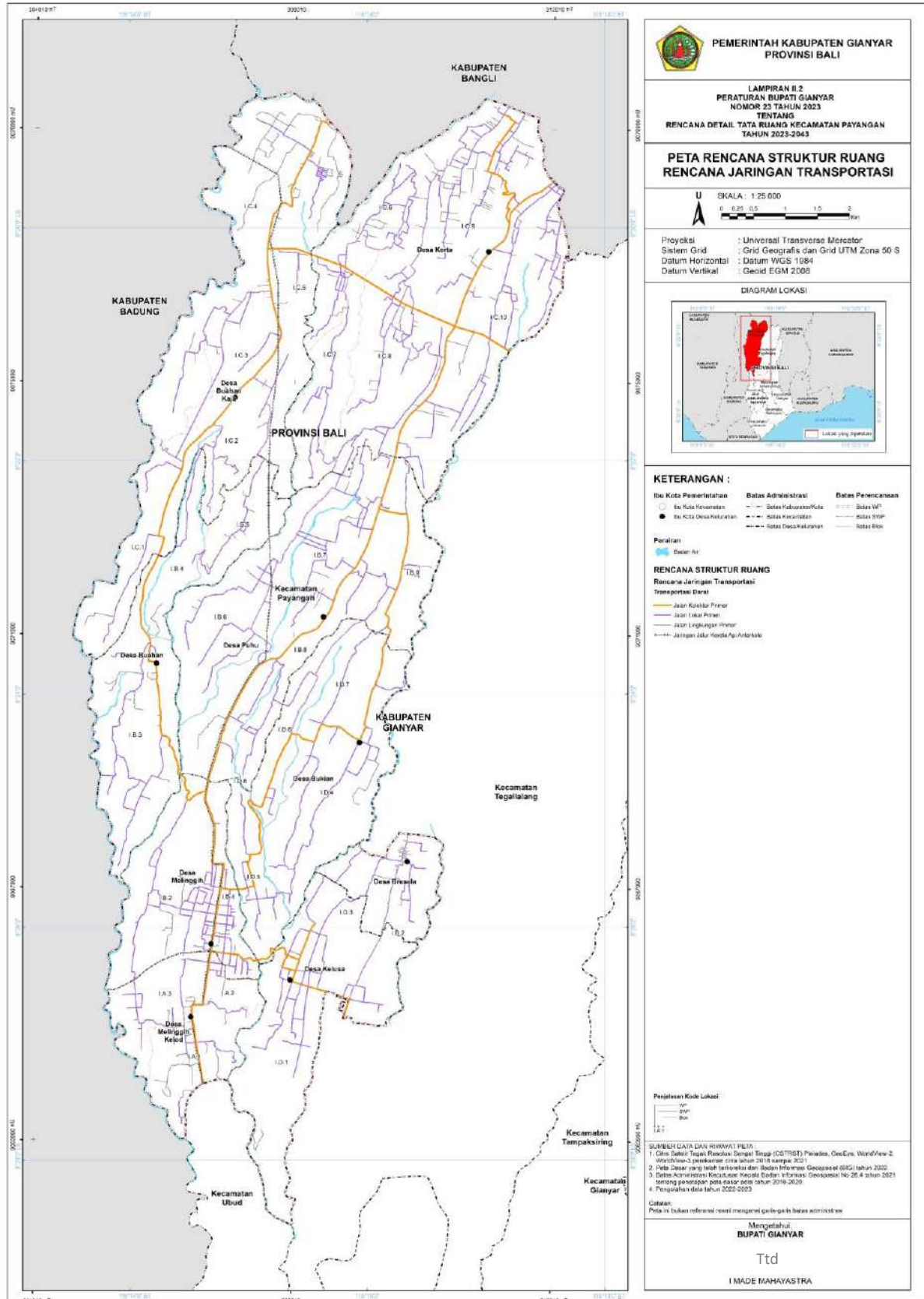
LAMPIRAN II.1
 RANCANGAN
 PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN



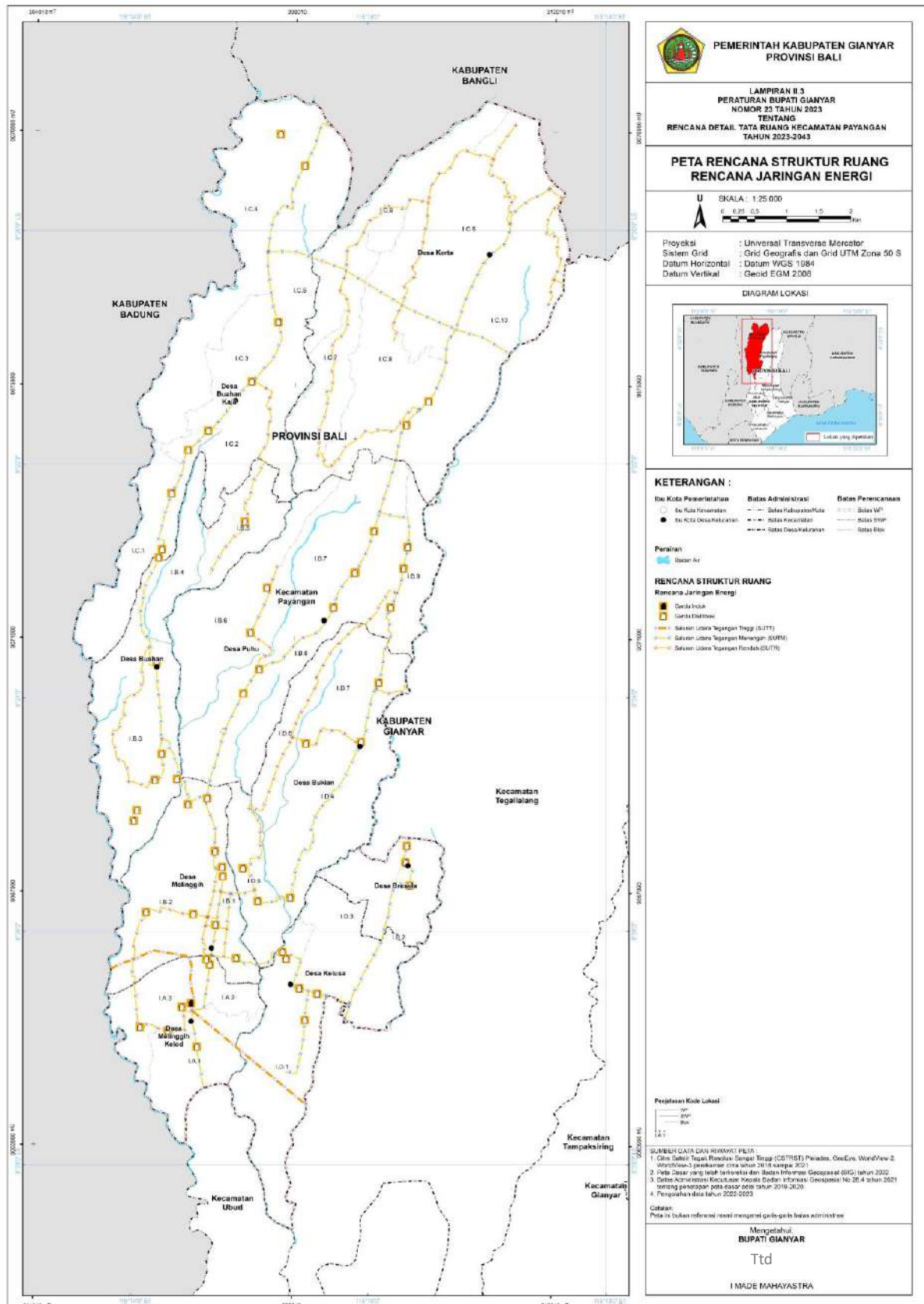
LAMPIRAN II.2
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI



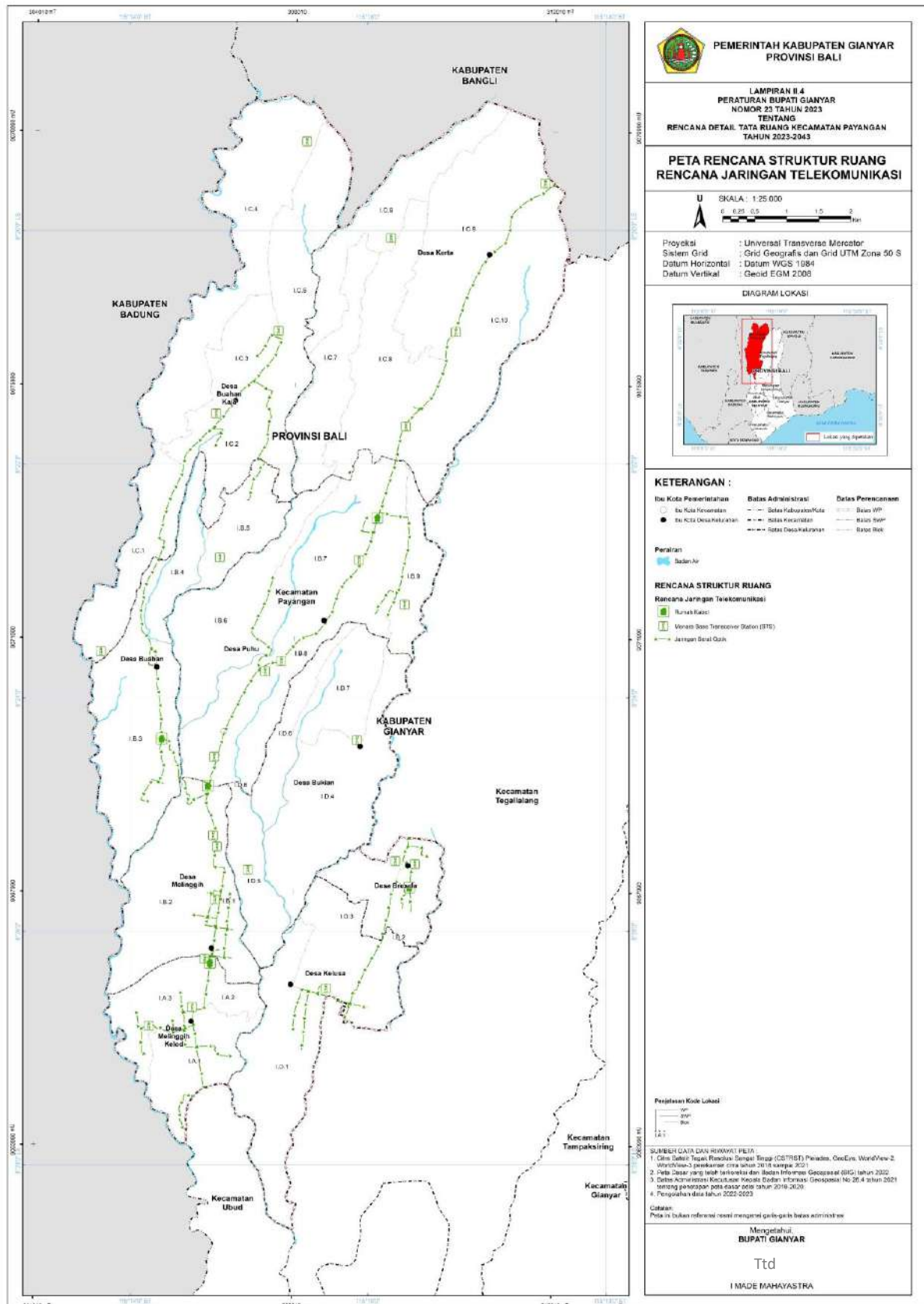
LAMPIRAN II.3
 RANCANGAN
 PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN ENERGI



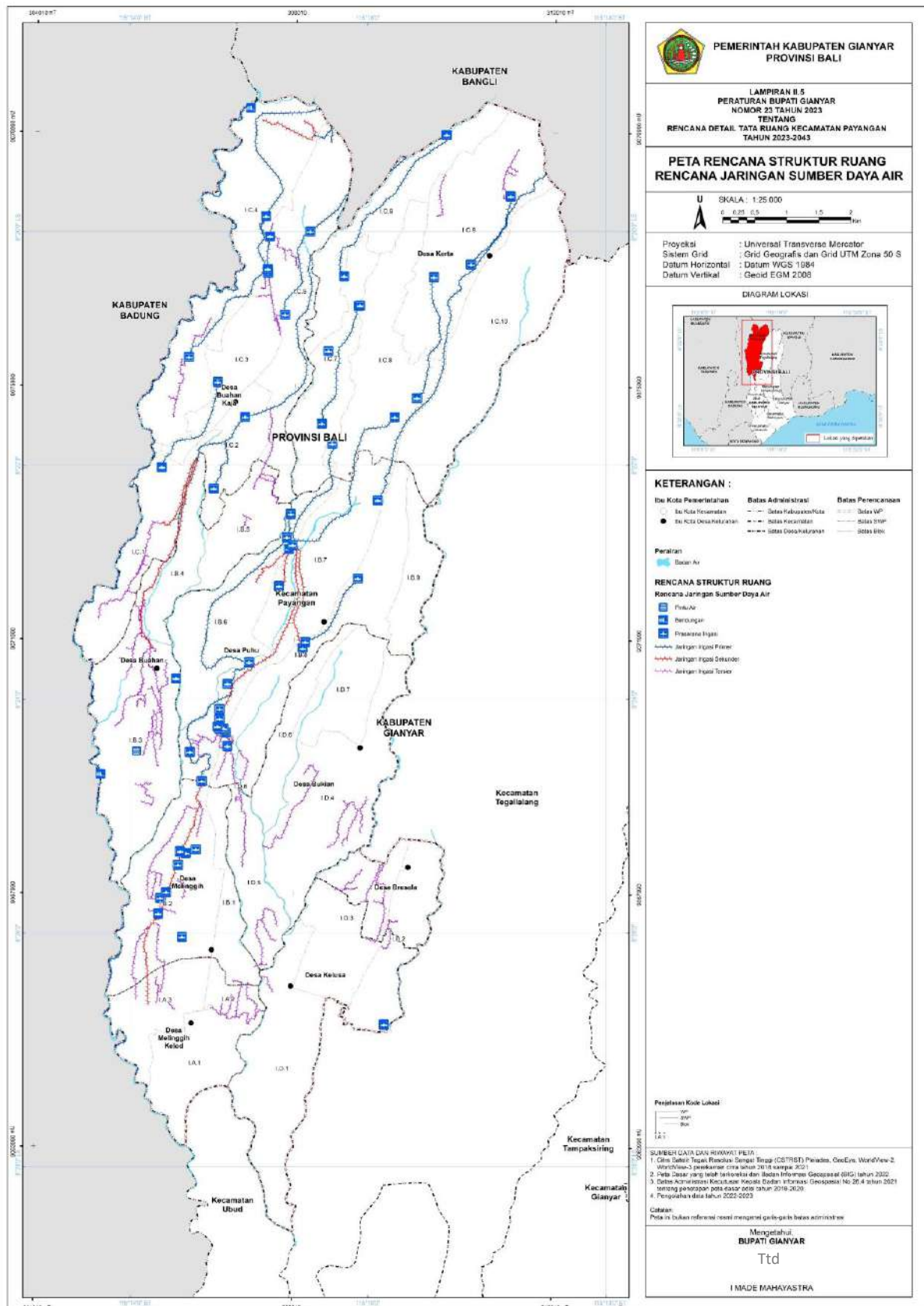
LAMPIRAN II.4
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI



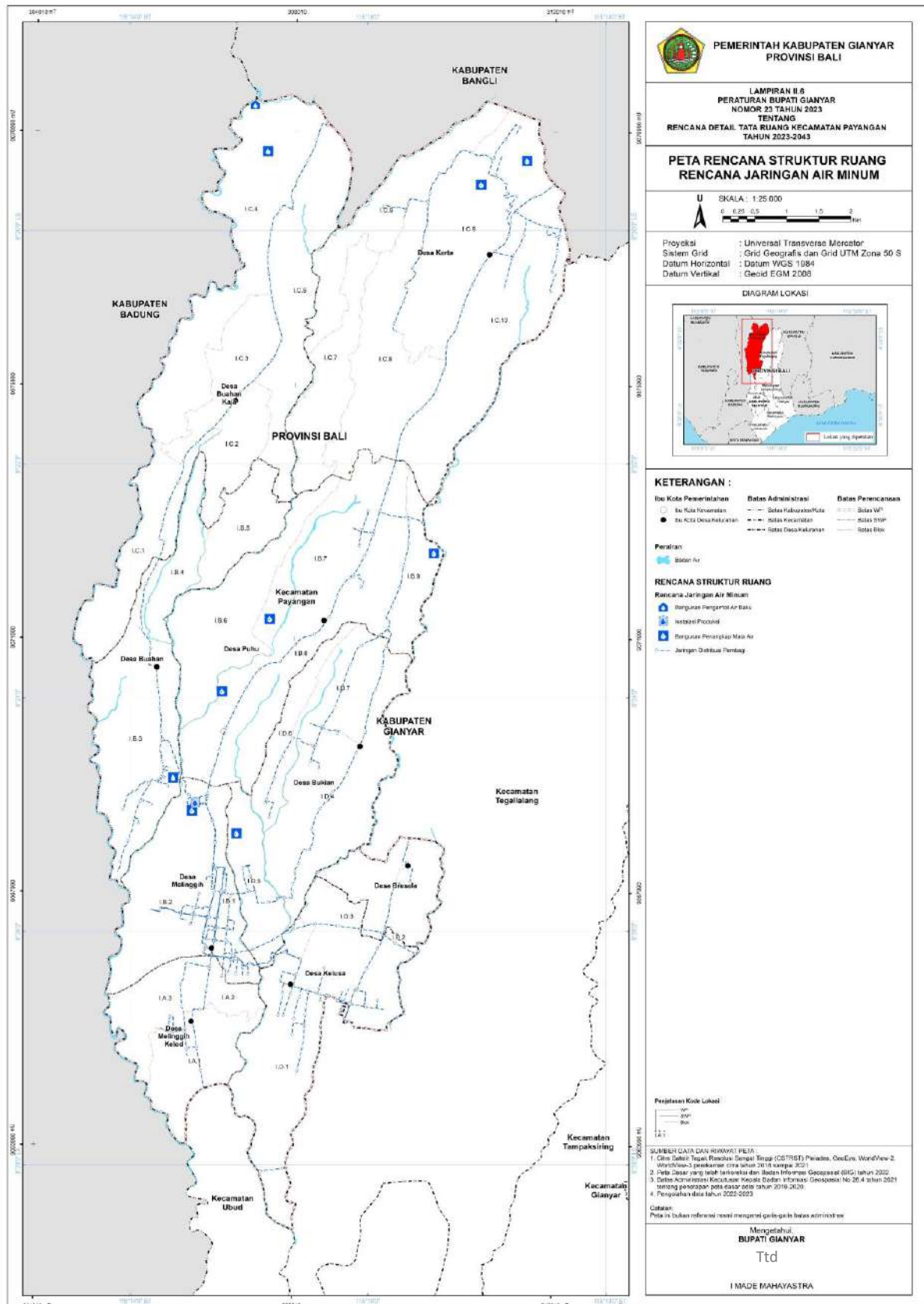
LAMPIRAN II.5
 RANCANGAN
 PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR



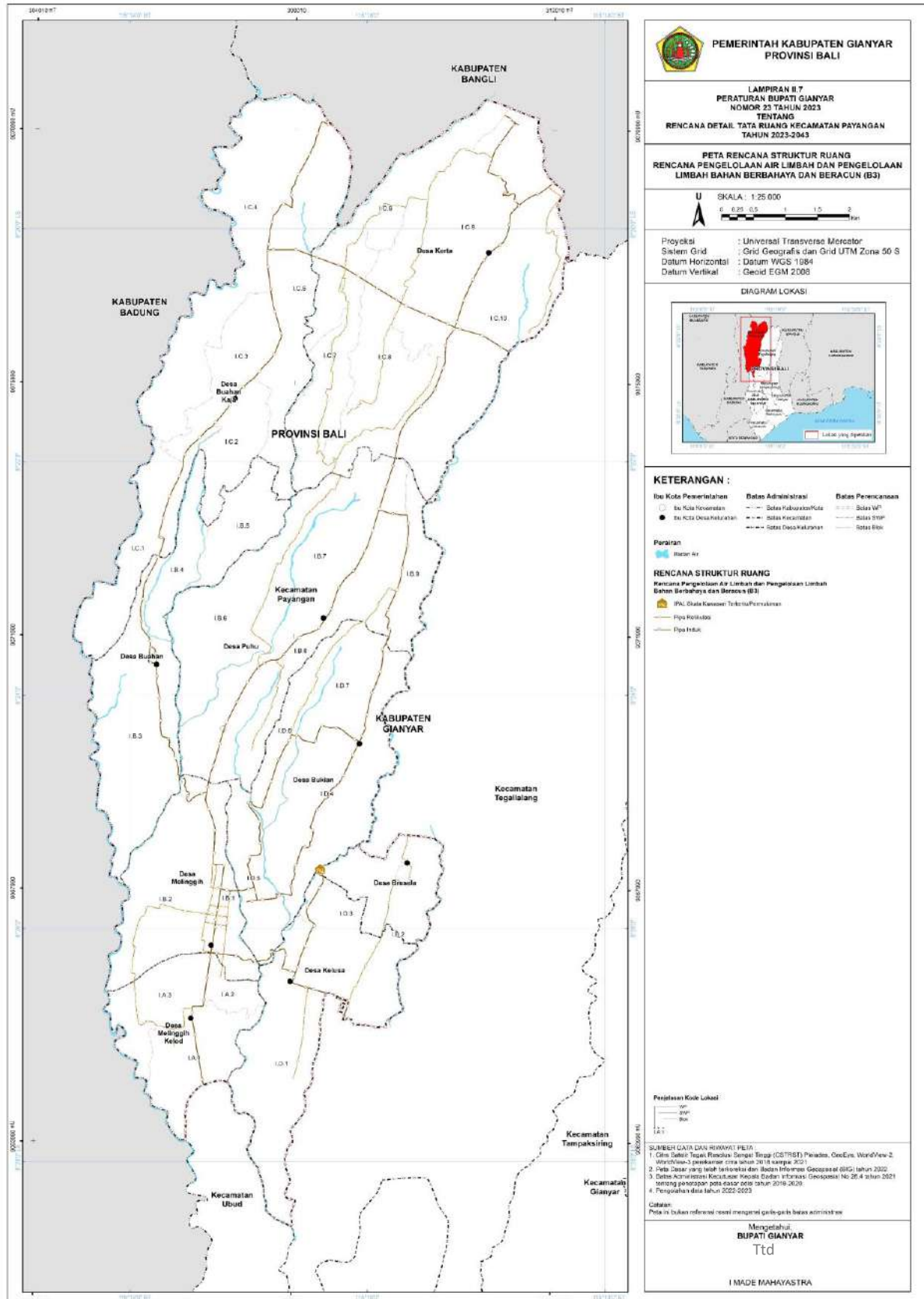
LAMPIRAN II.6
 RANCANGAN
 PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN AIR MINUM



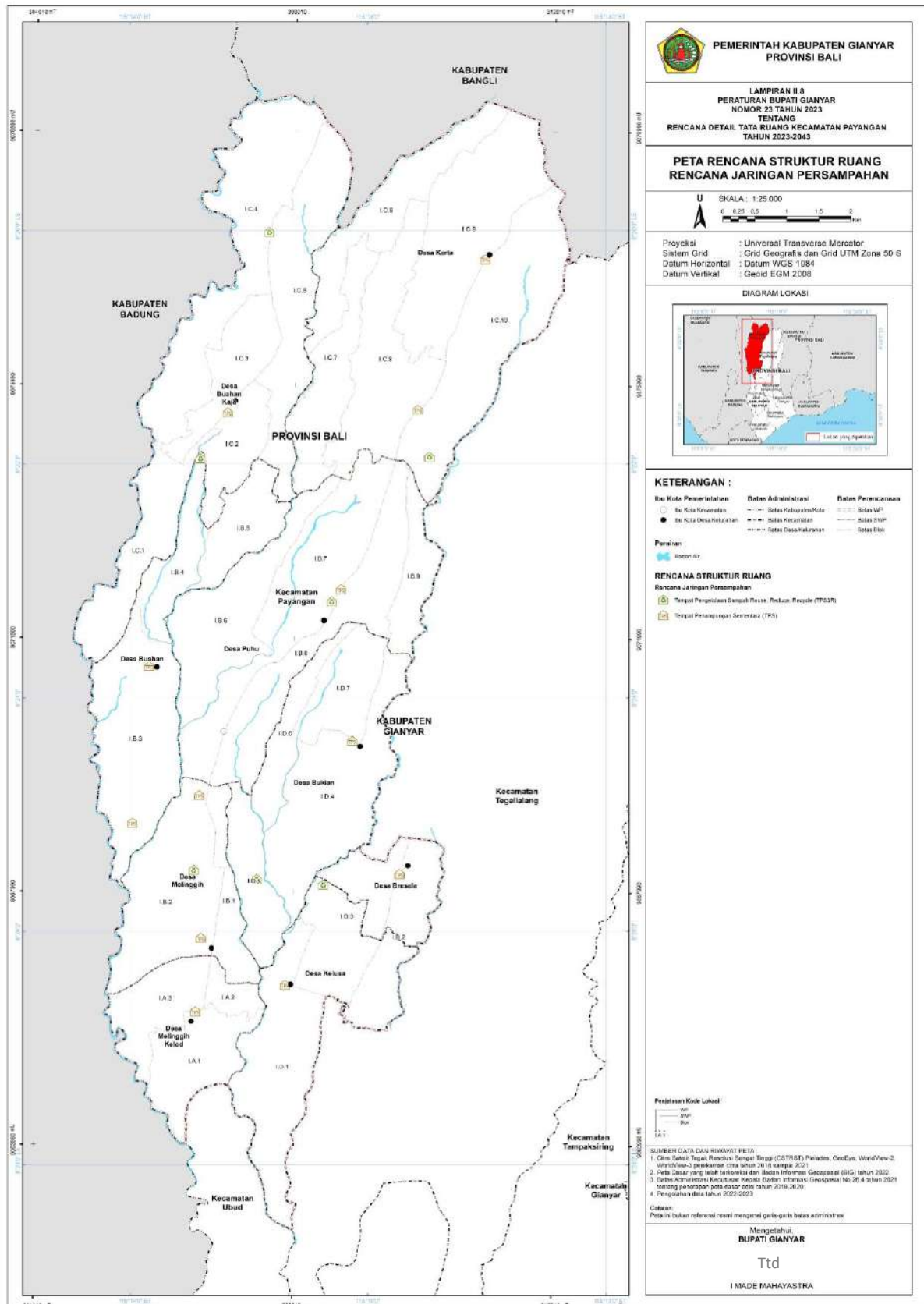
LAMPIRAN II.7
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)



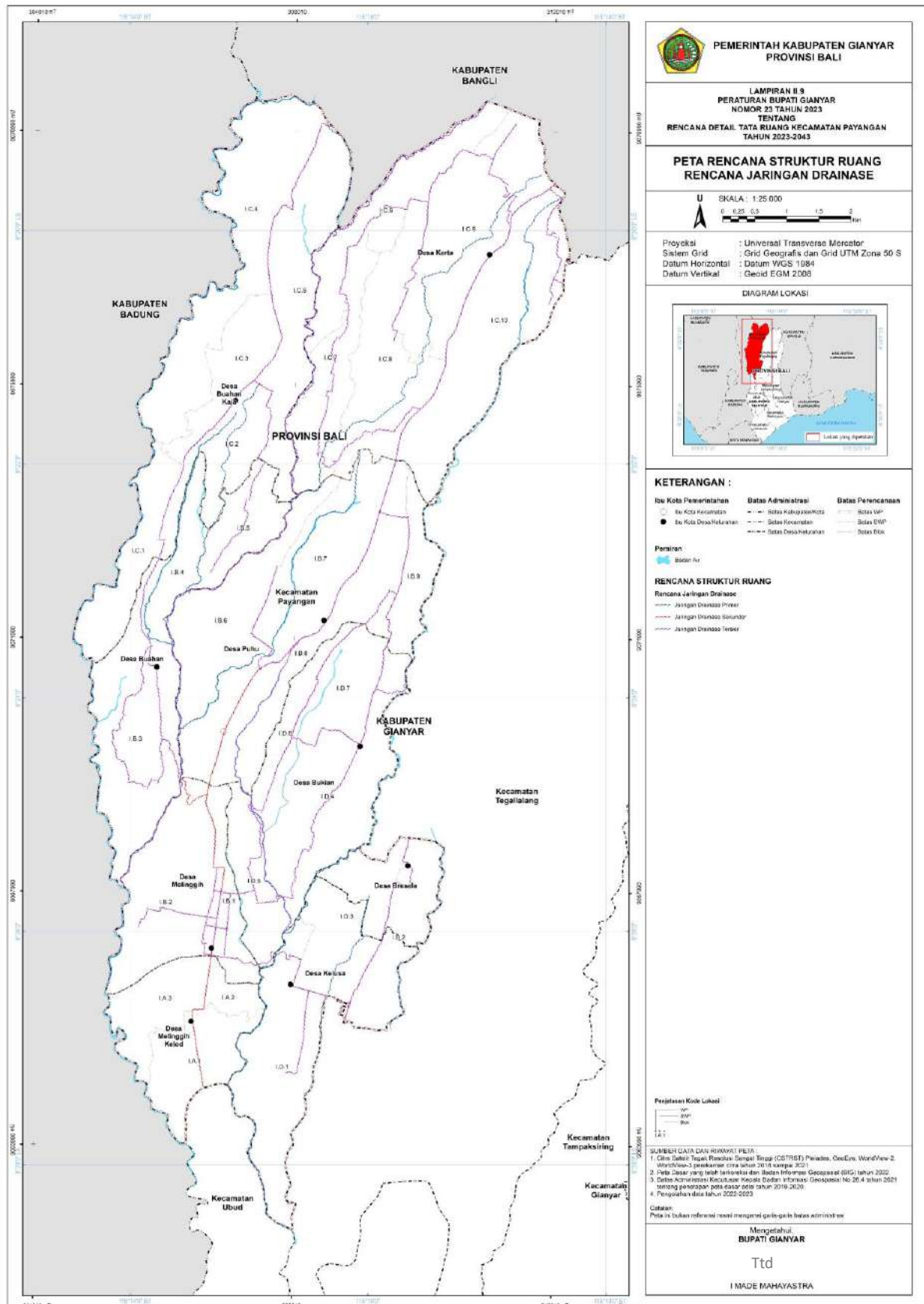
LAMPIRAN II.8
 RANCANGAN
 PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN



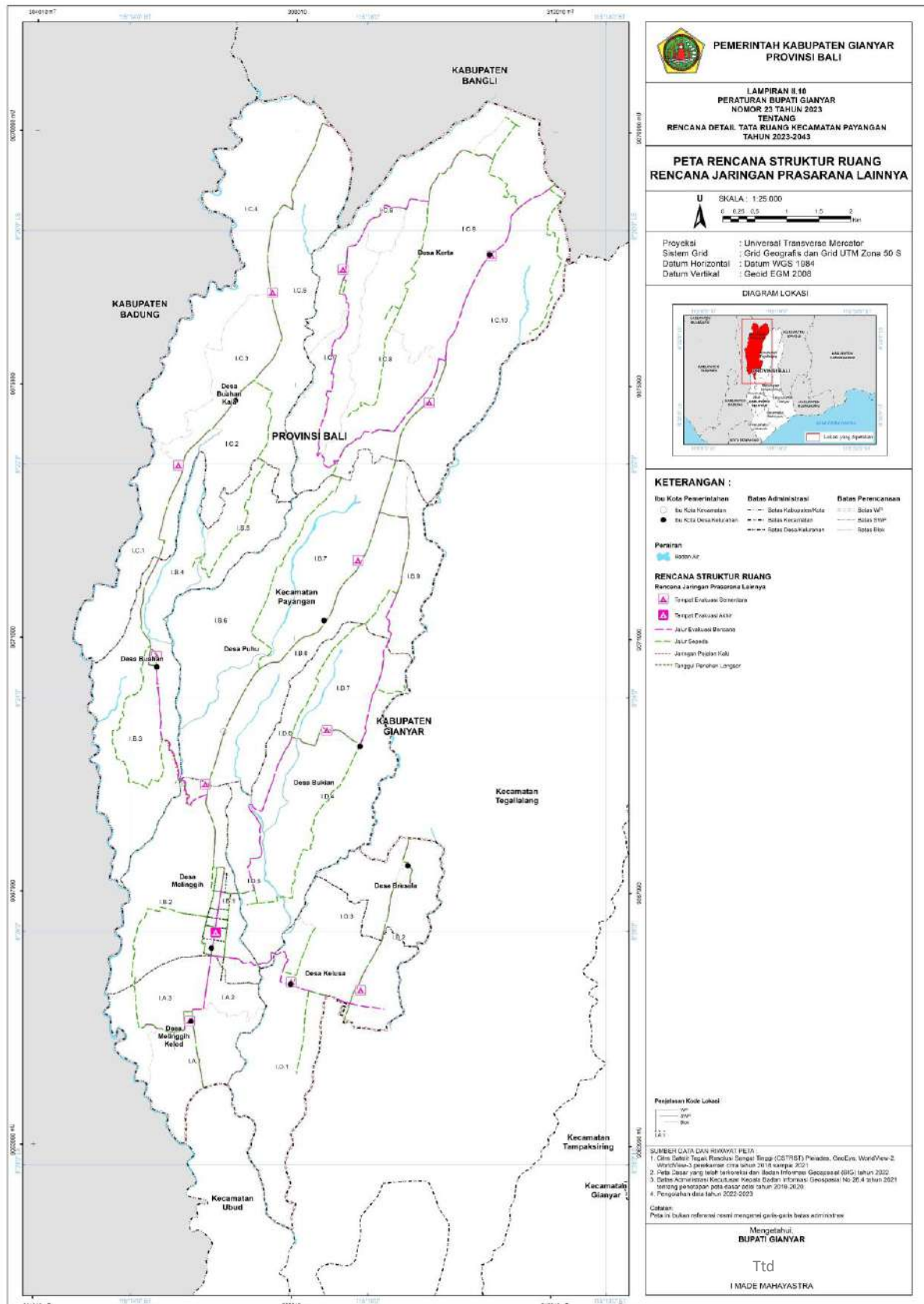
LAMPIRAN II.9
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN DRAINASE



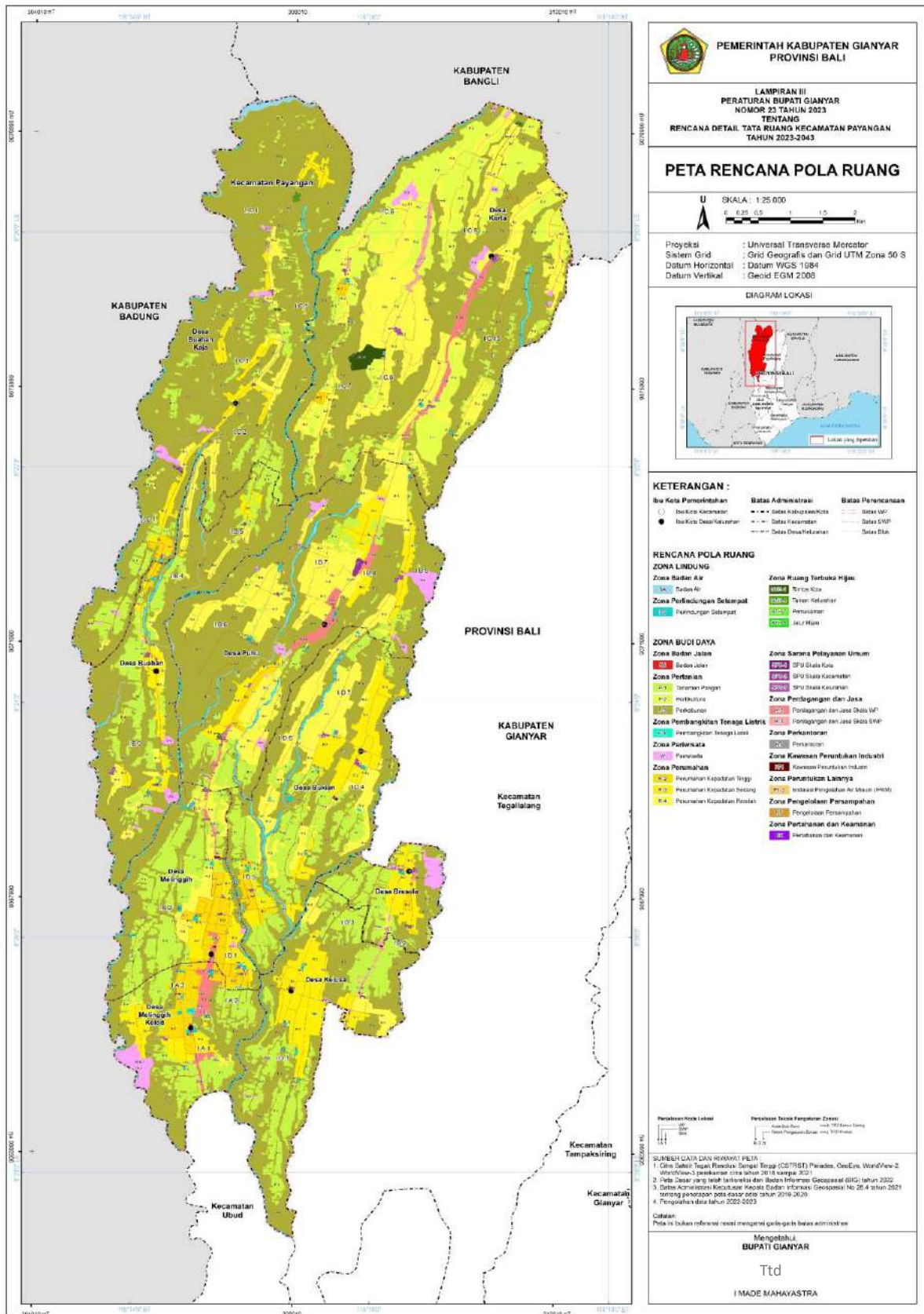
LAMPIRAN II.10
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA JARINGAN PRASARANA LAINNYA



LAMPIRAN III
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

PETA RENCANA POLA RUANG



LAMPIRAN IV
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL PROGRAM PRIORITAS PEMANFAATAN RUANG

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| A | Perwujudan Rencana Struktur Ruang | | | | | | | | | | | |
| 1 | Perwujudan Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan | | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |
| 1 | Pemantapan fungsi pelayanan kawasan perkotaan pada Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan | SWP B Blok B.1 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |
| | Pemantapan fungsi pelayanan kawasan perkotaan pada Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan | SWP A Blok A.1, SWP B Blok B.7, SWP C Blok C.9, dan SWP D Blok D.1 | | | | | | | | | | |
| | Penataan kooridor jalan dan peningkatan Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan | SWP B Blok B.1 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |
| | Pengembangan fasilitas publik masing-masing di Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan dan Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan | SWP A Blok A.1, SWP B Blok B.1, Blok B.7, SWP C Blok C.9, dan SWP D Blok D.1 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 4 | Peningkatan fungsi pelayanan lingkungan di setiap Pusat Lingkungan Kecamatan | SWP B Blok B.3 dan SWP D Blok D.4 | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |
| | 6 | Peningkatan fungsi pelayanan lingkungan di setiap Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa | SWP C Blok C.2 dan SWP D Blok D.2 | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Kab. Gianyar | |
| 2 | Perwujudan Rencana Jaringan Transportasi | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Berkala Jaringan Jalan Kolektor Primer | <ul style="list-style-type: none"> • Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP C; • Kerta – Marga Tengah yang melalui SWP C; • Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C; • Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Tegallalang – Kelusa yang melalui SWP D; • Jalan Raya Melinggih yang melalui SWP D; • rencana Jalan Kolektor Primer lainnya yang melalui SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD Provinsi, APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Perhubungan Kab. Gianyar. | |
| | 2 | Peningkatan Jalan Lokal Primer | <ul style="list-style-type: none"> • Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A dan SWP B; | | | | | | | APBD Provinsi, | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Buahhan – Satung – Susut yang melalui SWP B; • Buahhan – Susut yang melalui SWP B; • Bukian – Tagtag yang melalui SWP D; • Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B; • Kelusa – Keliki – Kawan yang melalui SWP D; • Kelusa – Taro yang melalui SWP D; • Kerta – Buhu – Puakan yang melalui SWP C; • Lebah – Kebek yang melalui SWP B dan SWP D; • Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C; • Puhu – Selasih yang melalui SWP B dan SWP C; • Seming – Pilan yang melalui SWP C; • Tangkup – Bukian yang melalui SWP D; • Tiingipis – Gambih yang melalui SWP B dan SWP C; • Jl. Barata yang melalui SWP C; • Jl. Pandawa yang melalui SWP C; • Jl. Raya Bima yang melalui SWP D; | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar | Perhubungan Kab. Gianyar. | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Jl. Raya Pondok Kelod yang melalui SWP B dan SWP D; • Jl. Raya Semaon yang melalui SWP B; • Jl. Tibakauh yang melalui SWP A; • rencana Jalan Lokal Primer lainnya yang melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D. | | | | | | | | | | |
| 3 | Peningkatan dan Pemeliharaan Jaringan Jalan Kolektor Primer | <ul style="list-style-type: none"> • Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP C; • Kerta – Marga Tengah yang melalui SWP C; • Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C; • Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Tegallalang – Kelusa yang melalui SWP D; • Jalan Raya Melinggih yang melalui SWP D; • rencana Jalan Kolektor Primer lainnya yang melalui SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD Provinsi, APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Perhubungan Kab. Gianyar. | | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 4 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Jalan Lokal Primer | <ul style="list-style-type: none"> • Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A dan SWP B; • Buah – Satung – Susut yang melalui SWP B; • Buah – Susut yang melalui SWP B; • Bukian – Tagtag yang melalui SWP D; • Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B; • Kelusa – Keliki – Kawan yang melalui SWP D; • Kelusa – Taro yang melalui SWP D; • Kerta – Buhu – Puakan yang melalui SWP C; • Lebah – Kebek yang melalui SWP B dan SWP D; • Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C; • Puhu – Selasih yang melalui SWP B dan SWP C; • Seming – Pilan yang melalui SWP C; • Tangkup – Bukian yang melalui SWP D; • Tiingipis – Gambih yang melalui SWP B dan SWP C; • Jl. Barata yang melalui SWP C; | | | | | | | | APBN, APBD Provinsi, APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Perhubungan Kab. Gianyar. | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Jl. Pandawa yang melalui SWP C; Jl. Raya Bima yang melalui SWP D; Jl. Raya Pondokan Kelod yang melalui SWP B dan SWP D; Jl. Raya Semaon yang melalui SWP B; Jl. Tibakauh yang melalui SWP A; rencana Jalan Lokal Primer lainnya yang melalui SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D. | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Jalan Lingkungan Primer | SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | | APBD Provinsi, APBD Kab. Gianyar | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Perhubungan Kab. Gianyar Swasta | |
| 6 | Pembangunan jaringan perkeretaapian berupa Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota | SWP A, SWP B dan SWP C | | | | | | | | APBN, APBD Provinsi, APBD Kab. Gianyar, Swasta | Kementerian Perhubungan, Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, PT. KAI, Swasta | |
| 3 | Perwujudan Rencana Jaringan Energi | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) | SWP A, SWP B, dan SWP D | | | | | | | | APBN, APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | PT. PLN, Kementerian ESDM, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027-2031) | PJM-3 (2032-2036) | PJM-4 (2037-2041) | PJM-5 (2042-2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------|------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 2 | Pengembangan, peningkatan, dan pemantapan jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) | SWP A, SWP B, dan SWP D | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembangunan dan Pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | | APBN, APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | PT. PLN, Kementerian ESDM, Swasta | |
| 4 | Pembangunan dan Pemeliharaan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | | APBN, APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | PT. PLN, Kementerian ESDM, Swasta | |
| 5 | Pemeliharaan Gardu Induk (GI) Payangan | SWP A Blok A.3 | | | | | | | | APBN, APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | PT. PLN, Kementerian ESDM, Swasta | |
| 6 | Pemeliharaan Gardu Distribusi | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; SWP B Blok Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | PT. PLN, Kementerian ESDM, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 4 | Perwujudan Rencana Jaringan Telekomunikasi | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Serat Optik | SWP A, SWP B, SWP C, SWP D | | | | | | | | APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gianyar, Swasta | |
| | Peningkatan Kapasitas Menara Base Transceiver Station (BTS) | SWP A Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10; SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.5 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gianyar, Swasta | |
| | Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Kabel (Optical Distribution Cabinet) Eksisting | SWP A Blok A.3; SWP B Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.7; SWP D Blok D.2. | | | | | | | | APBD, Swasta, Kerjasama Pendanaan | Dinas PUPR Kab. Gianyar, Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gianyar, Swasta | |
| 5 | Perwujudan Rencana Jaringan Sumber Daya Air | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi primer | SWP A, SWP B dan SWP C | | | | | | | | APBN, APBD Kab. Gianyar, Swasta atau KPBU | Kementerian PUPR, Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, BBWS, Swasta | |
| | Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi sekunder | SWP A, SWP B, dan SWP C | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta atau KPBU | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, BBWS, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 3 | Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta atau KPBU | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, BBWS, Swasta | |
| | Pembangunan dan pemeliharaan bendungan | SWP B Blok B.3 dan SWP C Blok C.4. | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta atau KPBU | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, BBWS, Swasta | |
| | Pembangunan dan pemeliharaan pintu air | SWP B Blok B.3 | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembangunan dan pemeliharaan prasarana irigasi | SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7 dan Blok B.8; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.9; SWP D Blok D.2 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta atau KPBU | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, BBWS, Swasta | |
| 6 | Perwujudan Rencana Jaringan Air Minum | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan Penangkap Mata Air | SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7 dan Blok B.9; SWP C Blok C.4 dan Blok C.9; SWP D Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta, Masyarakat | PDAM, Dinas LH Kab. Gianyar, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| | Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan Pengambil Air Baku | SWP C Blok C.4 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta, Masyarakat | PDAM, Dinas LH Kab. Gianyar, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| | Pembangunan dan Pemeliharaan Instalasi Produksi | SWP B Blok B.2 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta, Masyarakat | PDAM, Dinas LH Kab. Gianyar, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027-2031) | PJM-3 (2032-2036) | PJM-4 (2037-2041) | PJM-5 (2042-2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------|------|------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 4 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi Pembagi | SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta, Masyarakat | PDAM, Dinas LH Kab. Gianyar, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| 7 | | Perwujudan Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pembangunan IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman | SWP D Blok D.3 | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 2 | Pembangunan Fisik Sanimas (SPALD-S) Kabupaten Gianyar Lokasi 5 | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 3 | Pemeliharaan Sanimas (SPALD-S) Kabupaten Gianyar Lokasi 5 | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 4 | Pembangunan dan Pemeliharaan Pipa Retikulasi | SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 5 | Pembangunan dan Pemeliharaan Pipa Induk | SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| 8 | Perwujudan Rencana Jaringan Persampahan | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pembangunan dan Pemeliharaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) | SWP A Blok A.1; SWP B Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.8; SWP C Blok C.2, Blok C.8 dan Blok C.9; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.4. | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 2 | Peningkatan Kualitas Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R) | SWP B Blok B.2, Blok B.4 dan Blok B.7; SWP C Blok C.4 dan Blok C.10; SWP D Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | APBD Prov, APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas LH Prov. Bali, Dinas LH Kab. Gianyar, Swasta | |
| 9 | Perwujudan Rencana Jaringan Drainase | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan dan Perlindungan Jaringan Drainase Primer | SWP A, SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 2 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Drainase Sekunder | SWP A, SWP B dan SWP C | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Kerjasama Pendanaan | | |
| 3 | Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Drainase Tersier | SWP B, SWP C dan SWP D | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| 10 | Perwujudan Rencana Jaringan Prasarana Lainnya | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembangunan Jalur Evakuasi Bencana | <ul style="list-style-type: none"> • Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B dan SWP C; • Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C; • Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A; • Kelusa – Taro yang melalui SWP D; • Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C; • Seming – Pilan yang melalui SWP C. | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 2 | Pembangunan Jalur Sepeda | <ul style="list-style-type: none"> • Kedewatan – Payangan – Baturanyar yang melalui SWP A, SWP B, dan SWP C; • Melinggih – Kelusa yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Payangan – Pausan yang melalui SWP B dan SWP C; • Penginyahan – Bukian yang melalui SWP B dan SWP D; • Tegallalang – Kelusa yang melalui SWP D; • Buahman – Satung – Susut yang melalui SWP B; • Buahman – Susut yang melalui SWP B; • Bukian – Tagtag yang melalui SWP D; • Kelusa – Keliki – Kawan yang melalui SWP D; • Kelusa – Taro yang melalui SWP D; • Kerta – Buhu – Puakan yang melalui SWP C; • Kerta – Marga Tengah yang melalui SWP C; • Lebah – Kebek yang melalui SWP B dan SWP D; | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Melinggih – Semebekung yang melalui SWP A dan SWP B; • Penyabangan – Bunteh yang melalui SWP C; • Puhu – Selasih yang melalui SWP B dan SWP C; • Seming – Pilan yang melalui SWP C; • Tangkup – Bukian yang melalui SWP D; • Tiingipis – Gambih yang melalui SWP B dan SWP C; • Dalam Kota Payangan yang melalui SWP A dan SWP B; • Jl. Barata yang melalui SWP C; • Jl. Pandawa yang melalui SWP C; • Jl. Raya Bima yang melalui SWP D; • Jl. Tibakauh yang melalui SWP A. | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembangunan Jaringan Pejalan Kaki | SWP A dan SWP B | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Prov. Bali, Dinas PUPR Kab. Gianyar, Swasta | |
| 4 | Pembangunan Tanggul Penahan Longsor | SWP B | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Kab. Gianyar dan BPBD, Swasta | |
| 5 | Pembangunan Tempat Evakuasi Sementara | • Puskesmas Pembantu Melinggih Kelod yang terdapat di SWP A Blok A.1; | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Kab. Gianyar dan BPBD, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 6 | Pembangunan Tempat Evakuasi Akhir | Terminal/parkir pada SWP B Blok B.1 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, Swasta | Dinas PUPR Kab. Gianyar dan BPBD, Swasta | |
| B | Perwujudan Rencana Pola Ruang | | | | | | | | | | | |
| 1 | Perwujudan Zona Lindung | | | | | | | | | | | |
| a | Zona Badan Air | | | | | | | | | | | |
| 1 | Perlindungan dan konservasi serta menjaga kualitas air pada zona badan air | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | BWS Penida-Bali, DLH Kabupaten Gianyar, Dinas Bina Marga Kabupaten Gianyar, Swasta | |
| 2 | Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | BWS Penida-Bali, DLH Kabupaten Gianyar, Dinas Bina Marga Kabupaten Gianyar, Swasta | |
| 3 | Pendayagunaan Sumber Daya Air Sungai | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta | BWS Penida-Bali, DLH Kabupaten Gianyar, Dinas Bina Marga | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | dan/atau Kerjasama Pendanaan | Kabupaten Gianyar, Swasta | |
| 4 | Pengendalian Daya Rusak Air Sungai | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | BWS Penida-Bali, DLH Kabupaten Gianyar, Dinas Bina Marga Kabupaten Gianyar, Swasta | |
| b | Zona Perlindungan Setempat | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penetapan Batas Sempadan Sungai yang menjadi Zona Perlindungan Setempat | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.10; | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Bina Marga Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengendalian Aktivitas Budidaya Berupa Pengaturan dan Penertiban | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Bina Marga Kab. Gianyar, Swasta | |
| 3 | Sosialisasi Ketentuan Pemanfaatan Ruang | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.10; SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7. | | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Bina Marga Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 1 | Pembangunan dan Pengelolaan Sub-Zona Rimba Kota | SWP C Blok C.7 dan Blok C.8 | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| 2 | Pembangunan dan Pengelolaan Sub-Zona Taman Kelurahan | SWP B Blok B.7, SWP C Blok C.5 dan Blok C.9 | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| 3 | Pengembangan dan Pengelolaan Areal Sub-Zona Pemakaman | SWP A Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.7, SWP C Blok C.1 | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| 4 | Pembangunan dan Pengelolaan Sub-Zona Jalur Hijau | SWP C Blok C.8 dan Blok C.9 | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| 5 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal Penunjang RTH | Kecamatan Payangan | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| 6 | Penyediaan RTH oleh pemerintah daerah untuk memenuhi RTH Publik 20 % dengan memaksimalkan fungsi RTH sebesar 476 Ha (publik) dan 10% privat fungsi RTH sebesar 737,03 ha | Kecamatan Payangan | | | | | | | | APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan, Swasta Ruang Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 2 | Perwujudan Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | |
| | a Zona Perumahan | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pengembangan dan Penataan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.4 dan Blok B.8, SWP C Blok C.1, Blok C.6 dan Blok C.7, SWP D Blok D.2 dan Blok D.5. | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 2 | Pengembangan dan Penataan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, dan Blok C.5, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7. | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 3 | Pengembangan dan Penataan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7 dan Blok B.8, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7 | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta, Swasta | |
| | 4 | Penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum pada pusat permukiman baru | SWP A, SWP B, SWP C, SWP D | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 5 | Penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum pada pusat permukiman yang sudah ada | SWP A, SWP B, SWP C, SWP D | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| | 6 | Pembatasan intensitas zona perumahan pada koridor jalan utama atau yang memiliki sifat komersil | SWP A, SWP B, SWP C, SWP D | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, Swasta | |
| | b | Zona Perdagangan dan Jasa | | | | | | | | | | |
| | 1 | Revitalisasi/Pemeliharaan Pasar Senggol Payangan | Kecamatan Payangan | | | | | | | APBD Kabupaten, Kemitraan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gianyar, Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | 2 | Pengembangan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7 dan Blok B.8, SWP C Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10 | | | | | | | APBD Kabupaten, Kemitraan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gianyar, Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | 3 | Pengembangan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP | SWP B Blok B.1, SWP C Blok C.7, Blok C.8 dan Blok C.9, SWP D Blok D.2 dan Blok D.3 | | | | | | | APBD Kabupaten, Kemitraan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gianyar, Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | 4 | Penyediaan fasilitas pada Zona Perdagangan dan Jasa | SWP A Blok A.1, Blok A.2, Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, Blok B.8, SWP C Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, Blok C.10, dan SWP D Blok D.2, Blok D.3. | | | | | | | APBD Kabupaten, Kemitraan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gianyar, Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 5 | Perwujudan penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum | SWP A Blok A.1, Blok A.2, Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, Blok B.8, SWP C Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, Blok C.10, dan SWP D Blok D.2, Blok D.3. | | | | | | | APBD Kabupaten, Kemitraan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gianyar, Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | c | Zona Perkantoran | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pengembangan Perkantoran Pemerintah | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBD Kabupaten, APBDes | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | 2 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran Pemerintah | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBD Kabupaten, APBDes | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | 3 | Penyediaan RTH Halaman Zona Perkantoran | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBD Kabupaten, APBDes | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar | |
| | d | Zona Pertahanan dan Keamanan | | | | | | | | | | |
| | 1 | Penetapan deliniasi zona pertahanan dan keamanan | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBN. dan APBD Kabupaten Gianyar | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, TNI, POLRI | |
| | 2 | Pengawasan kegiatan pada zona pertahanan dan keamanan | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBN. dan APBD Kabupaten Gianyar | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, TNI, POLRI | |
| | 3 | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pendukung Pertahanan dan Keamanan | SWP B Blok B.1 dan Blok B.7 | | | | | | | APBN. dan APBD Kabupaten Gianyar | Dinas Pekerjaan Umum dan Pemanfaatan Ruang Kab. Gianyar, TNI, POLRI | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 1 | Pemantapan Kawasan Payangan sebagai kawasan efektif pariwisata berstandar internasional | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |
| 2 | Pemantapan dan integrasi potensi komoditas pertanian unggulan dengan industri pariwisata | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |
| 3 | Pengembangan produk pariwisata berbasis living culture dan alam (<i>adventure</i>) | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |
| 4 | Pengembangan desa wisata berbasis komunitas (<i>community based tourism</i>) | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | | | |
| 5 | Peningkatan kualitas pariwisata di desa wisata diarahkan untuk mendukung segmen wisatawan <i>lowbudget</i> dan <i>backpacker</i> | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |
| 6 | Penyediaan informasi pelayanan publik pada zona pariwisata | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |
| 7 | Penyediaan informasi rute dan jenis kegiatan wisata | SWP A Blok A.1 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3 dan Blok D.5 | | | | | | | | APBD Kab. Gianyar, swasta atau KPBU | Dinas Pariwisata Kab. Gianyar, Swasta | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 8 | Penetapan surat keputusan menteri terkait cagar budaya yang berada di zona pariwisata | SWP C Blok C.6 | | | | | | | | APBN | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XV Provinsi Bali | |
| i | Zona Pertanian | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengendalian alih fungsi lahan sawah (sub-zona tanaman pangan) | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan D.7 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 2 | Intensifikasi lahan pertanian pada sub-zona tanaman pangan | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan D.7 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027-2031) | PJM-3 (2032-2036) | PJM-4 (2037-2041) | PJM-5 (2042-2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------|------|------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| 3 | Pengembangan komoditas yang adaptif terhadap perubahan iklim | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan D.7 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 4 | Penguatan kelembagaan subak dan kelembagaan petani lainnya terkait dengan pengelolaan sumber daya air untuk irigasi, pengadaan sarana produksi, panen, dan pemasaran | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan D.7 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 5 | Pengembangan kawasan Lansekap Budaya Subak pada sub-zona tanaman pangan | SWP A, SWP B, SWP C, dan SWP D | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 6 | Pengendalian alih fungsi lahan pada LP2B (sub-zona tanaman pangan yang menjadi LP2B) | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; | | | | | | | | APBN, APBD Kabupaten | Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027-2031) | PJM-3 (2032-2036) | PJM-4 (2037-2041) | PJM-5 (2042-2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------|------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------|--------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | | SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.5, Blok C.7 dan Blok C.8; dan SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7. | | | | | | | | | | |
| 7 | Peningkatan produksi secara berkelanjutan melalui intensifikasi, ekstensifikasi maupun diversifikasi pada sub-zona hortikultura | SWP B Blok B.5 dan Blok B.8, SWP C Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 8 | Pengembangan komoditas yang produktif dan unggulan pada sub-zona hortikultura | SWP B Blok B.5 dan Blok B.8, SWP C Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 9 | Peningkatan produksi secara berkelanjutan untuk mendukung perekonomian masyarakat dan agroindustri pada sub-zona perkebunan | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7 | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |
| 10 | Pengembangan Komoditi pada sub-zona Perkebunan | SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan Blok A.3, SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9, SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9 dan Blok C.10, SWP D | | | | | | | | APBD Kabupaten | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kab. Gianyar | |

| NO. | PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS | LOKASI | WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN | | | | PJM-2 (2027- 2031) | PJM-3 (2032- 2036) | PJM-4 (2037- 2041) | PJM-5 (2042- 2043) | SUMBER PENDANAAN | INSTANSI PELAKSANA |
|-----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| | | | PJM-1 (2023-2026) | | | | | | | | | |
| | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Gardu Induk pada zona Pembangkitan Tenaga Listrik | SWP A Blok A.3 | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bali, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gianyar, Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar, PLN, Swasta | |
| | 1 | Zona Peruntukan Lainnya | | | | | | | | | | |
| | 1 | Pembangunan dan pemeliharaan Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | SWP B Blok B.2 | | | | | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gianyar, PDAM, Swasta | |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|-------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|----|----------------------------|-------|-------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 01135 | Pertanian Aneka Umbi Palawija | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 01137 | Pertanian Bit Gula dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01139 | Pertanian Sayuran, Buah dan Aneka Umbi Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01150 | Perkebunan Tembakau | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01220 | Pertanian Buah-Buahan Tropis dan Subtropis | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01230 | Pertanian Buah Jeruk | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01261 | Perkebunan Buah Kelapa | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01282 | Perkebunan Cengkeh | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01283 | Pertanian Cabai | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01412 | Pembibitan dan Budidaya Sapi Perah | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01442 | Pembibitan dan Budidaya Kambing Potong | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01450 | Peternakan Babi | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01461 | Budidaya Ayam Ras Pedaging | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01462 | Budidaya Ayam Ras Petelur | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01465 | Pembibitan dan Budidaya Itik dan/Atau Bebek | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | X | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | B1, T3, T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 01726 | Perangkaran Anggrek | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | I | I | I | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 02113 | Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Rakyat | X | X | X | X | X | X | X | B4 | B1 | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 02119 | Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | B4 | B1 | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 02140 | Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan | X | X | X | X | X | X | X | B4 | B1 | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 02209 | Usaha Kehutanan Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | B4 | B1 | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 03221 | Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | T5 | T5 | T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 03224 | Pembesaran Ikan Air Tawar di Sawah | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | I | T5 | T5 | T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 03225 | Budidaya Ikan Hias Air Tawar | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | T5 | T5 | T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 03226 | Pembenihan Ikan Air Tawar | X | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | X | X | I | T5 | T5 | T5 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 08101 | Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 08105 | Penggalian Tanah dan Tanah Liat | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| D | Industri Pengolahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10110 | Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas | X | X | X | X | X | X | X | B4, T5 | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 10120 | Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas | X | X | X | X | X | X | X | B4, T5 | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|-------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|----|----|----------------------------|-------|-------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 10311 | Industri Pengasinan Buah-Buahan dan Sayuran | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10312 | Industri Pelumatan Buah-Buahan dan Sayuran | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10313 | Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10320 | Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Dalam Kaleng | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10330 | Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10399 | Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10631 | Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10710 | Industri Produk Roti dan Kue | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10750 | Industri Makanan dan Masakan Olahan | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10722 | Industri Gula Merah | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10731 | Industri Kakao | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10761 | Industri Pengolahan Kopi | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10773 | Industri Produk Masak Dari Kelapa | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 10792 | Industri Kue Basah | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T1, B1 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 11040 | Industri Minuman Ringan | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T1, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 11090 | Industri Minuman Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T1, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 12091 | Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau | X | X | X | X | X | X | X | T3, T5 | T3, T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 13911 | Industri Kain Rajutan | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T1, T5 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 13912 | Industri Kain Sulaman | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T1, T5 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 14111 | Industri Konveksi Skala Kecil | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 14120 | Penjahitan dan Pembuatan Pakaian sesuai Pesanan | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 16221 | Industri Barang Dari Kayu | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 16293 | Industri Kerajinan Kayu | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 18111 | Industri Percetakan Umum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|------------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|----|----------------------------|-------|-------|---------------------------|----|-------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Sampah | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 18112 | Industri Percetakan Khusus | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 21015 | Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (FKRI) | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 20231 | Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 21021 | Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 22210 | Industri Barang Dari Plastik Untuk Bangunan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 22220 | Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 22292 | Industri Perlengkapan dan Peralatan Ruang Tangga (Tidak Termasuk Funitur) | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | | |
| 23121 | Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | | |
| 23921 | Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 23922 | Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 23929 | Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 23931 | Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 23932 | Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 23952 | Industri Pembuatan Batako | X | X | X | X | X | X | X | T5 | T5 | X | I | X | T1, T5 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 23963 | Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 25931 | Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian | X | X | X | X | X | X | X | T3, T5 | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 25932 | Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Pertukangan | X | X | X | X | X | X | X | T3, T5 | T1, T3, T5 | T1, T3, T5 | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 25933 | Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Yang Digunakan Dalam Rumah Tangga | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 25934 | Industri Peralatan Umum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 28210 | Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 31001 | Industri Funitur Dari Kayu | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | | |
| 32201 | Industri Alat Musik Tradisional | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | I | T1, T3, T5 | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|-------|----------------|------------------|----------------|--------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|--------|----------------------------|--------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Sampah | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 32202 | Industri Alat Musik Bukan Tradisional | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | I | T1, T3, T5 | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | |
| 32300 | Industri Alat Olahraga | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | I | X | T3, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | |
| E | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35111 | Pembangkitan Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | T2, T4 | T2, B4 | B1 | B1 | I | I | T1, B1 | T4, B1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35112 | Transmisi Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | T2, T4 | T2, B4 | B1 | B1 | I | I | T4, B1 | T4 | T4 | T4 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35113 | Distribusi Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | T2, T4 | T2, B4 | T2, T4 | T2, T4 | I | I | T4, B1 | T4, B1 | T4, B1 | T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35121 | Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | T2, T4 | T2, B4 | T2, T4 | T2, T4 | I | I | T4, B1 | T4, B1 | T4, B1 | T4, B1 | T4 | T4 | T4 | T4, B1 | T4, B1 | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35122 | Pengoperasian Instalasi Pemeliharaan Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | T2, T4 | T2, B4 | T2, T4 | T2, T4 | I | I | T4, B1 | T1, T2, T5 | T1, T2, T5 | T1, T2, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35129 | Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | X | | | |
| 35302 | Produksi Es | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | X | X | X | X | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | I | X | X | X | X | | | | |
| 36001 | Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum | I | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | T1, B1 | I | T4, B1 | T4, B1 | T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | I | X | X | X | X | | | | |
| 36002 | Penampungan dan Penyaluran Air Baku | T2 | X | X | X | X | X | X | B4 | I | I | I | T1, B1 | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | I | X | X | X | X | | | | |
| 36003 | Aktivitas Penunjang Treatment Air | X | X | X | X | X | X | X | T1, T2 | T1, T2 | X | X | T1, B1 | X | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | X | I | X | X | X | | | | |
| 38110 | Pengumpulan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1, B1 | T4, B1 | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | X | I | X | X | X | | | | |
| 38211 | Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1, B1 | X | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | X | I | X | X | X | | | | |
| 38212 | Produksi Kompos Sampah Organik | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | T1, B1 | X | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | T1, T4, B1 | X | X | X | T4, B1 | T4, B1 | X | I | X | X | X | | | | |
| F | Perumahan dan Konstruksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 41011 | Konstruksi Gedung Hunian | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | T2, B3 | I | I | I | I | X | X | X | T3, B3 | T3, B3 | X | X | X | X | X | | | | |
| 41012 | Konstruksi Gedung Perkantoran | X | X | T1, T2 | X | X | X | X | X | I | I | X | T1, T2, B3 | X | I | I | I | X | X | X | T1, T3, B3 | T1, T3, B3 | X | X | X | I | I | | | | |
| 41013 | Konstruksi Gedung Industri | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | I | X | T5, B1 | T5, B1 | T5, B1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | |
| 41014 | Konstruksi Gedung Perbelanjaan | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | T1, T4 | T1, T4 | T1, T4 | T1, T4 | T1, T4 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | X | | | | |
| 41015 | Konstruksi Gedung Kesehatan | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | X | X | X | B1 | | |
| 41016 | Konstruksi Gedung Pendidikan | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | T1, T2 | X | T1 | T1 | T1 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | B1, B2 | X | X | X | T1 | | |
| 41017 | Konstruksi Gedung Penginapan | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | I | B1, B3 | B1, B3 | B1, B3 | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | X | X | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|-------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|-------|----------|----------------------------|----------|-------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 41018 | Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | I | T1,B3 | T1,B3 | T1,B3 | T1,B2 | T1,B2 | T1,B2 | T1,B2 | T1,B2 | X | X | X | X | | | | | |
| 41019 | Konstruksi Gedung Lainnya (Mesjid, Gereja, Pura) | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | B1 | B1 | B1 | B1 | B1 | B1,B2 | B1,B2 | B1,B2 | B1,B2 | I | I | X | X | B2 | B2 | | | | |
| 42201 | Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase | I | I | I | I | I | I | X | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | X | I | I | | | | |
| 42202 | Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih | T1,T2,T3 | T1,T2,T3 | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | B1 | I | B1 | B1 | B1 | X | X | X | X | X | I | X | X | X | | | | | |
| 42207 | Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah | I | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | B1 | B1 | B1 | B1 | B1 | I | I | I | I | I | I | X | I | I | | | | | |
| 43211 | Instalasi Listrik | T2,T4 | T4 | X | X | X | X | T2,T4 | X | I | I | I | I | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | | | | |
| 43212 | Instalasi Telekomunikasi | X | X | X | X | X | X | T2,T4 | X | I | I | X | I | I | I | I | I | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | | | | |
| 43216 | Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | X | X | X | T4 | T4 | T4 | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | I | X | X | I | I | | | | |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 45201 | Reparasi Mobil | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1,B1 | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 45202 | Pencucian dan Salon Mobil | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1,B1 | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 45302 | Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesoris Mobil | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1,B1 | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 4506 | Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1,B1 | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 45407 | Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | T1,B1 | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47111 | Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau di Minimarket | X | X | X | X | X | X | X | X | T4,B1 | T4,B1 | X | X | T1,T4 | T1,T4 | T1,T4 | T1,T4 | T1,B1,T5 | T1,B1,T5 | T1,B1,T5 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47112 | Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan di Minimarket (Tradisional) | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 47192 | Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan di Toserba | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47211 | Perdagangan Eceran Padi dan Palawija | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47212 | Perdagangan Eceran Buah-Buahan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47213 | Perdagangan Eceran Sayuran | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47214 | Perdagangan Eceran Hasil Peternakan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47219 | Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47241 | Perdagangan Eceran Beras | X | X | X | X | X | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | T1,T5 | T1,T5 | T1,T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|--------|----|----------------------------|-------|-------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 47242 | Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, Serta Kue Basah dan Sejenisnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | I | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47243 | Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | I | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47301 | Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak (SPBU) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | T1, T2, BI | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47512 | Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tekstil | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47513 | Perdagangan Eceran Perlengkapan Jahit Menjahit | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47523 | Perdagangan Eceran Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47526 | Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Kayu | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47530 | Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Pemandani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47591 | Perdagangan Eceran Furnitur | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47611 | Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis dan Gambar | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47612 | Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47630 | Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47640 | Perdagangan Eceran khusus Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak di Toko | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47650 | Perdagangan Eceran Kertas, Kertas Karton dan Barang Dari Kertas/Karton | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47711 | Perdagangan Eceran Pakaian | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47712 | Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47713 | Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47714 | Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47721 | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia di Apotik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | I | I | I | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47722 | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia Bukan di Apotik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | I | I | I | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47723 | Perdagangan Eceran Obat Tradisional Untuk Manusia | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | I | I | I | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47724 | Perdagangan Eceran Kosmetik Untuk Manusia | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 47726 | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------|-------------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | Timba Kota | Taman Kelurahan | Pemukaman | Jalur Hijau | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PTL | KI | W | R2 | R3 | | | | |
| 47822 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah dan Sejenisnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5, BI | T1, T5, BI | T1, T5, BI | I | I | X | X | X | X | |
| 47824 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tahu, Tempe, Tauco, dan Oncom | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5, BI | T1, T5, BI | T1, T5, BI | I | I | X | X | X | X | |
| 47826 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Minuman | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5, BI | T1, T5, BI | T1, T5, BI | I | I | X | X | X | X | |
| 47827 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Rokok dan Tembakau | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |
| 47831 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tekstil | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |
| 47832 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakaian | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47833 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47834 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pelengkap Pakaian dan Benang | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47843 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Obat Tradisional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47853 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Jam | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47881 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47882 | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Mainan Anak-Anak | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47911 | Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47912 | Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | I | I | I | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |
| 47913 | Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47991 | Perdagangan Eceran Keliling Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47992 | Perdagangan Eceran Keliling Komoditi Makanan, Minuman atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | I | I | X | X | X | X | | |
| 47994 | Perdagangan Eceran Keliling Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47995 | Perdagangan Eceran Keliling Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |
| 47998 | Perdagangan Eceran Keliling Barang Kerajinan, Mainan Anak-Anak dan Lukisan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|------------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|----------------|----|----------------------------|-------|-------|---------------------------|----|-------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Sampah | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BU | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 56103 | Kedai Makanan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | T1, T5 | I | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56104 | Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56109 | Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56210 | Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56290 | Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | I | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56301 | Bar | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | T1 | T1, T4 | T1, T4 | T1, T4 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56303 | Rumah Minum/Kafe | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | T1 | T1, T2, T5, B1 | T1, T2, T5, B1 | T1, T2, T5, B1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56304 | Kedai Minuman | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T2, B1 | T1, T2, B1 | T1, T2, B1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 56306 | Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| J | Informasi dan Komunikasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 58110 | Penerbitan Buku | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 58130 | Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin atau Majalah | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 58190 | Aktivitas Penerbitan Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 60101 | Penyiaran Radio Oleh Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 60102 | Penyiaran Radio Oleh Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 61100 | Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 61200 | Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 61999 | Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YIDL | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| K | Aktivitas Keuangan dan Asuransi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 64121 | Bank Umum Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64131 | Bank Perkreditan Rakyat | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64141 | Koperasi Simpan Pinjam Primer (KSP Primer) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64142 | Unit Simpan Pinjam Koperasi Primer (USP Koperasi Primer) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64143 | Koperasi Simpan Pinjam Sekunder (KSP Sekunder) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64144 | Unit Simpan Pinjam Koperasi Sekunder (USP Koperasi Sekunder) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 64151 | Lembaga Keuangan Mikro Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------|-------------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Sampah | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | Rimba Kota | Taman Kelurahan | Pemukaman | Jalur Hijau | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | |
| 64190 | Perantara Moneter Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 64400 | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 64921 | Pengadaan Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 65111 | Asuransi Jiwa Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 65121 | Asuransi Umum Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 65131 | Perusahaan Penjaminan Konvensional | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 66131 | Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 66160 | Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 66420 | Penyelenggara Kegiatan Jasa Pengolahan Uang Rupiah | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| L | Real Estat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 68111 | Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T2 | T2 | T2 | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | X | |
| 68112 | Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktifitas Mice dan Event Khusus | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1, B2 | B2 | T1, T2, B1 | T1, T2, B1 | T1, T2, B1 | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | X | |
| 68120 | Kawasan Pariwisata | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | |
| 68130 | Kawasan Industri | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | X | T1, T2, T5 | T1, T2, T5 | T1, T2, T5 | X | X | X | T1, T5, B1 | T1, T5, B1 | X | X | X | X | |
| M | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 69101 | Aktivitas Pengacara | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 69102 | Aktivitas Konsultan Hukum | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 69103 | Aktivitas Konsultan Kekayaan Intelektual | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 69104 | Aktivitas Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 69109 | Aktivitas Hukum Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 69201 | Aktivitas Konsultasi Pajak | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 70201 | Aktivitas Konsultansi Pariwisata | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 70202 | Aktivitas Konsultansi Transpotasi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 70203 | Aktivitas Kehumasan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 70209 | Aktivitas Konsultansi Manajemen Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 71101 | Aktivitas Arsitektur | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 71102 | Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YEDI | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | T1, T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |
| 71201 | Jasa Sertifikasi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | X | X | X | I | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|--------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | BU | P1 | | P2 | P3 | PL | | | | KI | W | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | | | | |
| 77295 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Opsi Alat Musik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 77311 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | X | T1, B3 | T1, B3 | X | X | X | TL, B3 | TL, B3 | X | X | X | X | |
| 77319 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | X | T1, B3 | T1, B3 | X | X | X | TL, B3 | TL, B3 | X | X | X | TL, B3 | |
| 77392 | Aktivitas Penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian dan Peralatannya | X | X | X | X | X | X | TL, B4 | TL, B4 | TL, B4 | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78101 | Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78102 | Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78103 | Aktivitas Penempatan Pekerja Rumah Tangga | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78104 | Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja Daring (Job Portal) | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78200 | Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78300 | Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78411 | Pelatihan Kerja Teknik Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78412 | Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78413 | Pelatihan Kerja Industri Kreatif Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78414 | Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78415 | Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78416 | Pelatihan Kerja Pekerjaan Domestik Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78417 | Pelatihan Kerja Pertanian dan Perikanan Pemerintah | X | X | X | X | X | X | TL, B4 | TL, B4 | TL, B4 | X | TL, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78419 | Pelatihan Kerja Pemerintah Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78421 | Pelatihan Kerja Teknik Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78422 | Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78423 | Pelatihan Kerja Industri Kreatif Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78424 | Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |
| 78425 | Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TL, BI | TL, BI | X | TL, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | BU | P1 | | P2 | P3 | PL | | | | KI | W | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | | | | |
| 78426 | Pelatihan Kerja Pekerjaan Domestik Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78427 | Pelatihan Kerja Pertanian dan Perikanan Swasta | X | X | X | X | X | X | X | TI, T3, B4 | TI, T5 | TI, T5 | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78428 | Pelatihan Kerja Swasta Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78431 | Pelatihan Kerja Teknik Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78432 | Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78433 | Pelatihan Kerja Industri Kreatif Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78434 | Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78435 | Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78436 | Pelatihan Kerja Pekerjaan Domestik Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78437 | Pelatihan Kerja Pertanian dan Perikanan Perusahaan | X | X | X | X | X | X | X | TI, T3, B4 | TI, T5 | TI, T5 | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 78438 | Pelatihan Kerja Perusahaan Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79111 | Aktivitas Agen Perjalanan Wisata | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79119 | Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79121 | Aktivitas Biro Perjalanan Wisata | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79129 | Aktivitas Biro Perjalanan Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79911 | Jasa Informasi Pariwisata | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79912 | Jasa Informasi Daya Tarik Wisata | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79921 | Jasa Pramuwisata | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79922 | Jasa Interpreter Wisata | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 79990 | Jasa Reservasi Lainnya YBDI YIDL | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 80100 | Aktivitas Keamanan Wisata | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 81100 | Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 81210 | Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 81290 | Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | BJ | P1 | | P2 | P3 | PL | | | | KI | W | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | | | | |
| 81300 | Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 82190 | Aktivitas Fotokopi, Penyajian Dokumen dan Aktivitas Khusus Penunjang Kantor Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | T1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 82301 | Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE) | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | I | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| 82302 | Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | I | T1, T2 | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 84121 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Pendidikan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84122 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesehatan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84123 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Perumahan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84124 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Sosial | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84125 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Keagamaan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84126 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kebudayaan/Kesenian/Rekreasi/Olahraga | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84127 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84129 | Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Sosial Lainnya Bukan Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan dan Kebudayaan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84131 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84133 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perindustrian | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84134 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84135 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Konstruksi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84136 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perdagangan dan Pariwisata | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84138 | Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Ketenagakerjaan | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84231 | Kepolisian | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84234 | Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| 84300 | Jaminan Sosial Wajib | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | I | I | X | X | X | I | |
| P | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 85111 | Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, B1 | T1, T2 | T1, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|----|----------------------------|-------|------------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 85112 | Pendidikan Menengah Pertama/Isanawiyah Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85121 | Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85122 | Pendidikan Menengah Pertama/Isanawiyah Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85131 | Pendidikan Taman Kanak-Kanak Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85133 | Pendidikan Kelmpok Bermain | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85134 | Pendidikan Taman Penitipan Anak | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85135 | Pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85210 | Pendidikan Menengah Atas/Aliyah Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85220 | Pendidikan Menengah Atas/Aliyah Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85230 | Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknis/Aliyah Kejuruan Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85240 | Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknis/Aliyah Kejuruan Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85311 | Pendidikan Tinggi Akademik Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85312 | Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85321 | Pendidikan Tinggi Akademik Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85410 | Jasa Pendidikan Olahraga dan Rekreasi | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85420 | Pendidikan Kebudayaan | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85492 | Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85493 | Pendidikan Bahasa Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85494 | Pendidikan Kesehatan Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85498 | Pendidikan Kerajinan dan Industri | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| 85499 | Pendidikan Lainnya Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | TI, T2, BI | TI, T2 | TI, T2 | I | I | I | I | I | X | X | X | TI, BI | | | | | |
| Q | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 86101 | Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | I | X | | | | | |
| 86102 | Aktivitas Puskesmas | X | X | X | X | X | X | X | X | TI, BI | TI, BI | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | X | X | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | |
| 86103 | Aktivitas Rumah Sakit Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | X | I | |
| 86104 | Aktivitas Klinik Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | I | X | |
| 86105 | Aktivitas Klinik Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | X | I | |
| 86109 | Aktivitas Rumah Sakit Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | I | I | I | B1, B2, B3 | B1, B2, B3 | X | X | X | X | |
| 86201 | Aktivitas Praktik Dokter | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86202 | Aktivitas Praktik Spesialis | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86203 | Aktivitas Praktik Dokter Gigi | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86901 | Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86902 | Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86903 | Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | I | I | I | T1 | T1 | X | X | X | X | |
| 86904 | Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | B2 | B2 | B2 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87100 | Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Perawatan dan Pemulihan Kesehatan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87301 | Aktivitas Sosial Pemerintah Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87302 | Aktivitas Sosial Swasta Di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87901 | Aktivitas Panti Asuhan Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87902 | Aktivitas Panti Asuhan Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87903 | Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87904 | Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Untuk Bina Remaja | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87906 | Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Sosial Karya Wanita | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 87907 | Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Gelandangan dan Pengemis | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |
| 88101 | Aktivitas Sosial Pemerintah Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas | X | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|--------|----------------------------|--------|--------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 88102 | | Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Untuk Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas | X | X | X | X | X | X | X | B1 | B1 | X | X | X | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | T1, T2, B3 | I | I | I | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | | | | | |
| R | | Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 90011 | | Aktivitas Seni Pertunjukan | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90012 | | Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90021 | | Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90022 | | Pelaku Kreatif Seni Musik | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | T1, B2 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90023 | | Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90024 | | Aktivitas Penulis dan Pekerja Sastra | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 90025 | | Jurnalis Berita Independen | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 90029 | | Aktivitas Pekerja Seni dan Pekerja Kreatif Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 90030 | | Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 90040 | | Aktivitas Operasional Fasilitas Seni | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 90090 | | Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 91011 | | Perpustakaan dan Arsip Pemerintah | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 91012 | | Perpustakaan dan Arsip Swasta | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 91023 | | Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah | X | X | X | X | X | X | B3, B4 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | I | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | T3 | | | | | |
| 91024 | | Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta | X | X | X | X | X | X | B3, B4 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | I | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | I | I | X | X | X | T3 | | | | | |
| 91025 | | Taman Budaya | X | X | X | X | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | X | X | I | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 91029 | | Wisata Budaya Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | X | X | I | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | | | | | |
| 91033 | | Taman Hutan Raya | X | X | I | X | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 91034 | | Taman Wisata Alam | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 93114 | | Fasilitas Lapangan | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | T1, T2 | | | | | |
| 93115 | | Fasilitas Olahraga Beladiri | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | T1, T2 | | | | | |
| 93116 | | Fasilitas Pusat Kebugaran/Fitnss Center | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | T1, T2 | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|-------|----------------|-------|------------------|----------------|--------|----|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------|------------|------------|----------------------------|------------|--------|---------------------------|----|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|-----|-------|-------|-------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran | | | | |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | P1 | P2 | P3 | | | | R2 | R3 | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 | K2 | K3 | | | | | FL3 | PP | HK | KT |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BJ | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | | R4 | SPU-1 | SPU-2 | SPU-3 |
| 93119 | Pengelolaan Fasilitas Olahraga Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | T1, T2 | | | | | |
| 93211 | Taman Rekreasi | X | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | T2, B3 | T2, B3 | T2, B3 | X | X | X | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | X | | | | | |
| 93223 | Wisata Petualangan Alam | X | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 93229 | Daya Tarik Wisata Alam Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | X | T1, B2, B3 | T1, B2, B3 | T1, B2, B3 | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 93231 | Wisata Agro | X | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | |
| 93239 | Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | B4 | T1 | T1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | T1, B2 | T1, B2 | X | X | X | X | | | | | |
| 93241 | Arung Jeram | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | X | | | | | |
| 93244 | Kolam Pemancingan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | I | T1, T2 | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | X | | | | | |
| 93245 | Wisata Memancing | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | I | T1, T2 | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | X | | | | | |
| 93246 | Aktivitas Wisata Air | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T2 | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | X | | | | | |
| 93249 | Wisata Tirta Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | T1, T2 | T1, T2 | T1, T2 | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | X | | | | | |
| 93292 | Karaoke | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | | | | | |
| 93299 | Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya YIDL | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T5 | T1, T5 | X | X | I | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | X | | | | | |
| S | Aktivitas Jasa Lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 94110 | Aktivitas Organisasi Bisnis dan Pengusaha | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | X | X | I | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94121 | Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Sosial dan Masyarakat | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | T1 | T1 | T1 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94122 | Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94200 | Aktivitas Organisasi Buruh | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94910 | Aktivitas Organisasi Keagamaan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3, B3 | T1, T3, B3 | T1, T3, B3 | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94920 | Aktivitas Organisasi Politik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 94990 | Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya YIDL | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, T3 | T1, T3 | T1, T3 | X | X | X | I | I | X | X | X | I | | | | | |
| 95110 | Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | | | | |
| 95120 | Reparasi Peralatan Komunikasi | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | | | | |
| 95210 | Reparasi Alat-Alat Elektronik Konsumen | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | | | | |
| 95220 | Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Rumah dan Kebun | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1 | | | | | |
| 95230 | Reparasi Alat Kaki dan Barang Dari Kulit | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | | | | | |
| 95240 | Reparasi Furnitur dan Perlengkapan Rumah | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | | | | | |

| No | Kode | Kegiatan | Zona Lindung | | | | Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------------------------|--------------------------|--------|----------------|-------|------------------|----------------|--------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | | | Zona Badan Air | Zona Perlindungan Setempat | Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | Zona Badan Jalan | Zona Pertanian | | | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | Zona Kawasan Peruntukan Industri | Zona Pariwisata | Zona Perumahan | | | Zona Sarana Pelayanan Umum | | | Zona Perdagangan dan Jasa | | Zona Peruntukan Lainnya | Zona Pengelolaan Persampahan | Zona Pertahanan dan Keamanan | Zona Perkantoran |
| | | | | | RIH-1 | RIH-4 | RIH-7 | RIH-8 | | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | | | | Perumahan Kepadatan Tinggi | Perumahan Kepadatan Sedang | Perumahan Kepadatan Rendah | SPU Skala Kota | SPU Skala Kecamatan | SPU Skala Kelurahan | Perdagangan dan Jasa Skala WP | Perdagangan Skala SWP | | | | |
| | | | | | BA | PS | RIH-1 | RIH-4 | | RIH-7 | RIH-8 | BU | | | | P1 | P2 | P3 | PL | KI | W | R2 | R3 | | | | |
| 95291 | Aktivitas Vemak Pakaian | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1,B1 | |
| 95299 | Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1,B1 | |
| 96111 | Aktivitas Pangkas Rambut | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | I | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1,B1 | |
| 96112 | Aktivitas Salon Kecantikan | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | I | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1,B1 | |
| 96121 | Rumah Pijat | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1, T5, B1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | |
| 96122 | Aktivitas SPA (Sante Par Aqua) | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | T1, T5, B1 | T1 | T1 | T1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | |
| 96200 | Aktivitas Penatu | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | I | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | |
| 96910 | Aktivitas Pemakaman dan Kegiatan YBDI | X | X | X | X | T2, B1 | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | T1, B1 | T1, B1 | T1, B1 | I | I | X | X | X | B1 | |
| 96990 | Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya YIDL | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T1,B1 | T1,B1 | T1,B1 | X | X | X | I | I | X | X | X | T1, B1 | |
| T | Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 97000 | Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja Dari Personil Domestik | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | I | I | I | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |
| 98100 | Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T5 | T5 | T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |
| 98200 | Aktivitas Yang Menghasilkan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | X | X | X | X | X | X | X | X | T1 | T1 | X | X | X | T5 | T5 | T5 | X | X | X | I | I | X | X | X | X | |

I = Kegiatan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan

X = Kegiatan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan

T1 = Pembatasan jam operasional dari jam 07.00 hingga 22.00 WITA pada Hari Senin sampai Jumat dan dari jam 07.00 hingga 23.00 WITA pada Hari Sabtu, Minggu dan hari libur;

T2 = Pembatasan intensitas pemanfaatan ruang menjadi 75% dari intensitas dasar tiap zona atau sub-zona

T3 = Terbatas pada kegiatan eksisting yang sudah beroperasi

T4 = Terbatas radius antar kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

T5 = Terbatas untuk kegiatan berusaha skala mikro dan kecil

B1 = Pemenuhan syarat untuk kegiatan yang wajib memiliki izin lingkungan (wajib analisis dampak lingkungan dan/atau upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

E2= Penuhan syarat untuk kegiatan yang wajib memiliki analisis dampak lalu lintas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

E3= Penuhan syarat untuk kegiatan yang wajib menyediakan prasarana dan sarana yang ditetapkan diluar ketentuan prasana dan sarana minimal

E4= Penuhan syarat mendapatkan rekomendasi perubahan penggunaan tanah dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk kegiatan yang berada di sub-zona tanaman pangan yang masuk dalam peta lahan sawah yang dilindungi, namun tidak menjadi bagian dari penetapan LP2B

BUPATI GIANJAR

ttd

I Made Mahayatra

LAMPIRAN V.2
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG

| NO | ZONA/SUB-ZONA | KODE | INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG | | | | KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG LAINNYA |
|-----------|-----------------------------------------|------------|------------------------------|--------------|-------------|--------------|------------------------------------------------|
| | | | KDB MAKSIMUM | KLB MAKSIMUM | KDH MINIMUM | KTB MAKSIMUM | |
| A | ZONA LINDUNG | | | | | | |
| 1 | Zona Badan Air | BA | - | - | - | - | - |
| 2 | Zona Perlindungan Setempat | PS | 10% | 0,1 | 90% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 3 | Zona Ruang Terbuka Hijau | RTH | | | | | |
| a | Sub-Zona Rimba Kota | RTH-1 | 5% | 0,05 | 95% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| b | Sub-Zona Taman Kelurahan | RTH-4 | 30% | 0,3 | 70% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| c | Sub-Zona Pemakaman | RTH-7 | 10% | 0,1 | 90% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| d | Sub-Zona Jalur Hijau | RTH-8 | 10% | 0,1 | 90% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| B | ZONA BUDI DAYA | | | | | | |
| 4 | Zona Badan Jalan | BJ | - | - | 20% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 5 | Zona Pertanian | P | | | | | |
| a | Sub-Zona Tanaman Pangan | P-1 | 20% | 0,2 | 40% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| b | Sub-Zona Hortikultura | P-2 | 30% | 0,3 | 40% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| c | Sub-Zona Perkebunan | P-3 | 40% | 0,3 | 60% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 6 | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | PTL | 50% | 0,5 | 30% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 7 | Zona Kawasan Peruntukan Industri | KPI | 60% | 2,4 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |
| 8 | Zona Pariwisata | W | 50% | 2,0 | 30% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 9 | Zona Perumahan | R | | | | | |
| a | Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi | R-2 | 70% | 2,8 | 15% | 50% | Taman telajakan min. 1 m |
| b | Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang | R-3 | 65% | 1,9 | 20% | 50% | Taman telajakan min. 1 m |
| c | Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah | R-4 | 60% | 1,8 | 20% | 50% | Taman telajakan min. 1 m |
| 10 | Zona Sarana Pelayanan Umum | SPU | | | | | |
| a | Sub-Zona SPU Skala Kota | SPU-1 | 60% | 2,4 | 20% | 120% | Taman telajakan min. 1 m |
| b | Sub-Zona SPU Skala Kecamatan | SPU-2 | 60% | 2,4 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |
| c | Sub-Zona SPU Skala Kelurahan | SPU-3 | 60% | 2,4 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |
| 11 | Zona Perdagangan dan Jasa | K | | | | | |

| NO | ZONA/SUB-ZONA | KODE | INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG | | | | KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG LAINNYA |
|-----------|------------------------------------------------|-----------|------------------------------|--------------|-------------|--------------|------------------------------------------------|
| | | | KDB MAKSIMUM | KLB MAKSIMUM | KDH MINIMUM | KTB MAKSIMUM | |
| a | Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP | K-2 | 60% | 1,8 | 20% | 120% | Taman telajakan min. 1 m |
| b | Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP | K-3 | 60% | 1,8 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |
| 12 | Zona Perkantoran | KT | 60% | 2,4 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |
| 13 | Zona Peruntukan Lainnya | PL | | | | | |
| a | Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | PL-3 | 60% | 1,2 | 20% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 14 | Zona Pengelolaan Persampahan | PP | 40% | 0,4 | 20% | - | Taman telajakan min. 1 m |
| 15 | Zona Pertahanan dan Keamanan | HK | 60% | 1,8 | 20% | 60% | Taman telajakan min. 1 m |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

TABEL KEJENTUAN TATA BANGUNAN

| Zona/Sub-Zona | Kode | Tata Bangunan | | | | | | | | | | | | | | | Tampilan Bangunan |
|------------------------------------|-------|-----------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | TBM Maksimum (meter) | | | GSB Minimum (meter) | | | Jarak Bebas Antar Bangunan Minimal (meter) | | | Jarak Bebas Samping Minimum (meter) | | | Jarak Bebas Belakang Minimum (meter) | | | |
| | | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | |
| I. Zona Lindung | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. Zona Badan Air | BA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| B. Zona Perlindungan Setempat | PS | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| C. Zona Ruang Terbuka Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona Rimba Kota | RIH-1 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sub-Zona Taman Kelurahan | RIH-4 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0,5 | 2 | 1 | 0,5 | - |
| Sub-Zona Pemakaman | RIH-7 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0,5 | 2 | 1 | 0,5 | - |
| Sub-Zona Jalur Hijau | RIH-8 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| II. Zona Budi Daya | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. Zona Badan Jalan | BJ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| B. Zona Pertanian (P) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona Tanaman Pangan | P-1 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Mencerminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan konstruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| Sub-Zona Hortikultura | P-2 | 12 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Mencerminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan konstruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |

| Zona/Sub-Zona | Kode | Tata Bangunan | | | | | | | | | | | | | | | Tampilan Bangunan |
|--------------------------------------------|-------|-----------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | TBMaksimum (meter) | | | GSBMinimum (meter) | | | Jarak Bebas Antar Bangunan Minimal (meter) | | | Jarak Bebas Samping Minimum (meter) | | | Jarak Bebas Belakang Minimum (meter) | | | |
| | | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | |
| Sub-Zona Perkebunan | P-3 | 12 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| C. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | PIL | 12 | 8 | 8 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| D. Zona Kawasan Peruntukan Industri | KPI | 15 | 15 | 15 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | - | - | 1,5 | - | - | 1,5 | - | - | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| E. Zona Pariwisata | W | 15 | 15 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| F. Zona Perumahan (R) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi | R-2 | 15 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang | R-3 | 12 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah | R-4 | 12 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| G. Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona SPU Skala Kota | SPU-1 | 15 | 15 | 15 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| Sub-Zona SPU Skala Kecamatan | SPU-2 | 15 | 15 | 15 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| Sub-Zona SPU Skala Kelurahan | SPU-3 | 15 | 15 | 15 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | 1,5 | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| H. Zona Perdagangan dan Jasa (K) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP | K-2 | 15 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | - | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |

| Zona/Sub-Zona | Kode | Tata Bangunan | | | | | | | | | | | | | | | Tampilan Bangunan |
|------------------------------------------------|------|-----------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | TBMaksimum (meter) | | | GSB Minimum (meter) | | | Jarak Bebas Antar Bangunan Minimal (meter) | | | Jarak Bebas Samping Minimum (meter) | | | Jarak Bebas Belakang Minimum (meter) | | | |
| | | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | Jalan Kolektor Primer | Jalan Lokal Primer | Jalan Lingkungan Primer | |
| Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP | K-3 | 15 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | 2 | 1 | - | 1 | 0,5 | - | 1 | 0,5 | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| I. Zona Perkantoran | KT | 15 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | - | 1,5 | 1 | - | 1,5 | 1 | - | Menceminkan budaya dan arsitektur bali, Pada kawasan rawan bencana mempertimbangkan kontruksi tahan longsor, gempa dan cuaca ekstrim |
| J. Zona Peruntukan Lainnya (PL) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | PL-3 | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| K. Zona Pengelolaan Pesisiran | PP | 5 | 5 | 5 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| L. Zona Pertahanan dan Keamanan | HK | 12 | 12 | 12 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | (0,5* lebar jalan) +1 | 3 | 2 | 1 | 1,5 | 1 | - | 1,5 | 1 | - | Menceminkan budaya dan arsitektur bali |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayatra

LAMPIRAN V.4
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----------|-----------------------------------|-----------|-----------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | ZONA LINDUNG | | | | |
| A | Zona Badan Air | BA | Badan Air | BA | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia akses publik menuju sungai <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia ruang publik untuk melakukan kegiatan rekreasi dan upacara keagamaan/adat • Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi untuk penempatan jaringan air minum dan air bersih <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan drainase sebagai saluran air • Jaringan pembuangan air limbah • Penyediaan tempat sampah <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia pengaturan ruang evakuasi dan jalur evakuasi bencana; • Pemasangan peralatan pemantauan dan peringatan dini bencana. |
| B | Zona Perlindungan Setempat | PS | Perlindungan Setempat | PS | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian/akses publik • Tersedia ruang pejalan kaki dan akses difabel pada zona efektif pariwisata • Tersedia akses publik dan akses untuk difabel menuju sungai yang berfungsi sebagai tempat upacara keagamaan/adat <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan taman telajakan minimum 1 (satu) meter dari tepi sungai; • Tersedia ruang publik untuk melakukan kegiatan rekreasi dan upacara keagamaan • Kepemilikan lahan yang berbatasan dengan sungai harus menyediakan ruang terbuka publik minimum 3 m (tiga meter) sepanjang sungai untuk jalan inspeksi dan/atau taman telajakan di luar sempadan sungai yang ditetapkan |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|--------------------------|------|------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air limbah • Jaringan air bersih • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Lokasi untuk penempatan jaringan air minum dan air bersih <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan prasarana sumber daya air • Fasilitas keamanan berupa jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ketentuannya sesuai standar yang ditentukan instansi terkait • Tersedia pagar sungai (guardrill) untuk sungai yang dibatasi jalan umum • Perluasan pengembangan tanggul sungai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia pengaturan tentang jalur-jalur dan ruang evakuasi bencana |
| C | Zona Ruang Terbuka Hijau | RTH | Rimba Kota | RTH-1 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian/akses publik • Tersedia ruang pejalan kaki dan akses difabel pada zona efektif pariwisata • Tersedia akses publik dan akses untuk difabel menuju sungai yang berfungsi sebagai tempat upacara keagamaan/adat <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan taman telajakan minimum 1 (satu) meter dari tepi sungai; • Tersedia ruang publik untuk melakukan kegiatan rekreasi dan upacara keagamaan • Kepemilikan lahan yang berbatasan dengan sungai harus menyediakan ruang terbuka publik minimum 3 m (tiga meter) sepanjang sungai untuk jalan inspeksi dan/atau taman telajakan di luar sempadan sungai yang ditetapkan • Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air limbah • Jaringan air bersih • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Lokasi untuk penempatan jaringan air minum dan air bersih <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan prasarana sumber daya air • Fasilitas keamanan berupa jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ketentuannya sesuai standar yang ditentukan instansi terkait • Tersedia pagar sungai (guardrill) untuk sungai yang dibatasi jalan umum • Perluasan pengembangan tanggul sungai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia pengaturan tentang jalur-jalur dan ruang evakuasi bencana |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|------|------|-----------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Taman Kelurahan | RTH-4 | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian yang ramah difabel <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih • Jaringan air limbah • Jaringan listrik • Jaringan telekomunikasi <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan yang menghubungkan dengan jaringan jalan kolektor sebagai akses menuju taman kelurahan • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan persampahan minimal berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R didukung pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan/jalur evakuasi bencana • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal • Vegetasi rumput digunakan untuk penutup tanah makam • Terdapat jenis tanaman estetis dengan bentuk tajuk indah dan/atau tanaman berbunga • Plasa terbuka • Fasilitas toilet • Pelataran parkir kendaraan |
| | | | Pemakaman | RTH-7 | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian yang ramah difabel <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih • Jaringan air limbah • Jaringan listrik • Jaringan telekomunikasi |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|------|------|-------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan yang menghubungkan dengan jaringan jalan kolektor sebagai akses menuju taman kelurahan • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan persampahan minimal berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R didukung pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan/jalur evakuasi bencana • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal • Vegetasi rumput digunakan untuk penutup tanah makam • Terdapat jenis tanaman estetis dengan bentuk tajuk indah dan/atau tanaman berbunga • Plasa terbuka • Fasilitas toilet • Pelataran parkir kendaraan |
| | | | Jalur Hijau | RTH-8 | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian yang ramah difabel <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih • Jaringan listrik <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalur sepeda <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal • Terdapat jenis tanaman estetis dengan bentuk tajuk indah dan/atau tanaman berbunga • Jaringan/jalur evakuasi bencana • Hidran umum • Plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|-----------|-------------------------|-----------|----------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk arah dan informasi taman • Pelataran parkir kendaraan |
| II | ZONA BUDI DAYA | | | | |
| A | Zona Badan Jalan | BJ | Badan Jalan | BJ | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalan pedestrian yang ramah difabel <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerangan jalan <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan pembuangan air hujan • Rambu-rambu lalu lintas • <i>Roll barrier</i> jalan <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lahan Parkir |
| B | Zona Pertanian | P | Tanaman Pangan | P-1 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan untuk jalan usaha tani dengan lebar maksimal 2,5 m (dua koma lima meter) <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan listrik <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan irigasi • Jaringan pengolahan limbah ternak, unggas dan petelur <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana pendukung agribisnis dan agroindustri • Sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/ atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi |
| | | | Hortikultura | P-2 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan untuk jalan usaha tani dengan lebar maksimal 2,5 m (dua koma lima meter) <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Jaringan listrik <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan produksi dan moda angkutan yang memadai ke kantong-kantong produksi dan pusat-pusat pengolahan dan pemasaran Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan pengolahan limbah ternak, unggas dan petelur <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sarana pendukung agribisnis dan agroindustri Sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/ atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi |
| | | | Perkebunan | P-3 | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan untuk jalan usaha tani dengan lebar maksimal 2,5 m (dua koma lima meter) <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan listrik <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan produksi dan moda angkutan yang memadai ke kantong-kantong produksi dan pusat-pusat pengolahan dan pemasaran Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan pengolahan limbah ternak, unggas dan petelur <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sarana pendukung agribisnis dan agroindustri Sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/ atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi |
| | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | PTL | Pembangkitan Tenaga Listrik | PTL | <p><u>Jaringan Pejalan Kaki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan dan kelengkapannya <p><u>Ruang Terbuka Hijau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana <p><u>Utilitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Penerangan <p><u>Prasarana Lingkungan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan yang memadai <p><u>Fasilitas Pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sarana pendukung pembangkitan tenaga listrik Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|----------------------------------|------|-----------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| C | Zona Kawasan Peruntukan Industri | KPI | Kawasan Peruntukan Industri | KPI | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan pedestrian menerus di sekitar lingkungan perdagangan jasa dilengkapi penerangan <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka untuk lokasi titik evakuasi akhir bencana Penyediaan ruang terbuka hijau privat dalam kawasan industri Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan utilitas listrik yang terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan Jaringan utilitas telekomunikasi <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan kolektor Jaringan dan pengelolaan air limbah terpadu Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait Tempat penampungan/ container sampah sementara Perparkiran dengan sistem <i>on street</i> dan/atau sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Shelter</i> angkutan umum Fasilitas toilet Fasilitas tempat ibadah Fasilitas bongkar parkir |
| D | Zona Pariwisata | W | Pariwisata | W | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan pedestrian yang ramah difabel <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka sebagai lokasi titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan air bersih Jaringan listrik Jaringan telekomunikasi |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----------|-----------------------|----------|----------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan kolektor Jaringan jalan lokal dan pedestrian menerus di sekitar kawasan wisata untuk mempermudah akses wisatawan Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan air limbah Perparkiran dengan sistem <i>on street</i> dan/atau sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai Dilengkapi perabot jalan, petanda (<i>signage</i>) dan tata lampu <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan/jalur evakuasi bencana Shelter angkutan umum tiap 100 m² (seratus meter persegi) ruang terbuka harus menyediakan minimum 1 (satu) pohon perindang tiap 100 m² (seratus meter persegi) luas dasar bangunan, harus menyediakan lubang resapan air hujan (biopori) minimum 14 (empat belas) lubang atau satu sumur resapan dengan diameter minimum 1 m (satu meter) Toilet umum Sistem mitigasi bencana Pos penjaga |
| E | Zona Perumahan | R | Perumahan Kepadatan Tinggi | R-2 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan akses menuju perumahan baik yang menghubungkan dengan jaringan jalan kolektor maupun jalan lokal dan lingkungan Jaringan jalan pedestrian menerus di sekitar lingkungan perumahan <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal Ruang terbuka sebagai titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan utilitas listrik terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan Jaringan utilitas telekomunikasi <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan dan pengelolaan air limbah terpadu Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan |
| | | | Perumahan Kepadatan Sedang | R-3 | |
| | | | Perumahan Kepadatan Rendah | R-4 | |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|----------------------------|------|---------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana dan prasarana lingkungan berupa fasilitas bersama di dalam maupun di luar bangunan hunian bertingkat sesuai dengan persyaratan sarana dan prasarana lingkungan perumahan (SNI 03-1733-2004 Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan). Kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan yang disediakan antara lain: Taman Lingkungan, taman olah raga, taman bermain anak Tempat ibadah Balai Warga Pos Keamanan TK dan SD Tempat penampungan/ container sampah sementara; dan <i>Shelter</i> angkutan umum |
| F | Zona Sarana Pelayanan Umum | SPU | SPU Skala Kota | SPU-1 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan pedestrian |
| | | | SPU Skala Kecamatan | SPU-2 | <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka sebagai titik evakuasi akhir bencana |
| | | | SPU Skala Kelurahan | SPU-3 | <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan utilitas listrik terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan Jaringan utilitas telekomunikasi Prasarana utilitas umum dan hidran kebakaran <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan Jaringan dan pengelolaan air limbah terpadu Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait Perparkiran dengan sistem <i>on street</i> dan/atau sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> Tempat penampungan/ container sampah sementara; <i>Shelter</i> angkutan umum |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|---------------------------|------|--------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas toilet • Fasilitas tempat ibadah • Fasilitas bongkar parkir • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal |
| H | Zona Perdagangan dan Jasa | K | Perdagangan dan Jasa Skala WP | K-2 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan pedestrian menerus di sekitar lingkungan perdagangan jasa dilengkapi penerangan • Jalur pedestrian yang ramah difabel |
| | | | Perdagangan dan Jasa Skala SWP | K-3 | <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka sebagai titik evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan • Jaringan utilitas listrik yang terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan • Jaringan utilitas telekomunikasi <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan kolektor • Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan • Jaringan dan pengelolaan air limbah terpadu • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait • Perparkiran dengan sistem <i>on street</i> dan/atau sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penampungan/ container sampah sementara; dan • <i>Shelter</i> angkutan umum • Fasilitas toilet • Fasilitas tempat ibadah • Fasilitas bongkar parkir • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|--------------------------|------|---------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I | Zona Perkantoran | KT | Perkantoran | KT | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan pedestrian menerus di tepi jalan <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka sebagai titik tempat evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan utilitas listrik yang terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan Jaringan utilitas telekomunikasi <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan jalan lingkungan 2 (dua) arah Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan Jaringan dan pengelolaan air limbah terpadu Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait Perparkiran dengan sistem <i>off street</i> <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> Tempat penampungan/ container sampah sementara; Fasilitas toilet Fasilitas tempat ibadah Aksesibilitas untuk difabel <i>Shelter</i> angkutan umum Fasilitas keamanan pos jaga dan informasi Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal |
| J | Zona Peruntukkan Lainnya | PL | Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) | PL-3 | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalur pejalan kaki privat di dalam kawasan IPAM <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan Jaringan utilitas listrik yang terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan Jaringan utilitas telekomunikasi <p>Prasarana Lingkungan</p> |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|-------------------------------------|------|-------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan kolektor • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait • Perparkiran dengan sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penampungan/ container sampah sementara; dan • <i>Shelter</i> angkutan umum • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal |
| K | Zona Pengelolaan Persampahan | PP | Pengelolaan Persampahan | PP | <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan air bersih • Jaringan listrik • Jaringan telekomunikasi • Penerangan jalan <p>Prasarana Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penunjuk arah, informasi, dan rambu-rambu keselamatan jalan • Jaringan jalan sebagai akses truk pengangkut sampah • Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait |
| L | Zona Pertahanan dan Keamanan | HK | Pertahanan dan Keamanan | HK | <p>Jaringan Pejalan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalur pedestrian yang digunakan secara privat di dalam kawasan pertahanan dan keamanan <p>Ruang Terbuka Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang terbuka sebagai titik lokasi evakuasi akhir bencana <p>Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan jaringan air bersih perkotaan • Jaringan utilitas listrik yang terintegrasi dengan jaringan listrik perkotaan • Jaringan utilitas telekomunikasi • Fasilitas penerangan <p>Prasarana Lingkungan</p> |

| NO | ZONA | KODE | SUB-ZONA | KODE | PRASARANA DAN SARANA MINIMAL |
|----|------|------|----------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan kolektor • Jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan • Jaringan dan pengolahan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait • Perparkiran dengan sistem <i>off street</i> yang memenuhi rasio 1 (satu) kendaraan setiap 50 m² luas lantai <p>Fasilitas Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penampungan/ container sampah sementara; dan • <i>Shelter</i> angkutan umum • Merupakan habitat tanaman khas lokal yang mudah tumbuh dengan perawatan minimal • Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah dan anti polutan • Untuk tanaman keras memiliki tajuk cukup rindang, kompak dan menghasilkan keteduhan optimal |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

LAMPIRAN V.5
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN KHUSUS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
(LP2B)

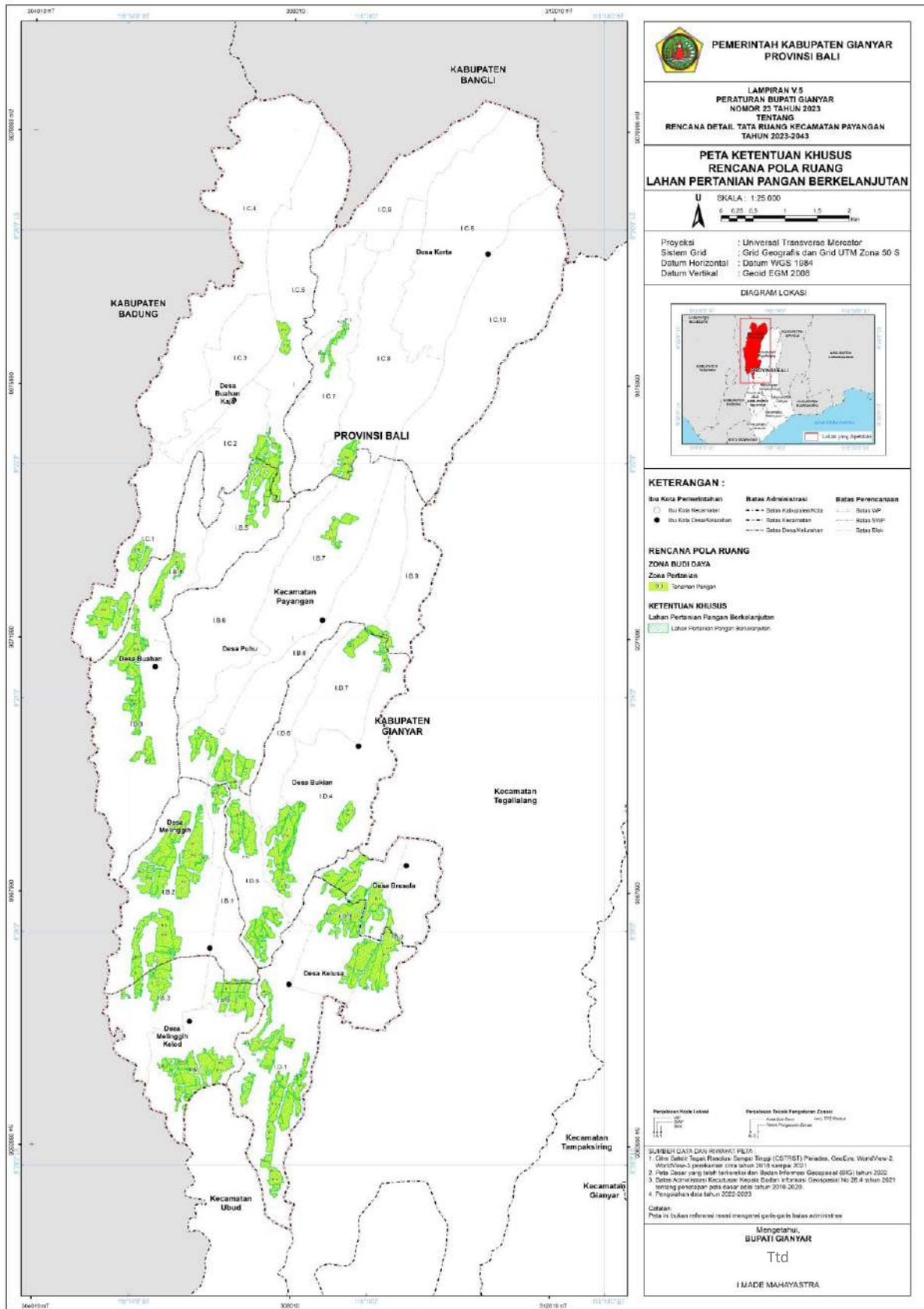
| Ketentuan Khusus | ZONA/SUB-ZONA | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|----------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) | Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) | a. SWP A Blok A.1, Blok A.2 dan A.3; b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.5, Blok C.7 dan Blok C.8; dan d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5 dan Blok D.7. | 680,49 Ha | Sub-zona tanaman pangan yang ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang dilarang dialihfungsikan, kecuali dialihfungsikan untuk kepentingan pertahanan dan keamanan, pengadaan tanah untuk kepentingan umum, proyek strategis nasional dan/atau karena bencana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

PETA KETENTUAN KHUSUS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)



**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
PROVINSI BALI**

LAMPIRAN V 5
PERATURAN BUPATI GIANYAR
NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KECAMATAN PAYANGAN
TAHUN 2023-2043

**PETA KETENTUAN KHUSUS
RENCANA POLA RUANG
LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN**

SKALA: 1:25.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ● Ibu Kota Kecamatan ● Ibu Kota Desa/Kelurahan | <ul style="list-style-type: none"> --- Batas Administrasi --- Batas Kabupaten/Kota --- Batas Kecamatan --- Batas Desa/Kelurahan | <ul style="list-style-type: none"> --- Batas Perencanaan --- Batas SMP --- Batas Ebt |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**RENCANA POLA RUANG
ZONA BUDI BAYA**
Zona Pertanian
 Tanaman Pangan

KETENTUAN KHUSUS
Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
 Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

SUMBER DATA DAN RUMAH SAKIT

1. Citra Satelit: Topografi Resolusi Sempit: Bingg (CGRS/RS) PetaIndo, GeoEyes, WorldView-2, WorldView-3, dan lainnya (data tahun 2018 sampai 2021)
2. Peta Dasar yang telah ditinjau dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2022
3. Daftar Administrasi Kecamatan, Kelapa, Desa dan Informasi Geospasial No. 26.4 tahun 2021 tentang penetapan peta dasar data tahun 2018-2020
4. Pengolahan data tahun 2022-2023

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai geografi luas administrasi

Mengenalau,
BUPATI GIANYAR
Ttd
I MADE MAHAYASTRA

LAMPIRAN V.6
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN KHUSUS KAWASAN RAWAN BENCANA

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Rawan Bencana Tanah Longsor Tingkat Tinggi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Zona Perlindungan Setempat (PS) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> – SWP A Blok A.3; – SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, dan Blok B.9; – SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, dan Blok C.10; – SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.4 • Sub-Zona Rimba Kota (RTH-1) terdapat di SWP C Blok C.7 dan Blok C.8. • Sub-Zona Pemakaman (RTH-7) terdapat di SWP C Blok C.1. • Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> – SWP B Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; – SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10; dan – SWP D Blok D.2 dan Blok D.4 • Sub-Zona Hortikultura (P-2) terdapat di SWP C Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10 • Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> – SWP A Blok A.3; – SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; – SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10; dan | <p>1.697,4 5 Ha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan yang berkaitan dengan penggalian dan pemotongan lereng tidak diizinkan; 2. penyediaan beton penahan dan tiang-tiang penyangga pada sepanjang tebing pihak pengembang/investor yang akan mengusahakan lahan; 3. kegiatan pertanian wajib mengadopsi sistem bertingkat (terasering); 4. kegiatan pariwisata alam dan hutan kota hanya diperbolehkan secara terbatas; 5. pengembangan peralatan pemantauan dan sistem peringatan dini; 6. diperbolehkan dengan syarat pemanfaatan ruang dengan mempertimbangkan karakteristik, jenis, dan ancaman bencana longsor; 7. konstruksi bangunan yang digunakan harus tahan longsor; 8. pengembangan kawasan didahului dengan penyusunan rencana tapak (<i>site plan</i>); 9. tidak diperbolehkan pengembangan baru untuk permukiman; 10. kegiatan pariwisata yang diperbolehkan tidak mengganggu fungsi zona dan bentuk fisik alam; 11. diperbolehkan secara bersyarat pengembangan kawasan permukiman dengan pembatasan intensitas pemanfaatan ruang, yaitu hanya untuk kegiatan intensitas rendah; 12. tidak diperbolehkan kegiatan yang dapat mengganggu fungsi jalur dan tempat evakuasi. |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.6. • Zona Pariwisata (W) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.3; - SWP B Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; - SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, dan Blok C.9; dan - SWP D Blok D.2. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) terdapat di SWP C Blok C.7 dan Blok C.9 • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di SWP C Blok C.7. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.3, Blok B.4, dan Blok B.5; - SWP C Blok C.2, Blok C.3, Blok C.4, dan Blok C.5; dan - SWP D Blok D.2 dan Blok D.4 • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10; dan - SWP D Blok D.2, Blok D.4, dan Blok D.6. | | |
| <p>b. Rawan Bencana Gempa Bumi Tingkat Tinggi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Zona Perlindungan Setempat (PS) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.4 dan Blok B.8; dan - SWP C Blok C.1 dan Blok C.8. • Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; | <p>190,41 Ha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bangunan baru wajib menggunakan konstruksi bangunan tahan gempa; 2. Gedung dan non gedung yang memiliki risiko rendah terhadap jiwa manusia pada saat terjadi kegagalan, termasuk, tapi tidak dibatasi untuk, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan; b. Fasilitas sementara; c. Gudang penyimpanan; dan d. Rumah jaga dan struktur kecil lainnya |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - SWP C Blok C.1, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.8, dan Blok C.10; - SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. • Sub-Zona Hortikultura (P-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.8; dan - SWP C Blok C.6 dan Blok C.10. • Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; - SWP C Blok C.1, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.8, dan Blok C.10; - SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. • Zona Pariwisata (W) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.3, Blok B.8, dan Blok B.9; dan - SWP C Blok C.4. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8; dan - SWP C Blok C.8 dan Blok C.10. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) terdapat di SWP D Blok D.2. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.4 dan Blok B.8; dan - SWP C Blok C.1. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.3, Blok B.4, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; - SWP C Blok C.1 dan Blok C.4; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.4. | | |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.5, Blok C.8 dan Blok C.10; dan - SWP D Blok D.2 dan Blok D.4. • Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.3, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.1 dan Blok C.5; dan - SWP D Blok D.2. • Zona Perkantoran (KT) terdapat di SWP B Blok B.7. • Zona Pertahanan dan Keamanan (HK) terdapat di SWP B Blok B.7. | | |
| <p>c. Rawan Bencana Cuaca Ekstrim Tingkat Tinggi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Zona Perlindungan Setempat (PS) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, dan Blok D.6. • Sub-Zona Pemakaman (RTH-7) terdapat di SWP B Blok B.1. • Sub-Zona Jalur Hijau (RTH-8) terdapat di SWP C Blok C.9. • Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.10; - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5 • Sub-Zona Hortikultura (P-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.8; dan - SWP C Blok C.9 dan Blok C.10. | <p>1.114,46 Ha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan RTH RT, RW dan Kelurahan; dan 2. Pengembangan jaringan drainase. |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.8 dan Blok C.9; - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, dan Blok D.6. • Zona Pariwisata (W) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.7; - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.5. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; dan - SWP B Blok B.1, Blok B.2, dan Blok B.8. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.1; dan - SWP D Blok D.2 dan Blok D.3. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.5. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1 dan A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) terdapat di: | | |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8; - SWP C Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10; dan - SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, dan Blok D.6. • Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1) terdapat di SWP B Blok B.1. • Sub-Zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) terdapat di SWP B Blok B.1, Blok B.7, dan Blok B.8. • Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, dan Blok D.5. • Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI) terdapat di SWP D Blok D.4. • Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL) terdapat di SWP A Blok A.3. • Zona Perkantoran (KT) terdapat di SWP B Blok B.1. • Zona Pertahanan dan Keamanan (HK) terdapat di SWP B Blok B.1. | | |
| <p>d. Rawan Bencana Cuaca Ekstrim Tingkat Tinggi, Rawan Bencana Gempa Bumi Tingkat Tinggi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Zona Perlindungan Setempat (PS) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.5. • Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.7, dan Blok B.8; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. • Sub-Zona Hortikultura (P-2) terdapat di: | <p>317,04 Ha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bangunan baru wajib menggunakan konstruksi bangunan tahan gempa; 2. Gedung dan non gedung yang memiliki risiko rendah terhadap jiwa manusia pada saat terjadi kegagalan, termasuk, tapi tidak dibatasi untuk, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan; b. Fasilitas sementara; c. Gudang penyimpanan; dan d. Rumah jaga dan struktur kecil lainnya 3. Pengembangan RTH RT, RW dan Kelurahan; dan 4. Pengembangan jaringan drainase. |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.8; dan - SWP C Blok C.10. • Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, dan Blok B.8; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. • Zona Pariwisata (W) terdapat di SWP D Blok D.1. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; dan - SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8. • Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.1; - SWP D Blok B.2 dan Blok B.3. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.5. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; - SWP B Blok B.1, Blok B.2, dan Blok B.7; dan - SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.5. • Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP B Blok B.1, Blok B.2, dan Blok B.8; dan - SWP D Blok D.2 dan Blok D.4. • Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1) terdapat di SWP B Blok B.1. | | |

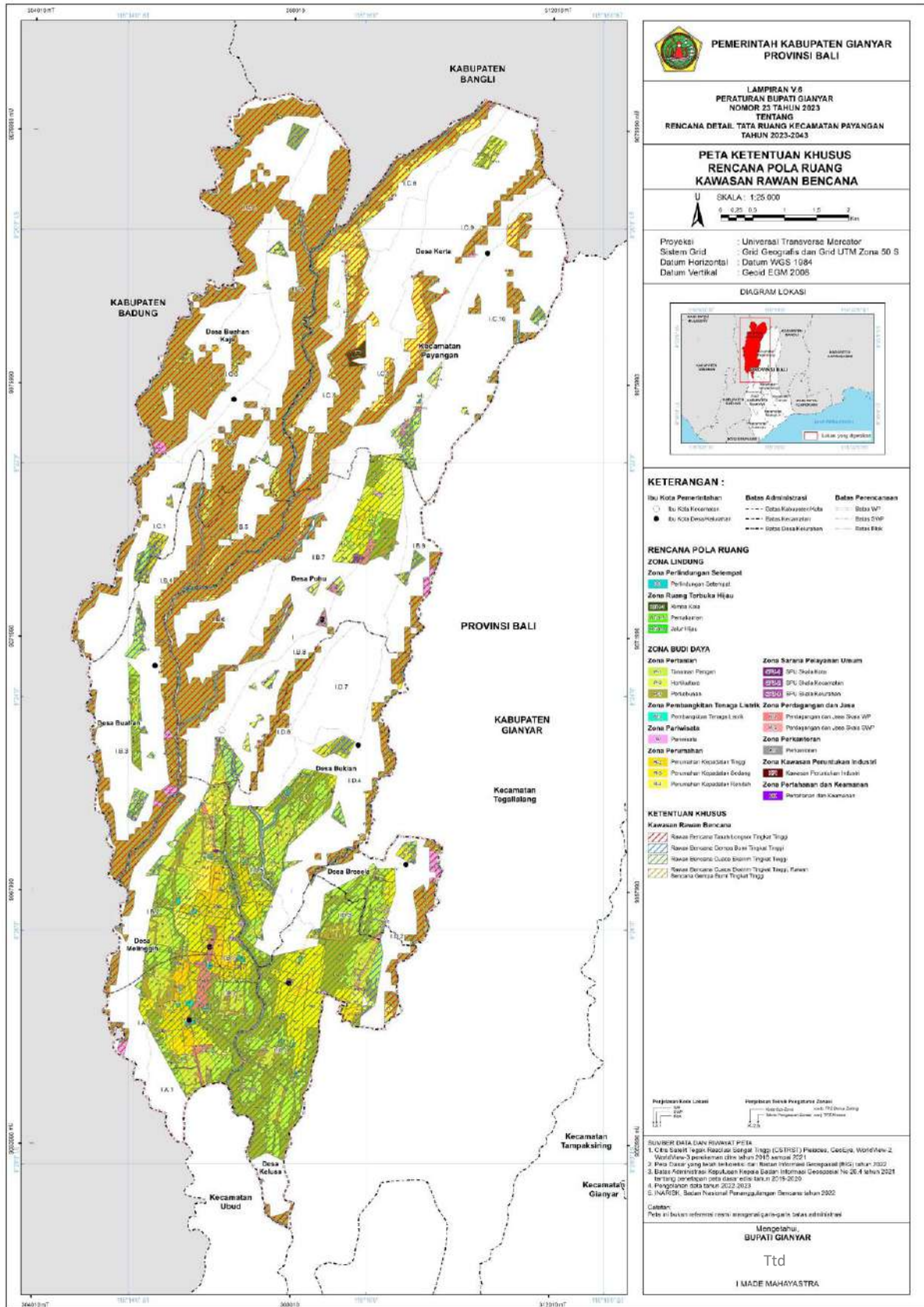
| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.3; - SWP B Blok B.1 dan Blok B.2; dan - SWP D Blok D.2. • Zona Perkantoran (KT) terdapat di SWP B Blok B.1. | | |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

PETA KETENTUAN KHUSUS KAWASAN RAWAN BENCANA



PEREMPTORIAN

PERMINTAH KABUPATEN GIANYAR
PROVINSI BALI

LAMPIRAN V/6
PERATURAN BUPATI GIANYAR
NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KECAMATAN PAYANGAN
TAHUN 2023-2043

PETA KETENTUAN KHUSUS
RENCANA POLA RUANG
KAWASAN RAWAN BENCANA

SKALA : 1:25.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

| | | |
|------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ibu Kota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Perencanaan |
| ● Ibu Kota Kecamatan | --- Batas Kabupaten/Kota | --- Batas WP |
| ● Ibu Kota Desa/Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas DWP |
| | --- Batas Desa/Kelurahan | --- Batas Desa |

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

- Zona Perlindungan Selempak
- Zona Ruang Terbuka Hijau

ZONA BUDI DAYA

- Zona Pertanian
- Zona Perikanan
- Zona Perumahan
- Zona Perumahan Kapasitas Tinggi
- Zona Perumahan Kapasitas Sedang
- Zona Perumahan Kapasitas Rendah
- Zona Sarana Pelayanan Umum
- Zona Kawasan Peruntukan Industri
- Zona Perumahan dan Keamanan

KETENTUAN KHUSUS

Kawasan Rawan Bencana

- Rawak Perancah Tanah Longsor Tingkat Tinggi
- Rawak Bencana Corong Bumi Tingkat Tinggi
- Rawak Bencana Gempa Bumi Tingkat Tinggi
- Rawak Bencana Gempa Bumi Tingkat Sedang
- Rawak Bencana Gempa Bumi Tingkat Rendah

Legenda

Perencanaan Lini

Peraturan Sifat Peruntukan Zonasi

SUMBER DATA DAN REFERENSI PETA

1. Citra Satelit Topografi Google Earth (CGIARCSI) Platform, Google, WorldView-2, WorldView-3 pemukiman (di tahun 2015 sampai 2021)
2. Data Dasar yang telah di koreksi dan Raster Informasi Geospasial (RIGI) tahun 2022
3. Badan Administrasi Kabupaten Gianyar dan Badan Informasi Geospasial No 26.4 tahun 2021 tentang penyelenggaraan data dasar elektronis tahun 2019-2020
4. Pengukuran data tahun 2022-2023
5. INAGSIK, Badan Nasional Penanggulangan Bencana tahun 2002

Catatan:
Peta ini bukan informasi resmi, informasi yang terdapat di atas adalah hasil

Mengenalah:
BUPATI GIANYAR

Ttd

I MADE MAHAYASTRA

LAMPIRAN V.7
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN KHUSUS TEMPAT EVAKUASI BENCANA

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tempat Evakuasi Akhir | Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) terdapat di SWP B Blok B.1. | 0,38 Ha | <p>Ketentuan khusus kegiatan yang bertampalan dengan Tempat Evakuasi Akhir (TEA), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan Tata Bangunan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. konstruksi bangunan tahan bencana; b. tersedia ruang untuk tempat logistik; c. penggunaan jendela dengan kaca kokoh (<i>tempered glass</i>); d. material bangunan minimal beton bertulang dan baja galvanisir; e. bangunan dilengkapi dengan penerangan yang menggunakan tenaga matahari atau <i>solar panel</i>; dan f. tinggi bangunan minimal 10 m (sepuluh meter) dari permukaan laut. 2. Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. tersedia jalur evakuasi bencana menuju Tempat Evakuasi Akhir (TEA) ramah difabel; b. tersedia rambu bencana dan informasi menuju Tempat Evakuasi Akhir (TEA); c. pemasangan sistem peringatan dini; d. tersedia prasarana dan sarana kesehatan; e. tersedia prasarana dan sarana mandi cuci kakus (MCK); f. tersedia prasarana dan sarana evakuasi; g. tersedia fasilitas penyelamatan diri; h. tersedia gudang peralatan darurat; dan i. tersedia ramp dan/atau tangga menuju Tempat Evakuasi Akhir (TEA). 3. Ketentuan Pelaksanaan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. pemanfaatan Tempat Evakuasi Akhir (TEA) dapat berupa bangunan multifungsi; b. Tempat Evakuasi Akhir (TEA) berada pada lokasi yang menjauhi daerah vital bencana, mudah diakses dan dapat melayani lingkungan permukiman sesuai skalanya; c. rambu petunjuk bencana minimal terdiri atas informasi rambu tempat |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>kumpul sementara, rambu tempat pengungsian, rambu lokasi posko, rambu arah jalur evakuasi, rambu arah tempat pengungsian, rambu petunjuk dengan kata;</p> <p>d. papan informasi bencana berisi informasi mengenai kawasan rawan bencana atau bahayanya, informasi mengenai kejadian bencana yang pernah terjadi, serta lokasi tempat kumpul sementara;</p> <p>e. memperhatikan kebutuhan fasilitas Tempat Evakuasi Akhir (TEA) dan kapasitas yang memadai dan mencukupi sebagai tempat evakuasi sementara saat terjadi bencana; dan</p> <p>f. tersedia lebar badan jalan minimal 1,5 (satu koma lima) meter untuk dapat mengakomodasi ruang gerak evakuasi.</p> |
| Tempat Evakuasi Sementara | <ul style="list-style-type: none"> • Sub-Zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> a. SWP B Blok B.2 dan Blok B.7; dan b. SWP C Blok C.1. • Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> a. SWP A Blok A.1; b. SWP B Blok B.3; c. SWP C Blok C.5, Blok C.6 dan Blok C.10; dan d. SWP D Blok D.1, | 8,47 Ha | <p>Ketentuan khusus kegiatan yang bertampalan dengan Tempat Evakuasi Sementara (TES), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan Tata Bangunan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. konstruksi bangunan ramah bencana; b. tersedia ruang untuk tempat logistik; c. penggunaan jendela dengan kaca kokoh (<i>tempered glass</i>); d. material bangunan minimal beton bertulang dan baja galvanisir; e. bangunan dilengkapi dengan penerangan yang menggunakan tenaga matahari atau <i>solar panel</i>; dan f. tinggi bangunan minimal 10 m (sepuluh meter) dari permukaan laut. 2. Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. tersedia jalur evakuasi bencana menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES) ramah difabel; b. tersedia rambu bencana dan informasi menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES); c. pemasangan sistem peringatan dini; d. tersedia prasarana dan sarana kesehatan; e. tersedia prasarana dan sarana evakuasi; f. tersedia fasilitas penyelamatan diri; g. tersedia gudang peralatan darurat; dan h. tersedia ramp dan/atau tangga menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES). 3. Ketentuan Pelaksanaan, meliputi: |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|-------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Blok D.2, dan Blok D.4. | | <ul style="list-style-type: none"> a. pemanfaatan Tempat Evakuasi Sementara (TES) dapat berupa bangunan dan/atau ruang terbuka multifungsi; b. Tempat Evakuasi Sementara (TES) berada pada lokasi yang menjauhi daerah vital bencana, mudah diakses dan dapat melayani lingkungan permukiman sesuai skalanya; c. luas kebutuhan Tempat Evakuasi Sementara (TES) dalam bentuk RTH adalah $1,64 \text{ m}^2/\text{orang} \times \text{jumlah penduduk}$ dan tidak berada di bawah SUTT dan SUTET; d. rambu petunjuk bencana minimal terdiri atas informasi rambu tempat kumpul sementara, rambu tempat pengungsian, rambu lokasi posko, rambu arah jalur evakuasi, rambu arah tempat pengungsian, rambu petunjuk dengan kata; e. papan informasi bencana berisi informasi mengenai kawasan rawan bencana atau bahayanya, informasi mengenai kejadian bencana yang pernah terjadi, serta lokasi tempat kumpul sementara; f. memperhatikan kebutuhan fasilitas Tempat Evakuasi Sementara (TES) dan kapasitas yang memadai dan mencukupi sebagai tempat evakuasi sementara saat terjadi bencana; dan g. tersedia lebar badan jalan minimal 1,5 (satu koma lima) meter untuk dapat mengakomodasi ruang gerak evakuasi. |

BUPATI GIANYAR

ttd

I MADE MAHAYASTRA

LAMPIRAN V.8
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN KHUSUS KAWASAN CAGAR BUDAYA

| Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya | Zona/Sub-Zona | Lokasi | Luas (Ha) | Ketentuan Kegiatan |
|----------------------------------------------|--------------------------------|----------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pura Batur Sari | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.1 | 0,24 | Ketentuan khusus kegiatan yang bertampalan dengan kawasan cagar budaya, meliputi: a. kegiatan Pemanfaatan Ruang yang diperbolehkan, meliputi: 1. kegiatan pengamanan, perlindungan dan pelestarian cagar budaya; 2. pendirian bangunan pengawasan dan pelestarian cagar budaya; 3. kegiatan penelitian dan pengembangan sejarah/cagar budaya; 4. kegiatan adat, budaya dan keagamaan beserta bangunan pendukungnya; 5. penyediaan RTH; dan 6. kegiatan lain yang mendukung pelestarian cagar budaya. b. kegiatan Pemanfaatan Ruang yang diperbolehkan dengan syarat, meliputi: 1. kegiatan penataan terhadap Kawasan dan/atau bangunan cagar budaya; 2. wisata budaya; 3. wisata spiritual; dan |
| Pura Bedugul | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.4 | 0,01 | |
| Pura Dalem | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.1 | 0,29 | |
| Pura Dalem Bukian | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.4 | 0,24 | |
| Pura Dugul Subak Klutug | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.1 | 0,01 | |
| Pura Eer Baas | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP B Blok B.8 | 0,21 | |
| Pura Hyang Isung Bukian | Sub-Zona Perkebunan (P-3) | SWP D Blok D.4 | 0,03 | |
| Pura Penataran Air Jeruk | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP B Blok B.2 | 0,72 | |
| Pura Puseh Banua | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP B Blok B.8 | 0,32 | |
| Pura Puseh Desa Balai Agung | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.1 | 0,32 | |

| Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya | Zona/Sub-Zona | Lokasi | Luas (Ha) | Ketentuan Kegiatan |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pura Puseh Desa Bale Agung, Pura Puseh Subilang/Subak Ulun Suwi, Pura Masceti | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.4 | 0,44 | <p>4. fasilitas pendukung dan penunjang pariwisata berbasis alam yang dikembangkan secara terbatas, tidak mengganggu fungsi Kawasan, dan memenuhi persyaratan teknis serta telah melalui prosedur pemanfaatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>c. kegiatan Pemanfaatan Ruang yang tidak diperbolehkan, meliputi kegiatan pendirian bangunan yang tidak sesuai dengan fungsi kawasan, kegiatan yang merusak kekayaan budaya bangsa yang berupa benda, bangunan, struktur, dan situs peninggalan sejarah, wilayah dengan bentukan geologi tertentu, serta kegiatan yang mengganggu upaya pelestarian budaya Masyarakat.</p> <p>d. ketentuan lain yang dibutuhkan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan penataan terhadap Kawasan dan/atau bangunan cagar budaya wajib memperhatikan prinsip pemugaran yang meliputi keaslian bentuk, bahan, penyajian dan tata letak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. pendirian bangunan penunjang kegiatan yang diperbolehkan wajib memenuhi syarat tidak boleh mengganggu kegiatan utama Kawasan dan tidak merusak bangunan cagar budaya; 3. penyediaan fasilitas parkir khusus pada warisan budaya atau cagar budaya yang berupa benda/bangunan fasilitas parkir diarahkan berada di luar areal utama; 4. pemeliharaan peninggalan bangunan warisan budaya dan cagar budaya memperhatikan prinsip pemugaran yang meliputi keaslian bentuk, bahan, |
| Pura Puser Peganjangan | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.5 | 0,03 | |
| Pura Taman Beji | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP D Blok D.1 | 0,31 | |
| Pura Taman Sari | Zona Pelindungan Setempat (PS) | SWP B Blok B.2 | 0,53 | |
| Sarcophagus Marga Tengah | Zona Pariwisata (W) | SWP C Blok C.6 | 0,15 | |
| Sarkofagus Bukian | Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) | SWP D Blok D.4 | 0,05 | |

| Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya | Zona/Sub-Zona | Lokasi | Luas (Ha) | Ketentuan Kegiatan |
|---------------------------------------|---------------|--------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | <p>penyajian dan tata letak sesuai dengan nilai sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan;</p> <p>5. pengaturan aktivitas dan tatalaku wisatawan di Kawasan warisan budaya atau cagar budaya; dan</p> <p>6. Pemanfaatan Ruang yang terdapat Kawasan Tempat Suci mengacu pada ketentuan kearifan lokal serta <i>Bhisama Kesucian Pura</i>, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kawasan Tempat Suci didasarkan atas konsep <i>Bhisama Kesucian Pura</i> menetapkan jarak batas terluar zona pemanfaatan paling sedikit 5.000 m (lima ribu meter) untuk Pura <i>Sad Kahyangan</i>, paling sedikit 2.000 m (dua ribu meter) untuk Pura <i>Dang Kahyangan</i>, paling sedikit 50 m - 2.000 m (lima puluh meter sampai dengan dua ribu meter) untuk pura kahyangan jagat lainnya, dan paling sedikit 5 m - 50 m (lima meter sampai dengan lima puluh meter) dari sisi luar tembok penyengker pura kahyangan tiga dan kahyangan desa lainnya; b) penentuan batas tiap zona didasarkan atas batas fisik yang tegas berupa batas alami atau batas buatan sesuai tipe Kawasan Tempat Suci dan kondisi setempat, dengan tetap menghormati hak-hak tradisional Masyarakat hukum adat, dan kearifan lokal; c) melindungi blok bangunan pura dari gangguan blok bangunan lainnya; |

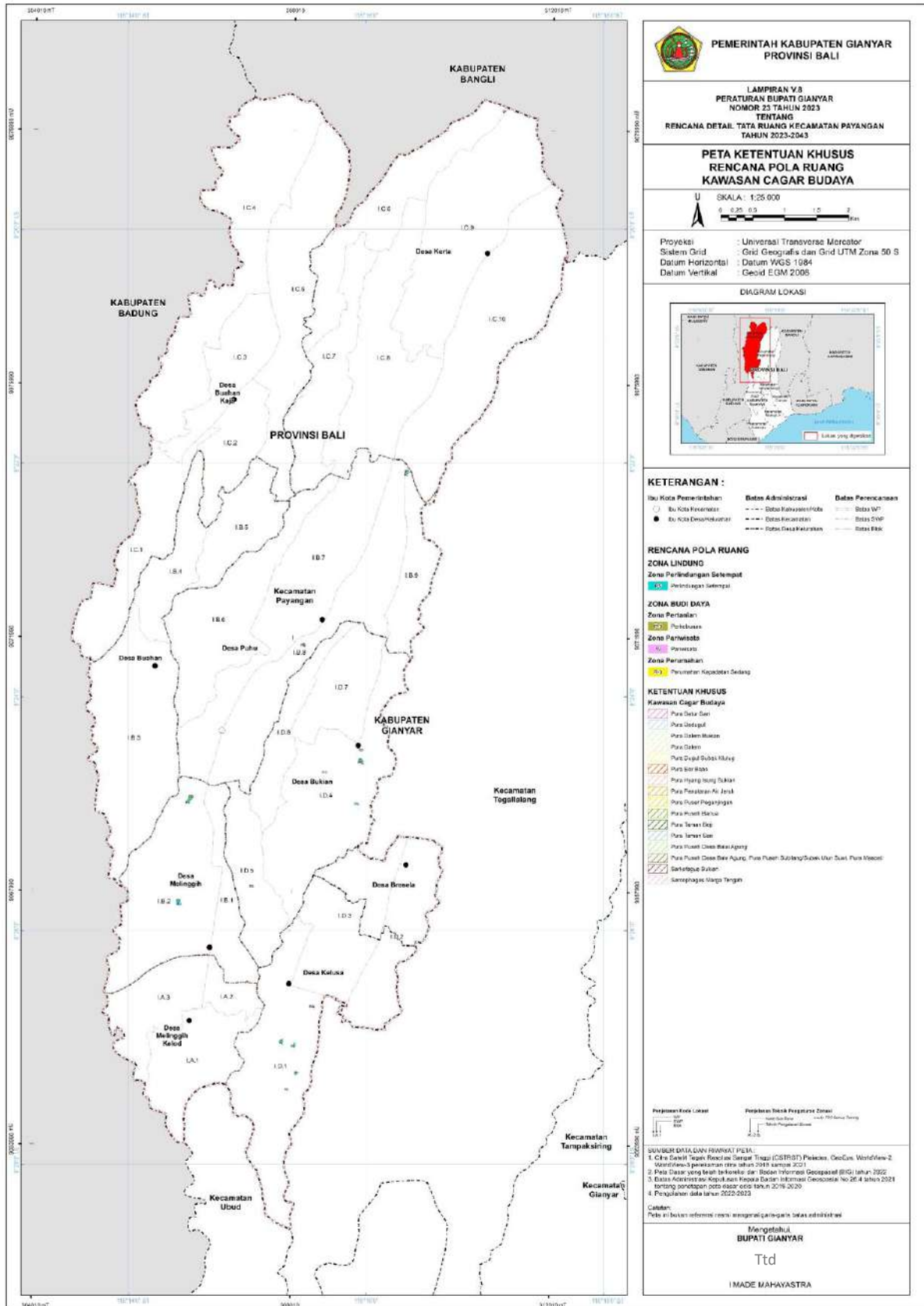
| Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya | Zona/Sub-Zona | Lokasi | Luas (Ha) | Ketentuan Kegiatan |
|---------------------------------------|---------------|--------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> d) ketinggian bangunan di luar bangunan pura dan penunjangnya tidak lebih dari satu lantai, kecuali memanfaatkan potensi level menurun dari lantai dasar; dan e) tersedia Ruang terbuka di sekitar bangunan pura. |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

PETA KETENTUAN KHUSUS KAWASAN CAGAR BUDAYA



LAMPIRAN V.9
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL KETENTUAN KHUSUS KAWASAN SEMPADAN

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sempadan Ketenagalistrikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1; - SWP B Blok B.2; dan - SWP D Blok D.1. 2. Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; - SWP B Blok B.2; dan - SWP D Blok D.1. 3. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di: <ul style="list-style-type: none"> - SWP A Blok A.3; dan - SWP B Blok B.2. 4. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di SWP A Blok A.1. | 8,40 Ha | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Ruang pada kawasan sempadan ketenagalistrikan wajib mematuhi aturan ruang bebas dan jarak bebas minimum jaringan transmisi tenaga listrik; 2. Pemanfaatan Ruang kawasan sempadan ketenagalistrikan secara teknis dan aman dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain termasuk rumah tinggal sepanjang tidak masuk dalam ruang bebas; 3. tidak diperbolehkan lebih tinggi dari jarak bebas minimum vertikal dari konduktor pada Jaringan transmisi tenaga listrik SUTT 150 kV, dengan ketentuan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk lapangan terbuka atau daerah terbuka adalah 8,5 (delapan koma lima) meter; b. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti bangunan dan jembatan adalah 5,0 (lima koma nol) meter; c. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti tanaman/tumbuhan, hutan, dan perkebunan adalah 5,0 (lima koma nol) meter; d. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti jalan/jalan raya/rel kereta api adalah 9,0 (sembilan koma nol) meter; |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|--------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> e. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti lapangan umum adalah 13,5 (tiga belas koma lima) meter; f. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti SUTT lain, Saluran Udara Tegangan Rendah, Saluran Udara Tegangan Menengah, saluran komunikasi, antenna dan kereta gantung adalah 4,0 (empat koma nol) meter; g. jarak bebas minimum vertikal dari konduktor untuk daerah dengan keadaan tertentu seperti titik tertinggi tiang kapal pada kedudukan air pasang/tertinggi pada lalu lintas air adalah 4,0 (empat koma nol) meter; h. jarak bebas minimum pada ketentuan angka 1, 4, dan 5 dihitung dari konduktor ke permukaan bumi atau permukaan jalan/rel; dan i. jarak bebas minimum pada ketentuan angka 2, 3, 6, dan 7 dihitung dari konduktor ke titik tertinggi/terdekatnya; <p>4. Diwajibkan memenuhi ketentuan jarak bebas minimum horizontal dari sumbu vertikal Menara/Tiang pada Jaringan Transmisi Tenaga Listrik, dengan ketentuan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jarak bebas minimum horizontal dari sumbu vertikal Menara/Tiang pada SUTT 150 kV tiang baja adalah 6,00 (enam koma nol nol) meter; b. jarak bebas minimum horizontal dari sumbu vertikal Menara/Tiang pada SUTT 150 kV tiang beton adalah 5,00 meter; c. jarak bebas minimum horizontal dari sumbu vertikal Menara/Tiang pada SUTT 150 kV Menara sirkuit ganda adalah 10,00 meter; dan d. jarak bebas minimum horizontal dari sumbu vertikal Menara/Tiang pada SUTT 150 kV Menara sirkuit empat adalah 10,00 meter; |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>5. Ketentuan jarak aman tanaman yang tidak berada di bawah ruang bebas dan berpotensi memasuki ruang bebas pada Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT 150 kV adalah 5,0 meter;</p> <p>6. Pemanfaatan Ruang pada kawasan sempadan ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.</p> |
| Sempadan sungai | <p>1. Zona Pariwisata (W) terdapat di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SWP A Blok A.3; b. SWP B Blok B.3 dan Blok B.9; dan c. SWP D Blok D.2. <p>2. Sub-Zona Perkebunan (P-3) terdapat di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; b. SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8 dan Blok B.9; c. SWP C Blok C.1, Blok C.2, Blok C.4, Blok C.5, Blok C.6, Blok C.7, dan Blok C.10; dan | 108,38 Ha | <p>Ketentuan khusus kegiatan pada Kawasan Sempadan Sungai, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. intensitas Pemanfaatan Ruang untuk pengembangan dan pembangunan baru, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. KDB maksimum 30% (tiga puluh persen) dari luas Persil; b. KLB maksimum 0,3 (nol koma tiga); dan c. KDH minimum 70% (tujuh puluh persen) dari luas Persil. 2. ketentuan tata bangunan untuk pengembangan dan pembangunan baru, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. GSB minimum 1,5 (satu koma lima) meter; b. Jarak Bebas Antar Bangunan minimum 1,5 (satu koma lima) meter; c. Jarak Bebas Samping minimum 1 (satu) meter; dan d. Jarak Bebas Belakang minimum 1 (satu) meter. 3. penyediaan sarana dan prasarana minimum yang dibutuhkan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. taman telajakan minimal 10% (sepuluh persen) dari lebar Sempadan Sungai; b. jalan inspeksi dengan lebar minimum 3 meter pada sempadan sungai; dan c. prasarana lalu lintas air. |

| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>d. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6 dan Blok D.7.</p> <p>3. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) terdapat di:</p> <p>a. SWP B Blok B.7 dan Blok B.8; dan</p> <p>b. SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.7.</p> <p>4. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) terdapat di:</p> <p>a. SWP B Blok B.7; dan</p> <p>b. SWP D Blok D.4.</p> <p>5. Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) terdapat di SWP B Blok B.8.</p> <p>6. Sub-Zona Tanaman Pangan terdapat di:</p> <p>a. SWP B Blok B.1, Blok B.4, Blok B.5, Blok B.6, Blok B.7, dan Blok B.8;</p> <p>b. SWP C Blok C.5, Blok C.6, dan Blok C.10;</p> | | <p>4. ketentuan lain yang dibutuhkan meliputi:</p> <p>a. penataan Sempadan Sungai untuk melestarikan fungsi sungai, menjaga dan meningkatkan estetika lingkungan;</p> <p>b. pelarangan penebangan pepohonan yang dapat menjaga stabilitas tepi sungai dan menjaga kelestarian tata air sungai; dan</p> <p>c. penerapan tata bangunan dengan mempertimbangkan ketentuan Kawasan Tempat Suci dan Kawasan Suci sesuai aturan yang berlaku.</p> <p>5. Sempadan sungai yang memiliki lereng dengan kemiringan minimum 45% (empat puluh lima persen) terhadap bidang datar, dengan kedalaman minimum 5 (lima) meter dan di bagian atas memiliki daerah datar minimum 11 (sebelas) meter di tetapkan sebagai sempadan jurang dengan pengaturan meliputi:</p> <p>a. kegiatan terbangun apabila dinyatakan stabil setelah melalui kajian teknis bangunan gedung dan kajian lainnya dari tenaga ahli bersertifikasi atau dikeluarkan oleh dinas terkait;</p> <p>b. pendayagunaan Kawasan Sempadan Jurang melalui gali uruk (<i>cut and fill</i>) dilengkapi dengan dokumen kajian teknis dan kajian lingkungan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;</p> <p>c. sempadan jurang berlaku di daerah datar bagian atas dan di daerah datar bagian bawah jurang;</p> <p>d. ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sangat rendah diutamakan dengan tiang pancang;</p> <p>e. kegiatan pemanfaatan sempadan jurang sebagai atraksi wisata tanpa bangunan berupa wisata alam dan olahraga petualangan harus dilengkapi kajian keamanan dan keselamatan bagi wisatawan serta mendapat izin dari instansi yang berwenang; dan</p> |

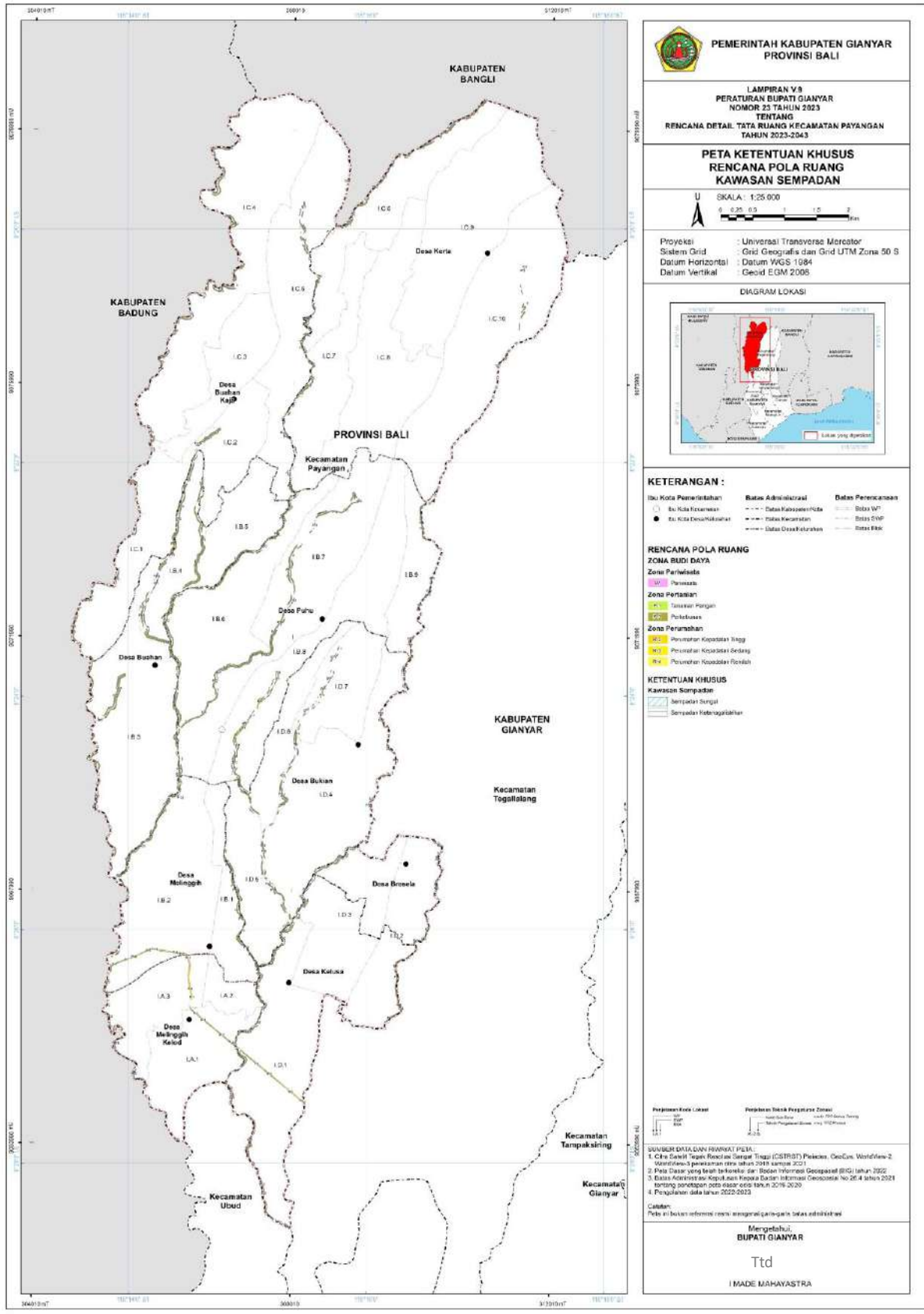
| Ketentuan Khusus | Lokasi | Luas | Ketentuan Kegiatan |
|-------------------------|-------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------|
| | c. SWP D Blok D.1, Blok D.2 dan Blok D.5. | | f. penampilan arsitektur bangunan yang ramah lingkungan. |

BUPATI GIANYAR

ttd

I Made Mahayastra

PETA KETENTUAN KHUSUS KAWASAN SEMPADAN





**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
PROVINSI BALI**

LAMPIRAN V.8
PERATURAN BUPATI GIANYAR
NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KECAMATAN PAYANGAN
TAHUN 2023-2043

**PETA KETENTUAN KHUSUS
RENCANA POLA RUANG
KAWASAN SEMPADAN**

SKALA : 1:25.000



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

| | | |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ibu Kota Pemerintahan ● Ibu Kota Kecamatan | Batas Administrasi - - - - - Batas Kabupaten/Kota - - - - - Batas Kecamatan - - - - - Batas Desa/Kelurahan | Batas Perencanaan - - - - - Batas WP - - - - - Batas RMP - - - - - Batas Blok |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|

**RENCANA POLA RUANG
ZONA BUDI DAYA**

Zona Pariwisata

- PA Perumahan

Zona Pertanian

- TP Tanaman Pangan
- PK Perkebunan

Zona Perumahan

- PK Perumahan Kapasitas Tinggi
- PK Perumahan Kapasitas Sedang
- PK Perumahan Kapasitas Rendah

**KETENTUAN KHUSUS
Kawasan Sempadan**

- KS sempadan Sungai
- KS sempadan Kelengkapan

Peraturan Kode Lokasi

| | |
|----|-----------|
| IC | Perumahan |
| IB | Pertanian |
| IA | Perumahan |

Peraturan Kode Program Zoning

| | |
|------|----------------------------|
| IC.1 | Perumahan Kapasitas Tinggi |
| IC.2 | Perumahan Kapasitas Sedang |
| IC.3 | Perumahan Kapasitas Rendah |

SUMBER DATA DAN RUMAH PAJAJARAN

1. Citra Satelit Telemetri Real-time Geografi (CSTRGT) Pictorial (GeoEye, WorldView-2, GeoEye-3) pemukiman atau tahun 2018 sampai 2021
2. Peta Dasar yang telah terakreditasi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2022
3. Batas Administrasi Kabupaten Gianyar Badan Informasi Geospasial No.25.4 tahun 2021 tentang penetapan peta dasar zona tahun 2016-2020
4. Pengukuran data tahun 2022-2023

Catatan:
Peta ini bukan informasi resmi, menggunakan gambar, batas administratif

Mergeluh,
BUPATI GIANYAR

Ttd

I MADE MAHAAYASTRA

LAMPIRAN V.10
RANCANGAN
PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 23 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2023-2043

TABEL TEKNIK PENGATURAN ZONASI

| Zona dan Sub-Zona | TPZ | Lokasi | Teknik Peraturan Zonasi |
|---------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Zona Pariwisata (W) | W.b | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A Blok A.1 dan Blok A.3; • SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, Blok B.8, dan Blok B.9; • SWP C Blok C.1, Blok C.3, Blok C.4, Blok C.6, Blok C.9, dan Blok C.10; dan • SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, dan Blok D.5. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang dapat diberikan <i>bonus zoning</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan akomodasi jangka pendek b. Pendidikan c. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata d. Aktivitas rumah sakit e. Konstruksi bangunan perkantoran. 2. Tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i> 3. Penambahan intensitas berupa penambahan 1 (satu) lantai seluas maksimal 1 (satu) kali KDB dasar pada zona/sub-zona yang dapat dilakukan ke atas atau ke bawah. 4. Penambahan lantai ke atas dapat dilakukan jika bangunan setelah penambahan lantai tidak melebihi 15 (lima belas) meter 5. Pemberian <i>bonus zoning</i> disertai kompensasi bagi pengembang yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun RTH untuk kemudian diserahkan kepemilikan tanah dan semua yang ada di atasnya kepada Pemerintah Daerah; b. Luas RTH yang dibangun sesuai dengan luas penambahan lantai pada angka 3; c. Lokasi RTH berada dalam Kecamatan Payangan 6. Batas maksimal diberikan <i>bonus zoning</i> sebesar 10% dari total luas subzona yang ditetapkan TPZ <i>bonus zoning</i>. Tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i> |

| Zona dan Sub-Zona | | TPZ | Lokasi | Teknik Peraturan Zonasi |
|-----------------------------------------------|-------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) | K-2.b | <i>Bonus Zoning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; • SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8; dan • SWP C Blok C.8, Blok C.9, dan Blok C.10. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang dapat diberikan <i>bonus zoning</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan akomodasi jangka pendek b. Pendidikan c. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata d. Aktivitas rumah sakit e. Konstruksi bangunan perkantoran. 2. Tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i> 3. Penambahan intensitas berupa penambahan 1 (satu) lantai seluas maksimal 1 (satu) kali KDB dasar pada zona/subzona yang dapat dilakukan ke atas atau ke bawah. 4. Penambahan lantai ke atas dapat dilakukan jika bangunan setelah penambahan lantai tidak melebihi 15 (lima belas) meter 5. Pemberian <i>bonus zoning</i> disertai kompensasi bagi pengembang yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun RTH untuk kemudian diserahkan kepemilikan tanah dan semua yang ada di atasnya kepada Pemerintah Daerah; b. Luas RTH yang dibangun sesuai dengan luas penambahan lantai pada angka 3; c. Lokasi RTH berada dalam Kecamatan Payangan 6. Batas maksimal diberikan <i>bonus zoning</i> sebesar 10% dari total luas subzona yang ditetapkan TPZ <i>bonus zoning</i> tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i> |
| Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) | K-3.b | <i>Bonus Zoning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • SWP B Blok Blok B.1; • SWP C Blok Blok C.7, Blok C.8, dan Blok C.9; dan • SWP D Blok D.2 dan Blok D.3. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang dapat diberikan <i>bonus zoning</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan akomodasi jangka pendek b. Pendidikan c. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata d. Aktivitas rumah sakit e. Konstruksi bangunan perkantoran. 2. Tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i> 3. Penambahan intensitas berupa penambahan 1 (satu) lantai seluas maksimal 1 (satu) kali KDB dasar pada zona/sub-zona yang dapat dilakukan ke atas atau ke bawah. 4. Penambahan lantai ke atas dapat dilakukan jika bangunan setelah penambahan lantai tidak melebihi 15 (lima belas) meter |

| Zona dan Sub-Zona | | TPZ | Lokasi | Teknik Peraturan Zonasi |
|-------------------------------|-------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | <p>5. Pemberian <i>bonus zoning</i> disertai kompensasi bagi pengembang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membangun RTH untuk kemudian diserahkan kepemilikan tanah dan semua yang ada di atasnya kepada Pemerintah Daerah; Luas RTH yang dibangun sesuai dengan luas penambahan lantai pada angka 3; Lokasi RTH berada dalam Kecamatan Payangan <p>6. Batas maksimal diberikan <i>bonus zoning</i> sebesar 10% dari total luas subzona yang ditetapkan TPZ <i>bonus zoning</i>. Tiap bangunan hanya dapat diberikan 1 (satu) kali <i>bonus zoning</i></p> |
| Sub-Zona Tanaman Pangan (P-1) | P-1.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> SWP A Blok A.1; SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3 dan Blok B.7; SWP C Blok C.1 dan Blok C.7; dan SWP D Blok D.1, Blok D.4 dan Blok D.5. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Hortikultura (P-2) | P-2.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> SWP C Blok C.6, Blok C.7, Blok C.8, dan Blok C.10. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Perkebunan (P-3) | P-3.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; SWP B Blok B.1, Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, Blok B.4, Blok B.6, Blok B.7, dan Blok B.8; SWP C Blok C.1, Blok C.7, dan Blok C.10; dan SWP D Blok D.1, Blok D.3, Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6, dan Blok D.7. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |

| Zona dan Sub-Zona | | TPZ | Lokasi | Teknik Peraturan Zonasi |
|-------------------------------------------------------|--------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sub-Zona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) (PL-3) | PL-3.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP B Blok B.2. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Zona Pariwisata (W) | W.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP D Blok D.3. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Zona Pengelolaan Persampahan | PP.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP B Blok B.7. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) | R-2.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; • SWP B Blok B.1, Blok B.2, dan Blok B.4; • SWP C Blok C.1, Blok C.6, dan Blok C.7; dan • SWP D Blok D.5. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) | R-3.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A Blok A.1; • SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.3, dan Blok B.4; dan • SWP D Blok D.1, Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.5. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) | R-4.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP B Blok B.2, Blok B.3, Blok B.6, Blok B.7, dan Blok B.8; | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk |

| Zona dan Sub-Zona | | TPZ | Lokasi | Teknik Peraturan Zonasi |
|----------------------------------------------|---------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • SWP C Blok C.6, Blok C.7, dan Blok C.8; dan • SWP D Blok D.4, Blok D.5, Blok D.6, dan Blok D.7. | bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona SPU Skala Kota (SPU-1) | SPU-1.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP B Blok B.1. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) | SPU-3.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A. Blok A.1 dan Blok A.3; • SWP B Blok B.1 dan Blok B.3; • SWP C Blok C.1; dan • SWP D Blok D.2, Blok D.3, Blok D.4, dan Blok D.7. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |
| Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) | K-2.j | TPZ Khusus | <ul style="list-style-type: none"> • SWP A Blok A.1, Blok A.2, dan Blok A.3; • SWP B Blok B.1, Blok B.2, Blok B.7, dan Blok B.8; dan • SWP C Blok C.10. | Khusus Bangunan yang berada di sekitar pura <i>Khayangan Tiga</i> , <i>Khayangan Desa Lainnya</i> atau zona perlindungan setempat mengikuti ketentuan <i>Bhisama Kesucian Pura</i> dengan jarak bangunan dari pagar pembatas pura minimal 25 meter untuk bangunan 1 lantai dan 50 meter untuk bangunan lebih dari 1 lantai. |

BUPATI GIANYAR

ttd

I MADE MAHAYASTRA

PETA TEKNIK PENGATURAN ZONASI

